

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI PADA PUSAT
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) BOLA BASKET
PROVINSI RIAU**



Oleh:
DAVID CHANDRA
19711251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEOLAHHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI PADA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) BOLA BASKET PROVINSI RIAU

DAVID CHANDRA

19711251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 196503011990011001

Mengetahui:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi

Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or
NIP.198306262008121002

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI PADA PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) BOLA BASKET PROVINSI RIAU

DAVID CHANDRA
NIM. 19711251035

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 30 Juli 2021

TIM PENGUJI

Dr. Abdul Alim, M. Or
(Ketua Penguji)

23 – 08 - 2021

Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or
(Sekretaris/Penguji)

23 – 08 - 2021

Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes
(Pembimbing/Penguji)

24 – 08 - 2021

Dr. Guntur, M. Pd
(Penguji Utama)

.....

23 – 08 - 2021

Yogyakarta....Agustus 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 196407071988121001

ABSTRAK

David Chnadra : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau. Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pada *Context, input, process, dan product* pada PPLP Bola Basket Provinsi Riau, agar dapat mengetahui sejauh mana tujuan program pembinaan prestasi PPLP di cabang olahraga Bola Basket tersebut dapat dilaksanakan dan tercapai sesuai tujuan awal dan bisa di evaluasi untuk mengambil langkah selanjutnya terhadap program pembinaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP. Dengan lingkup evaluasi program meliputi evaluasi konteks, input, proses, dan produk. Subjek dalam penelitian adalah pengurus PPLP Bola Basket Provinsi Riau yang berjumlah 2 orang, pelatih PPLP Bola Basket Provinsi Riau yang berjumlah 2 orang dan atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau yang berjumlah 10 atlet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan pada evaluasi *context* disimpulkan cukup dengan rata-rata 32,5. *Conext* berdasarkan pengurus persentase 100% pada kategori baik dan berdasarkan pelatih berada pada kategori cukup dengan persentase 100%, dari segi *Context* sudah berjalan dengan cukup baik. Hasil evaluasi *input* dengan rata-rata berdasarkan pengurus 72,5, berdasarkan pelatih 85, dan atlet 50 disimpulkan baik dengan persentase 100% dikategori baik dilihat dari kualitas pelatih yang baik, sarana prasarana yang cukup sampai dengan dukungan para orang tua atlet yang sangat memotivasi atlet untuk terus berprestasi. Hasil evaluasi *procces* disimpulkan baik dari segi proses pembinaan dan pelaksanaan monitoring dengan rata-rata berdasarkan pengurus 10, berdasarkan pelatih dan atlet 32,5 dengan kategori baik. Hasil evaluasi *product* dengan rata-rata ideal 5 pada kategori cukup, secara garis besar prestasi mengalami kemajuan dengan prestasi ditingkat regional, namun belum maksimal.

Kata kunci: Evaluasi, CIPP, Program Pembinaan Prestasi, PPLP Bola Basket

ABSTRACT

David Chandra: Program Evaluation Coaching Achievements At the Center for Education and training of Students (PPLP) Basketball Riau Province. Thesis. Yogyakarta: Graduate Program, Faculty Of Sport Science, Yogyakarta State University, 2021.

The objective of this research is to evaluate the context, input, process, and product of Basketball Training Center (PPLP) of the Province of Riau, it aims to find out to what extent the objectives of the PPLP achievement development program in the basketball that can be implemented and achieved according to the initial objectives and what can be evaluated for taking the next step towards the coaching program.

This research used a type of evaluation research with the CIPP evaluation model. The scope of program evaluation were evaluation of context, input, process, and product. The research subjects were the administrators of PPLP Basketball of Riau, for about 2 people, coaches at Basketball Training Center (PPLP) of Riau Province for about 2 people, and athletes of Basketball Training Center (PPLP) of Riau Province for about 10 athletes. This research used a quantitative and qualitative approach.

The results of the evaluation of the achievement development program at Basketball Training Center (PPLP) of Riau Province based on context evaluation is classified in the medium level with an average score at 32.5. Context based on the percentage of administrators is at 100% in the good level and based on the coach it is in the medium level with a percentage at 100%, in terms of context it has gone quite well. The results of the input evaluation with an average score based on the management is at 72.5, based on coaches at 85, and athletes at 50 hence it is concluded well with a percentage at 100% in the good level seen from the quality of good coaches, supportive facilities, and support from parents of athletes who really motivate the athletes to perform well. The results of the evaluation process are concluded both in terms of the coaching process and monitoring implementation with an average score at 10 based on management, 32.5 based on the coaches and athletes in the good level. The results of product evaluation with an ideal average of 5 lies in the medium level, in general the achievements have such good progress in the regional level, yet it has not been optimized.

Keywords: Evaluation, CIPP, Achievement Development Program, PPLP Basketball

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : David Chandra

Nomor Mahasiswa : 19711251035

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 9 Juli 2021

Penulis



David Chandra
NIM. 19711251035

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta Shalawat dan salam yang selalu dihaturkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau”. serta Shalawat dan salam yang selalu dihaturkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW. Tesis ini di buat dan disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini mungkin tidak terselesaikan tanpa bimbingan serta dukungan dari semua pihak yang terkait. oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kedapa:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan motivasi sehingga tesis ini bisa terwujud dan terselesaikan.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin

penelitian dan segala kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terwujud.

3. Dr. Ahamd Nasrulloh, S. Or., M. Or selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan dukungan serta bekal ilmu yang banyak dan berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. H. Boby Rachmat, S. STP, M. Si selaku Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau yang telah memberikan dukungan dan izin sehingga peneliti bisa mengambil penelitian di PPLP Provinsi Riau.
5. Hans Remond, S. Pd selaku Kepala Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga yang juga memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam pengambilan data sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Abraham Bagaswara dan Aulia selaku pelatih PPLP Cabang Olahraga Bola Basket Provinsi Riau yang telah memberikan ilmu seputar pembinaan dan kepelatihan serta menyempatkan waktunya untuk membantu dalam pengambilan data tesis ini.
7. Bapak/Ibu pegawai yang ada di Dispora Provinsi Riau yang juga membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian tesis ini.
8. Para Atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau yang bersedia menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengambilan data sehingga tesis ini dapat terwujud.

9. Kedua Orang Tua tercinta dan tersayang, Bapak Jasman Dan Ibu Nondot serta abang Peter dan kakak Idma yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, serta dukungan yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup penulis.
10. Teman yang berperan dalam membantu penulis pada saat menyelesaikan tesis ini, terkhusus Anak Kost perkutut barbar 299, teman-teman jogja family, dan teman-teman yoogs yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman Angkatan pascasarjana Ilmu keolahragaan Angkatan 2019 serta teman-teman Kelas B yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang sudah membantu penulis selalun mendapatkan keberkahan pahala serta kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam Menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa mendatang.

Yogyakarta 9 Juli 2021



David Chandra
NIM. 1971125103

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Program.....	9
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Evaluasi.....	11
E. Manfaat Evaluasi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Evaluasi Program	13
2. Tujuan Evaluasi Program.....	15
3. Model Evaluasi Program.....	18

4. Model Evaluasi CIPP	25
5. Pembinaan Olahraga Prestasi.....	33
6. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Provinsi Riau	41
7. Bola Basket	47
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Pertanyaan Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Evaluasi	57
B. Model Evaluasi yang Digunakan	57
C. Tempat dan Waktu Penelitian	60
D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan.....	62
1. Teknik Pengumpulan Data.....	62
2. Instrumen yang Digunakan	62
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	72
1. Validitas Instrumen.....	72
2. Reliabilitas Instrumen	72
G. Analisis Data	73
H. Kriteria Keberhasilan	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Profil Subjek Penelitian	77
B. Hasil Analisis	77
1. Evaluasi <i>Context</i>	78

2. Evaluasi <i>Input</i>	83
3. Evaluasi <i>Process</i>	92
4. Evaluasi <i>Product</i>	100
C. Pembahasan.....	105
D. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan	116
B. Implikasi.....	117
C. Rekomendasi.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen evakuasi Model Evaluasi CIPP program Stufflebeam	32
Gambar 2. Piramid Tahapan Pembinaan.....	34
Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian Evaluasi Program CIPP	55
Gambar 4. Diagram Persentase Context Pengurus	79
Gambar 5. Diagram persentase Context Pelatih	82
Gambar 6. Diagram Persentase Input Pengurus.....	85
Gambar 7. Diagram Persentase Input Pelatih	87
Gambar 8. Diagram Persentase Input Atlet.....	90
Gambar 9. Diagram Persentase Procces Pengurus.....	94
Gambar 10. Diagram Persentase Procces Pelatih	96
Gambar 11. Diagram Persentase Procces Atlet.....	98
Gambar 12. Diagram Persentase Prdouct Pengurus.....	101
Gambar 13. Diagram Persentase Product Pelatih	103
Gambar 14. Diagram Persentase Product Atlet.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	61
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Pengurus	63
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Pelatih.....	64
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Atlet.....	65
Tabel 5. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Pengurus	66
Tabel 6. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Pelatih.....	68
Tabel 7. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Atlet.....	70
Tabel 8. Hasil Evaluasi Context Pengurus	78
Tabel 9. Hasil Evaluasi Context Pelatih.....	81
Tabel 10. Hasil Evaluasi Input Pengurus	84
Tabel 11. Hasil Evaluasi Input Pelatih.....	87
Tabel 12. Hasil Evaluasi Input Atlet	90
Tabel 13. Hasil Evaluasi Procces Pengurus	93
Tabel 14. Hasil Evaluasi Procces Pelatih.....	95
Tabel 15. Hasil Evaluasi Procces Atlet	98
Tabel 16. Hasil Evaluasi Product Pengurus	100
Tabel 17. Hasil Evaluasi Product Pelatih.....	103
Tabel 18. Hasil Evaluasi Product Atlet	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian Pengurus.....	126
Lampiran 2. Angket Penelitian Pelatih	132
Lampiran 3. Angket Penelitian Atlet	139
Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Pengurus.....	144
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas Pelatih.....	177
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Atlet.....	230
Lampiran 7. Skor Angket Penelitian Pengurus	249
Lampiran 8. Skor Angket Penelitian Pelatih.....	250
Lampiran 9. Skor Angket Penelitian Atlet	251
Lampiran 10. Foto Dokumentasi Penelitian.....	253
Lampiran 11. Surat Permohonan Validasi	256
Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi	258
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	260
Lampiran 14. Surat Rekomendasi Dari DPMPTSP	261
Lampiran 15. Surat Izin Pengambilan Data di PPLP Provinsi Riau	262
Lampiran 16. Surat Telah Melakukan Penelitian di PPLP Provinsi Riau	263
Lampiran 17. Transkip Wawancara Penelitian	264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sudah menjadi suatu wadah untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan berolahraga secara teratur dan kontinu akan meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Dewasa ini, olahraga tidak hanya dilakukan untuk mencari kebugaran atau kesegaran jasmani saja tetapi juga dilakukan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya sehingga dapat menaikkan pamor suatu daerah atau bangsa. Untuk itu pembinaan dibidang olahraga perlu diperhatikan dalam upaya pembentukan watak manusia Indonesia yang mempunyai kepribadian yang berdisiplin tinggi serta memiliki sikap sportif.

Pembangunan dalam bidang olahraga tidak bisa dicapai dengan maksimal dengan instan, akan tetapi membutuhkan usaha dalam membina olahraga secara sistematis dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan prestasi diperlukan pendekatan secara ilmiah mulai dari pembibitan hingga ke tahap pembinaan. Sejalan dengan pendapat Toho Cholik dan Ali Maksum (2007 :4) dilihat dari segi kesisteman bahwa kualitas hasil sangat ditentukan oleh kualitas masukan, dan kualitas dalam proses pembinaan yang dilakukan. Prestasi yang didapatkan merupakan dampak yang didapat dari sistem tersebut yaitu dari masukan sampai dengan prosesnya.

Pembinaan merupakan suatu bentuk usaha maupun tindakan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan guna untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik (Jurnal IPTEK Kemenpora, 2010 :163). Pembinaan olahraga di Indonesia sekiranya

harus selalu ada peningkatan seiring dengan penerapan berbagai perkembangan ilmu dan pengetahuan (IPTEK) di bidang olahraga. Pemanfaatan hasil temuan model-model latihan dan program latihan yang baru dari berbagai penelitian sudah seharusnya diterapkan oleh pembina ataupun pelatih. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembinaan atlet secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pembinaan dan pengembangan prestasi di Indonesia seharusnya dilakukan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan. Sebagaimana tercantum dalam amanat undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 3 disebutkan bahwa Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pasau (2012:108) pembinaan prestasi adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Proses pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga tentunya membutuhkan atlet-atlet dengan potensi dan bakat yang baik. Untuk mendapatkan atlet yang memiliki potensi juga berbakat maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan prestasi. Pada masa sekolah merupakan usia produktif, untuk mencapai prestasi puncak membutuhkan waktu sekitar 8-10 tahun. Maka pembinaan olahraga harus dimulai pada anak-anak yang berusia sekitar 4-14 tahun (Kemenpora, 2005).

Bentuk usaha dari pemerintah yang telah dilakukan yaitu mendirikan program pembinaan di kalangan pelajar yang biasa disebut dengan Diklat pelajar telah tersebar

di beberapa Provinsi di Indonesia dengan objek sasaran pelajar yang saat ini disebut dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP). Pelajar merupakan sumber daya manusia yang tepat untuk menjadikan sasaran untuk mencari cikal bakal munculnya atlet berprestasi di masa yang akan datang karena di usia yang sangat produktif. Hal ini di latarbelakangi pada kuantitas jumlah pelajar di Indonesia cukup banyak sehingga peluang terbesar untuk memiliki atlet yang potensial dan berbakat akan muncul jika diiringi dengan manajemen pembinaan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dengan terbentuknya Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) ini diharapkan dapat menjadi wadah penjaringan untuk pembinaan dan pengembangan atlet muda berbakat yang kelak menjadi tolak ukur dan pusatnya atlet berprestasi. Sejauh ini ternyata pendidikan dan latihan yang didirikan dengan visi dan misi yang bagus dalam mengembangkan prestasi di bidang olahraga maupun akademis mengembangkan tugas moral yang besar, pada kenyataannya masih kurang berkontribusi dalam mencetak atlet-atlet berprestasi. Kondisi ini perlu diperhatikan serta diamati kemudian dicari faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masih kurangnya kontribusi terhadap pencapaian prestasi olahraga itu sendiri.

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar memiliki kedudukan yang penting dalam rangka pembinaan prestasi secara menyeluruh. Secara organisasi proses pembinaan prestasi PPLP ada keterkaitannya antara Pendidikan Jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga. Ditinjau dari konsep teoritik kepelatihan olahraga, usia siswa PPLP berada pada lantai ke dua (tahap dua) dalam piramida pembinaan olahraga. Di sisi lain pelaksanaan PPLP harus berhubungan dengan Departemen Pendidikan Nasional serta

pihak-pihak induk olahraga lain sebagainya. Oleh sebab itu suatu manajemen serta koordinasi yang baik sangat diperlukan agar pelaksanaan program PPLP dapat lebih optimal sesuai dengan visi misi didirikanya PPLP tersebut.

Keberadaan pusat pembinaan dan latihan olahraga pelajar menjadi sangat penting dan strategis, hal ini mengingat selain peningkatan prestasi olahraga yang memang didambakan oleh masyarakat dengan mengedepankan proses pemberdayaan. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan otonomi yang lebih luas dalam memecahkan masalah di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). kemudian beberapa saat terakhir hasil pembinaan PPLP masih dirasakan kurang maksimal. Pada beberapa daerah untuk bersaing sesama olahragawan pelajar diluar PPLP hasilnya juga tidak seperti yang diharapkan, mulai dari proses perekrutan, Program yang dijalankan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sejak awal atau tidak, sarana prasarana yang masih belum maksimal, sampai dengan sumber dana yang harus di kelola dengan benar. Oleh karena itu perlu penataan lebih lanjut dalam sistem manajemen pembinaan PPLP tersebut. Hal itu diperlukan suatu perubahan kebijakan dibidang manajemen dengan prinsip memberikan kewenangan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masing -masing Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) secara lokal sehingga tercapainya tujuan dari PPLP itu sendiri.

Dalam penyelenggaraan program pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) ini yang didalamnya merupakan suatu sistem yang utuh, tidak dapat dipisahkan Satu dengan lainnya karena saling berkaitan. karena pada dasarnya semuanya saling

mempengaruhi. Dalam satu PPLP memiliki berbagai permasalahan, berbagai keunggulan dan kelemahan selalu terjadi, baik yang telah ada ataupun di masa mendatang. Namun dengan hal ini, disamping beberapa keunggulan-keunggulan dan prestasi yang telah dicapai PPLP masih terdapat beberapa sistem yang harus dan dapat diperbaiki serta ditingkatkan. mulai dari Masalah rekrutmen, masalah penyusunan program, serta bagaimana proses latihan siswa adalah contoh isu yang masih perlu diperhatikan. Permasalahan sarana prasarana, sistem pendanaan, sampai dengan administrasi latihan juga perlu mendapat perhatian yang lebih khusus. Semua permasalahan tersebut bukanlah permasalahan yang sederhana, melainkan permasalahan yang bersifat komplek dan harus diketahui secara nyata sehingga akar permasalahan dapat diperoleh, sehingga pemecahan masalahnya dapat dilakukan secara tepat.

Disamping beberapa keunggulan-keunggulan dan prestasi yang telah dicapai PPLP, masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki serta ditingkatkan. Keunggulan yang ada akan di pertahankan bahkan harus terus ditingkatkan, sedangkan kelemahannya harus segera di perbaiki guna pencapaian tujuan program PPLP yang telah ditetapkan. Permasalahan-permasalahan tersebut hanya dapat diperoleh melalui penelitian yang mencakup proses pelaksanaan pembinaan yang dilakukan. penelitian ini berguna untuk menemukan berbagai permasalahan-permasalahan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya. penelitian ini penting dilakukan untuk melihat keterbaruan informasi tingkat keberhasilan dan ketercapaian serta kendala yang selanjutnya berguna untuk mencari solusi yang tepat dan benar.

Tetapi karena terbatasnya kemampuan peneliti, maka tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di seluruh Indonesia, maka penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau tepatnya pada PPLP cabang olahraga bola basket, disamping provinsi ini merupakan Daerah asal dari peneliti, beberapa faktor lainnya adalah PPLP Bola Basket di Riau merupakan barometer pembinaan dalam olahraga basket di tingkat pelajar, serta kepedulian pemerintah terhadap PPLP tersebut terbukti dengan pemerintah daerah membiayai melalui dan APBN dan APBD. Dari segi sarana prasarana cabang olahraga bola basket tergolong baik terbukti dari asrama, para atlet tinggal di wilayah Sport Center Rumbai yakni Asrama yang digunakan pada pergelaran PON 2012 dan Riau sebagai tuan rumahnya. Dari segi Pendidikan para atlet PPLP bola basket Provinsi Riau ditempatkan pada sekolah-sekolah terbaik di Kota Pekanbaru. Pada sarana dan prasarana PPLP bola basket Provinsi Riau tergolong baik dengan memakai HALL A Basket Sport Rumbai, dan peralatan latihan yang cukup yang ada di dalam Sport Center Rumbai dan alat-alat gym yang cukup memadai untuk mendukung proses Latihan mereka. PPLP bola basket Provinsi Riau juga dilatih oleh pelatih yang *professional* terbukti dengan mempunyai sertifikat kepelatihan dan *track record* yang baik dalam kepelatihan serta para pelatih juga merupakan mantan atlet bola basket Provinsi Riau. pendanaan pada PPLP bola basket Provinsi Riau masuk pada APBD Kota Pekanbaru. namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada masalah terkait dengan proses pembinaan prestasi pada PPLP cabang olahraga bola basket ini dan masih belum maksimalnya capaian prestasi yang diharapkan. Hal ini menjadi masalah yang harus diselesaikan serta di evaluasi agar perkembangan dalam hal pembinaan PPLP cabang

olahraga bola basket dapat berkembang dengan baik secara signifikan sehingga peneliti perlu melakukan kajian mendalam terkait proses pembinaan yang ada di PPLP bola basket Provinsi Riau dengan metode evaluasi. Provinsi Riau juga merupakan salah satu Provinsi yang mengadakan pusat pembinaan PPLP, hal tersebut merupakan bagian dari tugas Dinas Pemuda dan Olahraga.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara penulis bersama pihak Dispora yang menangani PPLP Provinsi Riau bahwa prestasi atlet PPLP Provinsi Riau dalam hal ini cabang olahraga Bola basket belum menunjukkan perkembangan yang signifikan seperti tujuan program PPLP itu sendiri. Permasalahan masih ada pada proses pembinaan Seperti pada saat melakukan seleksi belum jelasnya proses tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat rekrutmen atlet. Kemudian pada saat adanya kejuaraan baik di tingkat regional maupun nasional Tim Bola basket PPLP Provinsi Riau masih belum bisa berprestasi secara optimal, tak jarang Tim ini hanya sampai lolos *group* saja. Pada pergelaran POPNAS XV di Jakarta tim bola basket Riau masih belum lolos ke tahap babak final, tim putra juga belum mendapatkan podium pada POPWIL Aceh. Prestasi yang diraih oleh PPLP bola basket Provinsi Riau sejauh ini hanya ditingat PORWIL wilayah 1 saja diantaranya juara 3 putri pada POPWIL di Aceh dan di bangka Belitung dan putra mendapatkan juara 3 pada POPWIL di bangka Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa ketertinggalan perkembangan yang dialami atlet pelajar Bola Basket Provinsi Riau jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Padahal diketahui bahwa ketercapaian suatu prestasi tidak semata-mata dari kemampuan atlet itu sendiri melainkan ada faktor eksternal yaitu dari baiknya pelaksanaan pembinaan

dari organisasi olahraga itu sendiri. Dari permasalahan tersebut maka penulis merasa perlu melakukan penelitian evaluasi tentang bagaimana pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket di Provinsi Riau. Masalah tersebut harus segera diselesaikan agar PPLP cabang olahraga bola basket Provinsi Riau tidak lagi hanya mampu pada tingkat Wilayah saja tetapi mampu berprestasi pada tingkat Nasional, mendapatkan atlet-atlet binaan yang berbakat, menjalankan proses pembinaan prestasi sesuai dengan program yang telah di evaluasi dan di rancang dengan baik sehingga mampu meraih prestasi secara optimal sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode evaluasi mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau. Dalam penelitian ini model evaluasi yang dipilih adalah model evaluasi CIPP, model ini dipilih karena lebih mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Hal ini sejalan dengan pendapat Stufflebeam dalam Sugiyono (2013: 749) bahwa evaluasi model CIPP dapat membantu pengambilan keputusan untuk menjawab empat dasar pertanyaan mengenai: a) apa yang harus dilakukan, b) Bagaimana melaksanakannya, c) apakah program sudah dikerjakan sesuai rencana, d) bisa membandingkan antara rencana dan hasil. Oleh karenanya, model evaluasi CIPP ini akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah terkait pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau.

B. Deskripsi Program

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) merupakan program pemerintah untuk membina secara berkelanjutan para olahragawan yang berbakat di kalangan pelajar sehingga dapat berprestasi di tingkat regional, nasional, hingga internasional. PPLP Cabang olahraga Bola Basket merupakan salah satu PPLP di Indonesia yang melakukan pembinaan atlet berbakat dikalangan pelajar khusus cabang olahraga bola basket yang akan menjadi atlet yang professional, handal serta dapat membanggakan daerah maupun bangsanya. Ada beberapa program dari Pembinaan yang dilakukan oleh PPLP Cabang Olahraga Bola Basket Provinsi Riau antara lain:

1. Program Pembinaan PPLP merupakan wadah pembinaan olahragawan tingkat pelajar yang potensial untuk bisa berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional di cabang olahraga bola basket Provinsi Riau. PPLP Provinsi Riau melakukan pembinaan prestasi dengan terstruktur dengan Menyusun program yang baik dan tepat sasaran. Mulai dari Menyusun strategi jangka Panjang, pendek dari program pembinaan prestasi atlet.
2. Pada PPLP Bola Basket Provinsi Riau merupakan salah satu barometer dalam membina atlet di tingkat pelajar yang akan bersinar pada masa mendatang. Maka dari itu mengembangkan sumber daya mulai dari SDM Pelatih, dan SDM organisasi di PPLP Bola Basket Provinsi Riau.
3. Dapat menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang sehingga tim PPLP mempunyai jam terbang yang baik dalam hal mental bertanding mereka.

4. Memberikan apresiasi terhadap atlet yang berprestasi.
5. Memfasilitasi sarana dan prasarana berlatih atlet secara optimal sehingga dapat menjalankan latihan dengan semangat.
6. Menjalin kerja sama yang baik dengan Lembaga terkait di dalam maupun luar negeri guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang olahraga.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Tolak ukur keberhasilan PPLP Bola Basket Provinsi Riau dapat diukur dari pencapaian yang telah diraih PPLP terhadap tujuan dari program yang telah dibuat. Berdasarkan masalah dan deskripsi program tersebut, maka peneliti mefokuskan pada Evaluasi Pembinaan Prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP yaitu terdiri dari Bagaimanakah Context, Input, Procces, Product di PPLP Bola Basket Provinsi Riau. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini pada evaluasi manajemen pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau. Rumusan Masalah yang dapat diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi *Context* dari program pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau?
2. Bagaiman evaluasi *input* dari program pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau?
3. Bagaimana evaluasi *process* dari program pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau?

4. Bagaimana evaluasi *product* dari program pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau?

D. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pada *Context, input, process*, dan *product* pada PPLP Bola Basket Provinsi Riau, agar dapat mengetahui sejauh mana tujuan program PPLP di cabang olahraga Bola Basket berdasarkan evaluasi model CIPP:

1. Mengetahui program pembinaan prestasi pada PPLP cabang olahraga bola basket Provinsi Riau telah dilaksanakan.
2. Mengetahui hasil *Context* pada program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.
3. Mengetahui hasil *Input* pada program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.
4. Mengetahui hasil *Procces* pada program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.
5. Mengetahui hasil *Product* pada program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.

E. Manfaat Evaluasi

Hasil dari penelitian evaluasi ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian evaluasi ini diharapkan bisa digunakan untuk:

- a. Dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pelaksanaan pembinaan prestasi pada PPLP cabang Bola basket dan cabang olahraga lainnya.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan dan pengetahuan bagi para pengurus untuk dapat memperbaiki serta memperhatikan cabang-cabang olahraga yang dinilai berpotensi memperoleh medali emas.
- c. Bagi induk organisasi olahraga (PERBASI) Provinsi Riau dapat melakukan pembinaan prestasi lebih lanjut dengan acuan hasil dari penelitian ini sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Evaluasi Program

Evaluasi adalah suatu kegiatan dimana seorang evaluator menugmpulkan informasi, kemudian informasi tersebut akan digunakan untuk langkah mengambil keputusan yang tepat. defenisi dari evaluasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Ann W. Frye & Hemmer (2012: 289) mengatakan bahwa evaluasi itu berupa peninjauan, menganalisis, dan menilai bahwa penitngnya informasi yang dikumpulkan untuk penilaian lebih lanjut. Kemudian Aziz, Mahmood, Rehman (2018) menyatakan bahwa evaluasi merupakan Langkah untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai, bukan hanya penilaian pada prestasinya saja tetapi juga pada peningkatannya. Sukardi (2014:8) mengatakan Evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan dan menganalisis data secara sistematis yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan. Dari paparan beberapa paparan para ahli diatas maka dapat dikatakan bahwa kegiatan evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berupa menugmpulkan, menganalisis, menilai, serta menyajikan informasi yang bersangkutan dengan objek yang akan dievaluasi, kemudian membandingkannya dengan indicator evaluasi dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai jalannya suatu program.

Evaluator akan mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan program yang akan di evaluasi, hal ini sangat berpengaruh dalam pengambilan

keputusan serta pertimbangan untuk jalannya suatu program. Azmi , C & Sunarno A (2015: 34), evaluasi adalah kegiatan yang sistematis dimana kegiatan tersebut merupakan hal yang akan menentukan untuk membuat keputusan guna untuk melihat sejauh mana tujuan dari program telah tercapai.

Dari aspek program, kegiatan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan dan harus ada dalam suatu organisasi yang didalamnya membuat suatu program kerja. Program bisa dikatakan sebagai rencana dan juga sebagai kegiatan pengelolaan. Arikunto & Jabar (2014: 90) menyatakan titik permulaan kegiatan evaluasi program yaitu rasa ingin tahu dalam melihat tujuan dari program yang telah tercapai dan belum tercapai. Solihat (2007: 102) mengemukakan perlunya pelaksanaan evaluasi program yaitu: evaluasi memiliki fungsi proses analisis dan efektivitas dari program, serta evaluasi bisa memberikan identifikasi kelemahan dan kekuatan dari program sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan program berikutnya. Menurut Komite Studi Nasional tentang Evaluasi (*National Study Committe on Evaluation*) dari UCLA dalam Widoyoko (2013:4), suatu proses kegiatan pengumpulan, menganalisis, pemilihan, serta menyajikan data informasi yang hal itu berguna untuk pengambilan keputusan dalam suatu program maka kegiatan ini disebut dengan evaluasi. Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2013:325), rangkaian suatu kegiatan guna untuk melihat sejauh mana program itu berhasil, itu dianamakan evaluasi program. Melakukan evaluasi program juga bisa dikatakan sebagai kegiatan untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan dari program yang telah dijalankan. Dalam evaluasi terdapat dua peran

yaitu sumatif dan formatif. Pendekatan Evaluasi sumatif akan digunakan jika akan membuat keputusan dari kelanjutan sebuah program yang diaposi, sedangkan pendekatan formatif merupakan pendekatan yang jika hasil evaluasi akan digunakan sebagai cara untuk meningkatkan suatu program.

Evaluasi perlu baiknya dilakukan dari tahap awal sehingga kekurangan dan kekeliruan dalam suatu program dapat diketahui. Mertens & Mc Laughin, (2004:18) evaluasi program ialah rangkaian penelitian sosial yang dilakukan secara sistematis untuk melihat efektivitas program dari intervensi sosial yang kaitkan dengan politik, lingkungan organisasi, dan desain untuk memberikan tindakan yang bisa meningkatkan kondisi dari program tersebut. Arikunto & Jabar (2014: 90) menyatakan titik permulaan kegiatan evaluasi program yaitu rasa ingin tahu dalam melihat tujuan dari program yang telah tercapai dan belum tercapai. Solihat (2007: 102) mengemukakan perlunya pelaksanaan evaluasi program yaitu: evaluasi memiliki fungsi proses analisis dan efektivitas dari program, serta evaluasi bisa memberikan identifikasi kelemahan dan kekuatan dari program sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan program berikutnya.

2. Tujuan Evaluasi Program

Secara garis besar evaluasi bertujuan untuk menugmpulkan data atau informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk bisa diambil keputusan selanjutnya yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan. Arikunto & Jabar (2014:29), menyampaikan bahwa tujuan evaluasi bagi dua ada tujuan umum dan khusus. Tujuan umum lebih kepada evaluasi program secara umum dan khusus lebih

kepada komponen-komponen dari suatu program. Kemudian. Mcgill & Brockbank (2004:238) mengatakan bahwa evaluasi mempunyai tujuan untuk menentukan nilai dari sebuah program sampai dengan pencapaian hasil yang ditetapkan dan konsekuensi yang tidak diinginkan serta manfaat kepada individu dan masyarakat.

Menurut Irawan (2012:22) tujuan kegiatan evaluasi terdiri dari:

- a. Menilai pengaruh suatu program di masyarakat. Program dirancang dan dilaksanakan sebagai layanan atau intervensi sosial (*social intervention*) guna menyelesaikan problem, situasi yang dihadapi di masyarakat. Program evaluasi juga bisa mengubah keadaan dari amsyarakat yang dilayani.
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Setiap pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana program yang dibuat.
- c. Menilai apakah suatu program diajalankan sesuai dengan standar. Program memiliki standar yang harus dijalankan.
- d. Evaluasi program dapat mengetahui mana bagian program yang terlaksana dan tidak terlaksana. Suatu evaluasi.
- e. Pengembangan staf program. Evaluasi dapat dijadikan untuk pengembangan kemampuan staf yang langsung berhadapan dengan klien dan para petinggi lainnya.
- f. Memenuhi ketentuan hukum undang-undang. Suatu program dirancang dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum undang-undang dalam menyelesaikan masalah.

- g. Akreditasi program. Lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat harus dievaluasi untuk melihat apakah mereka telah memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan layanan yang benar.
- h. Mengukur *cost effectiveness and cost-effectiveness*. Dalam menjalankan program diperlukan adanya ketentuan anggaran yang tepat.
- i. Pengambilan keputusan program. Salah satu tujuan evaluasi program adalah untuk mengambil keputusan mengenai program.
- j. Accountabilitas. Kegiatan evaluasi juga digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada atasan dalam melaksanakan program.
- k. Adanya timbal balik antara pimpinan dan staf program.

Widyoko (2013:6) berpendapat bahwa tujuan dari evaluasi ialah mendapatkan informasi yang lengkap dan objektif dalam suatu program. Informasi itu terdiri dari proses dari pelaksanaan program, hasil serta dampak yang telah didapatkan, sejauh mana program itu efektif, dan juga bisa dalam pengambilan keputusan apakah program akan dilanjutkan, diberhentikan, atau di revisi. Dilanjutkan menurut Djeddu (2008: 35) tujuan dari evaluasi program itu merupakan acuan untuk mengetahui seberapa efektif serta efisien program tersebut . Tujuan evaluasi ada dua yaitu tujuan umum (*goals*) dan tujuan khusus (*objectives*).

Dari paparan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan evaluasi adalah untuk mendapatkan infomasi ataupun data yang objektif tentang suatu program dan dari situ bisa diambil keputusan apakah program tersebut

akan dilanjutkan, dihapuskan, ataupun diperbaiki. Dan juga evaluasi juga bisa menjadi acuan untuk Menyusun program selanjutnya.

3. Model Evaluasi Program

Model-model dari evaluasi mempunyai ciri khasnya masing-masing dari setiap model mulai dari tujuan, aspek yang dievaluasi,, keluasan kecakupan,, tahapannya, dan program yang akan di evaluasi sampai kepada pendekatannya, berikut beberapa model evaluasi program. Selanjutnya Arifin (2012: 73) mengekategoraikan model evaluasi sebagai berikut: evaluasi model kuantitatif, yang meliputi: model Tyler, model teoritik Taylor dan Maguire,, model pendekatan sistem *Alkin.*, model *Countenance Stake*, CIPP, dan model ekonomi mikro. Sedangkan model evaluasi kualitatif, yang meliputi: model study kasus, model iluminatif, dan model responsif. Berkaitan dengan hal tersebut Arikunto & Jabar (2014: 40) mengatakan bahwa model-model dari evaluasi sangat berguna untuk membuat keputusan atas suatu program, evaluasi juga digunakan dalam mengambil keputusan terkait dilanjutkan atau diberhentikannya suatu program yang telah dijalankan.

a. *Krickpatrick's Evaluation Model*

Seperti Namanya model ini dikembangkan oleh krickpatrick dan dikenal dengan istilah *krickpatrick four levels evaluation model*. Krickpatrick (1976) dalam Cahapay (2021 :135) mengatakan bahwa terdiri dari empat tingkat reaksi. Level tersebut dirancang untuk menilai pelatihan, empat tingkat tersebut adalah:

1) Reaction Evaluating

Kegiatan ini mengevaluasi terhadap reaksi peserta training yang beraarti mengukur peserta. Menurut center partner dalam artikelnya yang berjudul implementing the krickpatrick evaluation model plus yang menyatakan keberhasilan dari proses kegiatan evaluasi *training* tidak terlepas dari minat, perhatian, dan motivasi peserta dalam mengikuti jalannya proses training. Peserta training bisa termotivasi bila proses kegiatannya berjalan dengan baik bagi peserta itu dan akhirnya memunculkan reaksi dari peserta yang menyenangkan. Dan apabila peserta training tidak merasa puas dengan proses training yang diikutinya maka mereka tidak merasa termotivasi untuk mengikuti rangkaian kegiatan dari training tersebut. Mengukur reaksi dari peserta training dapat dilakukan dengan reaction sheet yang berbentuk angket sehingga lebih efektif.

2) Learning Evaluating

Dalam menilai evaluation learning digunakan untuk penilaian hasil belajar, oleh karena itu untuk mengukur hasil belajar maka informasi mengenai pengetahuan apa yang sudah dipelajari, sikap-sikap yang telah berubah, dan keterampilan apa saja yang sudah dikembangkan ataupun diperbaiki.

3) Behavior Evaluating

Tahap behavior ini merupakan tahap ke-3 pada evaluasi tingkah laku.

Perubahan perilaku peserta setelah mengikuti program training, dengan maksud yang dinilai apakah peserta merasa senang setelah mengikuti training dan kembali ke tempat kerja. Bagaimana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat pada saat training di tempat kerjanya, karena penilaian terletak pada bentuk implementasinya di tempat kerja. Maka evaluasi level ke-3 ini dapat dikatakan sebagai evaluasi terhadap hasil dari kegiatan *training*.

4) Evaluasi Result

Penilaian ini berfokus kepada hasil akhir yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program. Kategori dari suatu program diantaranya adalah kenaikan produksi, menurunnya biaya, peningkatan kualitas, penurunan kuantitas kecelakaan kerja. Beberapa program mempunyai tujuan meningkatkan moral kerja atau membangun teamwork yang kuat, dengan kata lain evaluasi terhadap *impact* program.

b. CIPP Evaluation

CIPP merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, dan product*. Model ini dikembangkan melalui Daniel L. Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil evaluasi *ESEA (the elementary and secondary education act)*.

Pada evaluasi konteks menitai berupa kebutuhan, amasalah, kesempatan, sebagai dasar untuk mendefinisikan tujuan prioritas serta menilai penitngnya hasil dari suatu program. Evaluasi input menilai secara pendekatan alternatif

untuk memenuhi kebutuhan sebagai alat perencanaan program. Pada tahap proses menilai pelaksanaan untuk membimbing kegiatan dan kemudian untuk membantu menjelaskan dari hasil. Pada tahap produk merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi hasil yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan untuk membantu menjaga proses tetap berada di jalur dan mementukan efektivitas program.

c. *Countenance Evaluation*

Model ini dikembangkan oleh Robert stake, tercipta dari keprihatinan atas sempitnya dan keterbatasan metode klasik yang sedang digunakan di amerika serikat (Bennet, 2006:29). Menurut Gondikit et al. (2018) mengatakan bahwa model evaluasi countenance ialah model evaluasi yang fleksibel dengan menggunakan matriks deskripsi dan tahapan matriks penilaian sehingga bisa digunakan untuk berbagai situasi tergantung daripada tujuan yang ingin dicapai oleh evaluator. Pada model ini lebih focus kepada dua hal yaitu deskripsi dan pertimbangan. Menurut Divayana (2020 :4) mengatakan bahwa evaluasi countenance merupakan model evaluasi yang dapat digunakan untuk berbagai program jenis sesuai dengan focus evaluasi yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh evaluator dengan berdasarkan dua matriks yaitu matriks deskripsi yang memiliki tiga tahapan (*antecedents, transactions, dan outcomes*). Model *stake* yang digunakan adalah fase pertama adalah pendahuluan atau priode sebelum program itu dilaksanakan. Fase kedua adalah transaksi tahap diamanan program diterapkan. Fase ketiga adalah jasil yaitu pengukuran hasil program setelah

program tersebut dijalankan. Hasil tersebut harus diketahui dalam rangka memberikan pertimbangan.

d. Scriven's Evaluation

Menurut scriven dalam Fernandez ada tiga macam model evaluasi yaitu:

1) Formative-Summative Evaluation

Model ini dikenalkan oleh Michael scriven pada tahun 1976.

Menurut scriven tanggung jawab dari para penilai adalah membuat keputusan, tetapi dengan mengikuti peran dari penilaian yang bervariasi.

Pada model ini adanya dua tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan atau evaluasi formatif, dan Ketika program sudah selesai atau evaluasi sumatif. Menurut Muryadi (2017 :11) mengatakan bahwa evaluasi formatif dipakai untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu memperbaiki suatu program program dan dilakukan saat program sedang berjalan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai manfaat suatu program sehingga hasil dari evaluasi dapat menentukan suatu program akan diteruskan atau tidak.

2) Goal Free Evaluation

Model ini dikatakan juga sebagai tandingan dari model yang dikembangkan oleh tyler yaitu *goal oriented evaluation model*, yang menjadikan tujuan dari sebuah program adalah pengamatan uatama. Pada model ini evaluasi dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana. Model ini juga

disebut evaluasi yang lepas dari tujuan. Namun, model ini hanya lepas dari tujuan khusus. Model ini mempertimbangkan tujuan umum yang hendak dicapai oleh suatu program. Muryadi (2017 :13) mengatakan bahwa keuntungan dari evaluasi ini ialah bisa mengetahui serta antisipasi pengaruh-pengaruh penting terhadap tujuan dasar penilai yang menyimpang.

3) *Pathway Comparison*

Dalam model ini scriven menyebutkan ada Sembilan tahap yang harus dilakukan evaluator dalam mengevaluasi program. Sembilan tahap tersebut yaitu:

- 1) Mengidentifikasi pengertian program yang akan dievaluasi
- 2) Mengklarifikasi pengertian kesimpulan yang diinginkan dari evaluasi
- 3) Menilai bukti tentang hubungan sebab akibat antara variable bebas dan terikat dalam sebuah program
- 4) Memeriksa semua konsekuensi program secara menyeluruh
- 5) Menentukan nilai dan manfaat kriteria dan argument filosofis dalam sebuah program
- 6) Menilai biaya sebuah program
- 7) Mengidentifikasi serta menilai komponen kritis program
- 8) Mengidentifikasi komponen dalam program dan menyediakan penilaian kebutuhan untuk menentukan dampak yang potensial
- 9) Membuat kesimpulan manfaat dari sebuah program.

e. CSE-UCLA Evaluation

Dari nama model ini sudah jelas model ini dari *university oof California in Los Angeles (UCLA)* pada tahun 1966 yang berfokus oada kapan evaluasi program dilaksanakan, evaluasi ini melihat waktu selama informasi atau data-data dari suatu program dikumpulkan. Menurut Fernandes dalam Suharsimi & Cepi (2014:44) ada empat tahap pelaksanaan evaluasi model *CSE-UCLA* ini yaitu:

1) Needs Assesment

Tahap ini berfokus pada seleski masalah, pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul dalam tahap ini antara lain; hal yang terkait dengan program, tujuan program jangka Panjang, menengah, dan pendek.

2) Planning Program

Tahap ini untuk penyedia informasi pada instruksional dalam tahap pertama. Rencana harus dibuat dengan waktu penyelenggaraan, program juga harus dibuat berdasarkan kebutuhan.

3) Formative Evaluation

Tahap ini membutuhkan pengumpulan dan pembagian informasi untuk pengembangan program.

4) Summative Evaluation

Dalam tahap sumatif ini melihat dampak total dari suatu program.

f. Discrepancy Evaluation

Menurut Suharsimi & Cepi (2014:48) Model evaluasi ini dikembangkan oleh Malcolm Provus dengan menekankan pada pandangan adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan suatu program. Model ini memperkenalkan tahap-tahap pelaksanaan evaluasi yaitu, defenisi, instalasi, proses, produk, dan analisis biaya manfaat. Analisis tersebut akan menjadi penting dalam keadaan sumber daya khususnya dalam pembangunan Pendidikan yang terbatas.

Namun, dalam penelitian ini akan menerapkan model CIPP yang akan dikaji dari *Context, Input, Process*, dan *Product* dari program pembinaan prestasi yang ada di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Bola Basket Provinsi Riau.

4. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP adalah evaluasi yang dilakukan dengan kompleks yang meliputi, *Context, Input, Process*, dan *Product*. Model ini merupakan salah satu model yang sangat komprehensif, Boulmetis & Duitwin dalam Tokma (2013:247) menyatakan *CIPP is an evaluation model based on decision making*. Menurut Finney (2020, 10) model CIPP merupakan kerangka kerja komprehensif untuk memandu evaluasi formatif dan sumatif proyek, program, personel, produk, institusi, dan sistem. Lebih lanjut lagi Worthen & Sanders (1987:85) mengatakan bahwa evaluasi CIPP jika diikuti secara keseluruhan, pendekatan model ini berorientasi manajemen dapat menghasilkan evaluasi yang mahal dan kompleks. Maka dari para pendapat diatas peneliti memilih model CIPP dalam melakukan penelitian evaluasi program pembinaan prestasi pada PPLP bola basket Provinsi Riau.

Evaluasi model CIPP ini telah dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1966. Model CIPP ini telah berkembang dan banyak digunakan untuk mengevaluasi berbagai program-program yang ada di masyarakat maupun instansi tertentu, misalnya pendidikan, perumahan, pengembangan masyarakat, transportasi, dan sistem evaluasi personalia militer. Alqahtani (2016) menyatakan bahwa tiga tahap pertama dari model CIPP berguna untuk studi evaluasi yang berfokus pada perbaikan (formatif), sedangkan tahap terakhir yaitu produk tahap keempat, sangat sesuai untuk studi sumatif (akhir). *“CIPP..Model..was..used because..the effectiveness..of this..evaluation..model..can be measured to..obtain formative and summative result..and also to the ability in solving problem..that occur”* (Gunung & Darma, 2019). Kemudian Guili Zhang dkk (2011: 59) mengatakan bahwa *“the CIPP evaluation model belongs in the improvement/accountability category, and is one of the most widely applied evaluation models”*. Hakan, Karatas & Fer Seval (2011: 593) mengatakan bahwa model dari evaluasi CIPP adalah, ini bisa dikatakan sebagai alat untuk membantu evaluator untuk mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan pada saat proses evaluasi..sehingga evaluator memiliki pertanyaan yang tepat untuk setiap komponen dari model evaluasi CIPP. Berikut merupakan penjelasan dari empat tahapan evaluasi CIPP:

a. Evaluasi Context

Tahap ini melibatkan identifikasi masalah dan kebutuhan yang terjadi dalam pengaturan program. Orientasi evaluasi konteks adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan objek, seperti institusi, program,

perorangan dan populasi untuk diarahakan ke perbaikan. Menurut Daniel Stufflebeam dalam Wirawan (2012:92) evaluasi konteks biasanya untuk menjawab pertanyaan Apa yang perlu dilakukan? pada tahap *Context* biasanya untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait dasar-dasar dari disusunnya suatu program. Sementara itu Fitzpatrick, Sanders & Worthen, (2004: 89) menjelaskan:

““Context evaluation, to serve planning decisions; determining what needs are to be addressed by a program and what programs already exist helps in defining objectives for the program. Context evaluation, as the name implies, concern studying the context for a program that has not yet been planned: what are the needs and problems of students or clients? What assets or qualifications does the organization have to address these needs? What should be the goals and interned outcome for a program?””

Pada tahap konteks ini juga dibahas mengenai latar belakang dan tujuan-tujuan sampai dengan strategi yang akan diaplikasikan dalam suatu program. Disamping itu pada evaluasi konteks juga termasuk upaya untuk menggambarkan kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan dari program tersebut secara terperinci.

Evaluasi konteks ini untuk mendapatkan informasi dan menganalisis kebutuhan dan tujuan pembinaan. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah program tersebut sudah relevan dengan yang dinginkan, menentukan sasaran dari suatu program, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi atau instansi. Evaluasi konteks merupakan bagian terpenting untuk menjalankan suatu program yang telah dirancang, pada penelitian ini yaitu tujuan dan

relevansi dari program pembinaan dari Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau.

b. Evaluasi Input

Evaluasi *Input* di maksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaana apa yagn harus dilakukan. Evaluasi input juga mengidentifikasi mulai dari masalah, asset, dan peluang yang sekiranya dapat membantu untuk pengambilan keputusan untuk menetapkan tujuan, prioritas yang harus didahulukan, dan membantu kelompok-kelompok yang lebih luas untuk menilai manfaat, tujuan, dari suatu program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf, dan anggaran untuk fasilitas dan potensi *cost effectiveness* untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditargetkan. Para pengguna evaluasi input untuk membantu mereka dalam memutuskan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam suatu program. Fitzpatrick, Standers & Whorten, (2004: 89) menjelaskan:

“input.evaluations., to.serve structuring.decisions: after.defining needs and...considering..organizational.assets..and potential...interventions, using..input.evaluation.help.manager.to.select.a..particular..strategy to implement..and.to..resolve..the.problem..and.make.decision. about.how to..implement”

Dalam evaluasi input merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dan penilaian terkait dengan alternatif, rencana dari kegiatan, anggaran kepegawaian, serta efektifitas biaya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan program. Kaitanya dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber

daya yang ada pada program tersebut. Dalam hal ini terdiri dari atlet, dan pelatih dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana dan prasarana sampai dukungan pemerintah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut. Menurut pendapat Djudju (2008: 55) evaluasi input mengumpulkan informasi seputar sumber-sumber yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program. Hal ini berkaitan dengan relevansi, kepraktisan, pembiayaan, efektifitas yang dikehendaki dan alternatif-alternatif yang dianggap bisa menjadikan keuntungan bagi program yang dijalankan.

c. Evaluasi Process

Arikunto & Cepi (2012:47) menegaskan bahwa evaluasi proses menilai seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana awal. Kegiatan evaluasi proses sebagai bahan untuk menerapkan keputusan yang akan digunakan dan akan dilihat tepat atau tidaknya pelaksanaan program yang diterapkan. Evaluasi proses meruoakan kegiatan untuk mencari informasi seputar proses program yang dilaksanakan..

Menurut Bernardo et al. (2012:9) proses melibatkan subjek dan lingkungan bisa ikut serta dalam pengembangan dan juga bagaimana implementasinya. Evaluasi proses juga bisa disebut sebagai kegiatan monitoring. Monitoring ini meruoakan upaya melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan suatu program yang dibuat. Menurut Stufflebeam dalam Sinclair (2012:29) bahwa evaluasi proses dalam suatu program merupakan

langkah yang penting untuk efektivitas dan keberlanjutan suatu program.

Fitzpatrick & Worthen, (2004: 89) mengemukakan:

“Process evaluation, to serve implementing decisions: once the programs has begun, the important decisions concern how to modify its implementation. Key evaluations questions are: is the program being implemented as planed? What change have been made? What barriers threaten its success? What revisions are needed? As these questions are answered, procedures can be monitored, adapted, and refined”

Hubungan evaluasi *proces* dalam sebuah program akan dapat menjawab pertanyaan, apakah kegiatan program telah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, apakah kemampuan sumber daya manusia sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah di manfatkan dengan baik dan kendala-kendala yang ditemukan seama pelaksanaan program.

Dalam penelitian ini evaluasi proses mencakup beberapa hal antara lain:

1) bagaimana pelaksanaan program, 2) proses monitoring yang dilakukan dan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan program sedang dijalankan dan perlu diatasi. PPLP merupakan pusat Latihan olahraga pelajar sehingga evaluasi proses sangat penting dilakukan sehingga proses pembinaan prestasi dapat terlaksana sesuai dengan target yang sudah dibuat dalam suatu program.

d. Evaluasi Product

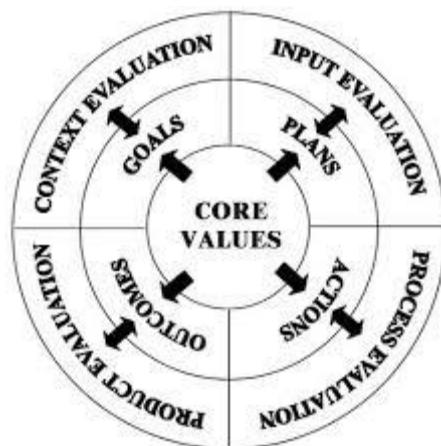
Tahap evaluasi produk mengumpulkan informasi dan menganalisis sejauh mana program sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Pada tahap evaluasi ini langkah-langkah tujuan yang dikembangkan dan dikelola, dan data

yang dihasilkan digunakan untuk membuat keputusan tentang melanjutkan atau memodifikasi program. Arikunto & Cepi (2010: 47) menegaskan bahwa evaluasi hasil atau *product* lebih kepada hal-hal yang bersangkutan dengan perubahan yang terjadi pada saat menjalankan program. Hal tersebut membuat evaluasi produk merupakan hal yang harus dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan program yang dibuat. Data-data yang dikumpulkan bisa menentukan apakah program tersebut akan dilanjutkan, atau di perbaiki, sampai dengan penghapusan suatu program.

Evaluasi produk dalam penelitian ini meliputi hasil-hasil yang diperoleh dari program PPLP Bola Basket Provinsi Riau, sejauh mana kebutuhan yang sudah didapat apakah sudah terpenuhi atau kurang. Evaluasi produk sangat penting dilakukan karena hasilnya dapat menggambarkan bagaimana tujuan dari program tercapai dengan baik atau tidak. Djeddu (2008:89) mengatakan Evaluasi *product* lebih kepada mengevaluasi sejauh mana tujuan dari program yang telah dicapai. Dalam jenis evaluasi, Langkah dan informasi mengenai program yang di evaluasi akan di analisis dan dikelola sehingga data yang dihasilkan dapat berguna dalam pemgambilan keputusan apakah program tersebut akan dilanjutkan, atau dimodifikasi dan sampai kepada penghapusan program itu sendiri. Evaluasi produk sangat penting dilakukan pada PPLP Bola Basket Provinsi riau karena nantinya akan menghasilkan atlet-atlet yang bisa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Program yang telah dijalankan akan terlihat dari kualitas atlet yang terbentuk. Pembinaan dengan

baik yang dilakukan akan menghasilkan atlet-atlet yang professional dan berprestasi secara maksimal.

Stufflebeam dalam Fitzpatrick, Sanders, & Worthen (2011:177) menggambarkan elemen dasar model evaluasi CIPP dalam tiga lingkaran dan arah pekerjaan dari nilai yang akan dicapai. Lingkaran yang berada paling dalam adalah nilai yang didefinisikan dan digunakan untuk dilakukannya evaluasi. Lingkaran selanjutnya menggambarkan empat komponen yang akan di evaluasi yaitu meliputi tujuan, perencanaan, implementasi, dan dampak. Lingkaran selanjutnya adalah menggambarkan evaluasi dilakukan dengan context, input, process, dan product. Berikut ini adalah gambar dari lingkaran yang menggambarkan dasar model evaluasi CIPP.



Gambar 1. Komponen evakuasi Model Evaluasi CIPP program Stufflebeam
(Sumber: Fitzpatrick, Sanders, & Worthen, 2011:177)

5. Pembinaan Olahraga Prestasi

Pembinaan merupakan salah satu kunci dalam mencapai prestasi dalam dunia olahraga. Lyle dalam Jim Denison (2007 :8) mengatakan bahwa pembinaan bukan hanya sebuah seni atau ilmu tapi sedikit dari keduanya. Lyle juga mengatakan bahwa kinerja olahraga merupakan ilmu pasti dan individualitas pelatih, pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman, serta lika-liku aspek psikologis dari titik kinerja untuk faktor manusia sebagai bagian penting dari proses atlet itu sendiri. Dalam melakukan pembinaan hendaknya harus terencana, berjenjang, terstruktur dan berkelanjutan sehingga atlet yang masuk dalam binaan tersebut dapat mencapai prestasi yang optimal tentunya dengan diiringi ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang olahraga. Menurut Suratman (2015), pembangunan olahraga pada dasarnya merupakan suatu pelaksanaan sistem. Prestasi olahraga merupakan perpaduan dari berbagai aspek usaha dan kegiatan yang dicapai melalui sistem pembangunan. Tingkat keberhasilan pembangunan olahraga ini sangat tergantung pada keefektifan kerja sistem tersebut. Makin efektif kerja sistem, maka akan makin baik kualitas yang dihasilkan, demikian juga sebaliknya. Olahraga prestasi bertujuan untuk mencapai prestasi sebaik-baiknya, melalui suatu proses yang sangat Panjang dan perjuangan yang tidak mudah.

Dalam pembinaan ada beberapa tingkatan yang disebut sebagai piramida pembinaan. Menurut Ghazali (2015) pada tahap pembinaan ada tiga tingkatan, dan tingkatan itu digambarkan dalam sebuah piramida pembinaan seperti dibawah ini:



Gambar 2. Piramid Tahapan Pembinaan
(Sumber: Ghazali, 2015)

Dilihat dari gambar diatas bisa dikatakan bahwa ada beberapa tahapan yang berkelanjutan yang berperan dalam pencapaian prestasi yang optimal. Tahapannya sebagai berikut:

- a. Tahapan multilateral, tahap ini merupakan pengenalan secara menyeluruh tentang gerak olahraga agar anak mempunyai memori gerak yang kaya untuk memasuki tahapan selanjutnya, serta anak juga dilatih pada aspek fisik, mental, dan sosial mereka. Latihan ini bertujuan untuk menyiapkan atau membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar, terkhusus dalam perkembangan psikomotor anak serta mempelajari gerak yang bervariatif.
- b. Tahapan spesialisasi, tahap ini merupakan Latihan yang sudah mengarah kepada cabang olahraga tertentu yang sesuai dengan kecabangan olahraga masing-masing atlet. kemampuan fisik, serta Teknik yang baik bisa

digunakan sebagai modal yang baik untuk melakukan pengembangan serta peningkatan prestasi selanjutnya.

- c. Tahapan pemantapan, kemampuan yang sudah diperoleh pada tahap pembentukan bisa lebih ditingkatkan pada pembinaannya dan disempurnakan sampai dengan optimal. Tahap ini merupakan usaha untuk pengembangan pada potensi atlet semaksimal mungkin.
- d. Tahapan *Golden age*, sasaran utama pembinaan yaitu agar atlet dapat mencapai prestasi puncak pada *golden age* mereka. Tentunya tahapan ini didukung dengan program Latihan yang sistematis dan dirancang dengan baik oleh pelatih dan melakukan evaluasi secara berkala.

Tahapan tersebut tentunya harus dilakukan dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun dengan baik sehingga pembinaan prestasi dapat tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 23 menjabarkan tentang pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Prestasi olahraga tidak begitu saja didapatkan dengan instan, oleh karena itu pembinaan yang baik dan benar sangat diperlukan agar atlet bisa mencapai prestasi secara maksimal di tingkat nasional maupun internasional. Ada empat program pemerintah yang akan dilaksanakan dalam upaya pembangunan olahraga nasional yaitu: 1) program pengembangan dan keserasian kebijakan Olahraga; 2) program pemasyarakatan olahraga dan kesegaran jasmani; 3) program

pemanduan bakat dan pembibitan olahraga; 4) program peningkatan prestasi olahraga. Pelaksanaan program-program pembangunan tersebut dilakukan secara merata, sistematis dan terpadu untuk seluruh lapisan masyarakat di seluruh tanah air dengan menyesuaikan kondisi geografi dan budaya bangsa, serta melibatkan seluruh potensi dan kekuatan bangsa sehingga dapat diwujudkan suatu keluarga, masyarakat dan bangsa yang memiliki kemampuan olahraga yang tangguh, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kehidupan dan prestasi olahraga di tingkat nasional, regional maupun internasional (Undang-Undang No 25 tahun 2000).

Bompa dan Haff (2009:32) menjadikan atlet dalam tiga tahapan, yaitu perkembangan multilateral, spesialisasi dan penampilan puncak. Tahap perkembangan multilateral merupakan program Latihan dasar yang berisikan perkembangan motorik, beragam skill dari beberapa olahraga, dan skill beberapa olahraga secara spesifik. Latihan multilateral sampai dengan umur 14 tahun. Kemudian berlanjut dengan tahap spesialisasi bisa disebut dengan atlet junior, yaitu setelah melewati umur 14 tahun. Undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 27 ayat 2 dan 4 menjelaskan bahwa:

(2) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga, baik pada tingkat pusat maupun pada tingkat daerah; (4) Pembinaan dan Pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan paparan diatas, maka penjelasan tentang pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh induk organisasi olahraga, perkumpulan olahraga merupakan sentra daripada pembinaan olahraga.

a. Induk Organisasi Pembinaan Olahraga

Induk organisasi olahraga merupakan organisasi yang membina, mengembangkan, dan mengkoordinasikan cabang olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan. Organisasi ini memiliki tanggung jawab untuk membina atlet berbakat sehingga mampu memberikan prestasi pada masing-masing cabang olahraga.

b. Klub Olahraga

Klub olahraga merupakan organisasi penting dalam pembinaan, karena kedudukan dari klub berada pada posisi terdepan di lapisan masyarakat dan dalam pembinaan dalam organisasi olahraga. Didalamnya terdapat kegiatan pembinaan yang mendasar yang melandasi pembinaan ke tingkat organisasi yang lebih besar. Pembinaan yang ada di klub olahraga antara lain: menerima anggota baru yang merupakan atlet junior yang berperan besar dalam meneruskan ke jenjang atlet senior atau profesional, tempat pembinaan di klub yaitu tempat membina teknik fundamental sampai ke teknik yang mengarah ke pertandingan yang sesungguhnya, kemudian klub olahraga merupakan wadah penelitian dan pengembangan ilmu dalam bidang olahraga, klub olahraga juga sebagai wadah para pelatih dan calon pelatih untuk mengembangkan

kemampuan mereka melatih atlet untuk berprestasi. Kemampuan dari klub olahraga sudah tidak diragukan lagi dalam membina atlet dan mencetak atlet untuk siap dalam tingkat profesional. Maka dari itu, eksistensi dari klub olahraga harus tetap dikembangkan dan dijaga sehingga pembinaan olahraga tetap terjaga dan terstruktur guna mengembangkan atlet-atlet muda berbakat.

c. Motivasi

Kata motivasi berasal dari kata “movere” dari Bahasa latin yakni menggerakkan, dari awal kata ini makna dari kata motivasi kemudian menjadi berkembang. Wlodkowsi dalam Eveline Siregar (2010 :49) mengatakan bahwa motivasi merupakan kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan kemudian memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dilanjutkan menurut Jhon W. Santrock (2014 :165) bahwa motivasi adalah sesuatu yang mengarahkan, memberikan energi, serta mempertahankan perilaku tersebut. Menurut Singgih D (2008 :47) motivasi bisa diartikan sebagai suatu kekuatan pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau dalam menampilkan sesuatu perilaku tertentu.

Dari pengertian para ahli diatas motivasi dapat dikatakan sebagai pemicu seseorang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuannya. Motivasi juga berperan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam dunia olahraga misalnya, seorang atlet ingin mendapatkan juara dalam sebuah kompetisi yang awalnya ragu-ragu, dengan adanya motivasi yang ada didalam diri dan motivasi dari luar atau teman sekitar,

lingkungan, pelatih, dan keluarga maka keinginan tersebut dapat tercapai dengan motivasi yang iya peroleh. Pada motivasi ada terdapat dua sumber motivasi yaitu motivasi intrinsik yaitu datang dari dalam diri sendiri dan yang kedua motivasi ekstrinsik yaitu datang dari luar diri sendiri.

Motivasi instrinsik merupakan bagian dari sifat kepribadiannya, yang muncul karena adanya suatu faktor dorongan dari dalam diri. Menurut Singgih D. Gunarsa (2008 :50-51) seseorang melakukan imitasi terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara gradual atau bertahap. Menurut Eline Siregar dan Hartini Nara (2010 :50) ada strategi untuk meningkatkan motivasi intrinsic pada atlet yaitu membagi menjadi 4 strategi, yaitu: (1) memberikan pengalaman sukses, (2) memberikan reward pada penampilan yang telah ditampilkan, (3) memberikan variasi pada setiap latihan, dan (4) melibatkan atlet dalam pengambilan keputusan.

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan dari luar diri. Menurut Komarudin (2013 :27) motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari faktor luar dirinya. Dan Komarudin mengutip dari Vallerand (2003 :2) mengatakan : *Extrinsic motivation implies that athletes engage in their sport not out of pleasure but for external outcomes that will result from activity participation*”. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk menampilkan suatu tindakan karena adanya penghargaan dari luar dirinya. Dengan demikian dia akan melakukan tindakan untuk memperoleh penghargaan tersebut. Komarudin (2013 : 27) menyatakan penerapan motivasi ekstrinsik dalam olahraga adalah

adanya rangsangan dari luar yaitu pemberian hadiah jika atlet mampu mencapai tujuan yang ditargetkan. Hadiah tersebut yang memancing dan mendorong atlet untuk menampilkan penampilan terbaiknya.

d. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) merupakan usaha pemerintah dalam usaha membina atlet-atlet potensial dikalangan pelajar agar dapat berprestasi secara maksimal di tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan di PPLP merupakan sisrem yang menggabungkan pembinaan prestasi olahraga dan akademik atlet pelajar. Sehingga pembinaan PPLP ini akan menciptakan atlet yang baik dalam prestasi olahraga dan baik dalam akademik.

e. Sarana dan prasarana

Sarana bisa diartikan sesuatu yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan. Dalam olahraga sarana olahraga yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam dunia olahraga. Agus S. Suryoboto (2004 :4) mengatakan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang diperlukan baik dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga Kesehatan, dapat dipindahkan, dan mudah dibawa oleh penggunanya. Dilanjutkan dengan Soepratono (2000 :6) sarana merupakan arti kata dari “*facility*” yaitu sesuatu yang bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan olahraga. Dari pendapat para ahli diatas bisa dikatakan bahwa sarana merupakan alat olahraga

yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga tersebut, mudah dibawa dan dipindahkan oleh pelakunya.

Parasarana menurut Soepratono (2000 :5) secara umum prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya suatu proses usaha atau pembangunan. Salah satu sifatnya ialah sulit dipindahkan, dalam olahraga salah satu prasarana ialah stadion atau lapangan untuk menunjang kegiatan olahraga itu sendiri.

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang sangat penting dalam kegiatan olahraga, apalgi dalam kegiatan pembinaan prestasi olahraga. Tomoliyus (2012 :3) mengatakan bahwa sarana dan prasarna merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan olahraga, khusunya dalam proses berlatih serta dalam penyelenggaraan pertandingan. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, tentunya proses Latihan atlet akan terlaksana dengan kondusif dalam mencapai prestasi yang maksimal.

6. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Provinsi Riau

Pusat pendidikan dan latihan (PPLP) yang dibuat di Provinsi Riau sudah pasti mempunyai alasan yang kuat. Selain olahraga yang sudah merupakan kebutuhan bagi masyarakat, serta semakin besarnya animo masyarakat akan kegiatan olahraga, besarnya jumlah anak usia pelajar yang berpotensi dalam keolahragaan juga merupakan salah satu alasan dibuatnya program PPLP. Selain itu kekayaan alam yang luas dan yang dipandang Dispora sebagai potensi yang besar

untuk dikembangkan menjadi lahan yang menjanjikan bagi perkembangan wisata olahraga juga dijadikan alasan yang kuat dalam pembuatan program PPLP Provinsi Riau. Peran pemerintah daerah melalui Dispura dalam memaksimalkan potensi para atlet dan mampu memunculkan formulasi strategi dalam meningkatkan prestasi atlet. Saat ini keolahragaan tidak dapat lagi ditangani secara sekedar, tetapi harus ditangani secara profesional. Upaya pemerintah daerah Provinsi Riau untuk pengembangan potensi olahraga yang berorientasi pada produktifitas masyarakat tentu saja membutuhkan stimulasi bagi peningkatan pengelolaan sumberdaya lokal secara optimal. Ada terdapat 18 cabang olahraga yang ada dalam binaan PPLP Provinsi Riau diantaranya atletik, bola basket, bla voli, bulutangkis, dayung, gulat, judo, karate, panahan, pencak silat, renang, senam, sepak bola, taekwondo, tenis, tenis meja, tinju, dan sepak takraw. Semua cabang olahraga ini masuk dalam anggaran APBN dan APBD Provinsi Riau.

Pada struktur pembinaan pengelolaan program PPLP ini dibawah Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga beserta Pengurus Provinsi Cabang Olahraga dan juga KONI sebagai pembina pada program PPLP memiliki tugas memberikan arahan dan bimbingan demi kelancaran serta kesuksesan pembinaan. Namun berbeda dengan KONI dan Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tanggung jawab lebih besar dalam proses pembinaan, sepihalknya KONI sebagai pelaksana kegiatan yang berurusan dengan penyelenggaraan kegiatan pertandingan.

Kepala dan bidang pembibitan dan pembinaan olahraga beserta sub bidang memiliki tugas menyusun rencana program kerja tahunan, mengupayakan suberdaya tambahan untuk menjamin kelancaran proses pembinaan, mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan instansi terkait, melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas. Pelatih memiliki tugas menyusun program latihan jangka panjang menengah dan jangka pendek, melaksanakan latihan dan mencatat hasil latihan, melakukan tes dan evaluasi, melaporkan perkembangan latihan dan prestasi pelajar kepada penanggungjawab. Bagian akademik bertugas membantu pelajar dalam pengurusan sekolah, mengawasi kegiatan belajar di asrama, melaporkan perkembangan belajar secara periodik kepada penanggungjawab PPLP. Tugas sarana prasarana merencanakan, mengadakan dan memelihara perlengkapan serta peralatan asrama, alat latihan dan segala perlengkapan (Rensra Dispora Provinsi Riau, 2019).

Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Riau pada cabang olahraga bola basket merupakan salah satu sentra dari pembinaan atlet-atlet berbakat dari kalangan pelajar yang ada di wilayah Provinsi Riau. PPLP cabang Bola Basket sudah melakukan pembinaan guna untuk membuat prestasi bola basket Provinsi Riau berada dalam prestasi yang maksimal. Untuk itu pembinaan PPLP pada cabang olahraga bola basket harus terus dilakukan dengan sistematis, terstruktur dan harus dilakukan evaluasi agar program yang sudah dijalankan dapat dilihat apakah sudah berjalan dengan baik atau belum berjalan sebagaimana mestinya. Program tersebut

harus dievaluasi secara berkelanjutan agar bisa mengambil keputusan terkait dengan kelanjutan program yang sudah dijalankan

Pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) merupakan suatu bentuk usaha pemerintah demi mencapai tujuan dan sasaran dalam bidang pendidikan dan olahraga melalui pembinaan atlet pelajar berbakat guna tercapainya hasil yang diinginkan yaitu prestasi olahraga maupun dibidang pendidikan. Tri Aji (2013: 50) mengatakan bahwa sisem PPLP memiliki posisi yang sangat strategis dalam meletakkan pondasi dalam pembangunan prestasi olahraga di indonesia di usia yang potensial dalam rangka pengembangan bakat di bidang olahraga. Pembentukan PPLP bertujuan untuk terciptanya atlet pelajar yang mempunyai potensial yang besar dalam bidang pendidikan maupun bidang olahraga yang dibina secara terpusat sehingga proses pelatihan untuk para atlet pelajar bisa lebih intens serta tidak ketinggalan dalam akademisnya.

Dalam rangka mengoptimalkan peran PPLP sebagai tempat pembibitan olahraga pelajar, diperlukan perencanaan yang strategis baik dari sisi atlet, pelatih, maupun sarana prasarana yang dibutuhkan. berkenaan dengan itu, pada tulisan ini akan diulas beberapa aspek yang berkaitan dengan keberadaan PPLP, yaitu jumlah atlet, jumlah pelatih, kejuaraan antar PPLP, serta sarana dan prasarana yang tersedi penting dalam kerangka pembinaan prestasi secara menyeluruh (Kemenpora, 2010:83). Secara organisatoris proses pembinaan prestasi PPLP ada keterkaitan antara pendidikan jasmani di sekolah dengan prestasi olahraga.

Disisi lain PPLP merupakan sebuah program Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang dalam implementasinya diperlukan adanya koordinasi dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kompetensi dan wewenang khusus terhadap subyek dari program tersebut. Koordinasi dalam organisasi PPLP sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal dari berbagai pihak terkait sebagai pengguna siswa berprestasi (Deputi Iptek Olahraga .13).

Latihan, kompetisi, Akademik dan kesejahteraan merupakan program dari Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (Deputi Iptek Olahraga .25)

a. Latihan

- 1) Pelaksanaan latihan harus sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
- 2) Pelaksanaan program latihan pada PPLP harus disesuaikan dengan kemampuan individu/perorangan atlet cabang olahrganya.

b. Kompetisi

- 1) Kompetisi cabang olahraga antar PPLP dilaksanakan secara periodik dan terstruktur.
- 2) Setiap kegiatan kompetisi nasional cabang olahraga antar PPLP wajib diikuti oleh semua atlet PPLP.
- 3) Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai sebagai penyelenggara bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kompetisi antar PPLP dengan melibatkan induk organisasi olahraga dan masyarakat.
- 4) Tata cara kompetisi telah diatur dalam petunjuk pelaksanaan kompetisi.

c. Akademik

- 1) Usia atlet pelajar PPLP pada jenjang akademis maksimal usia 16 tahun atau setara dengan SMA sederajat.
- 2) Nilai rata-rata raport calon Olahragawan pelajar PPLP minimal 6,0.

d. Kesejahteraan

- 1) Setiap olahragawan pelajar PPLP berhak mendapatkan pelayanan akomodasi. Konsumsi, kesehatan, uang saku, dan penghargaan lainnya.

- 2) Tata cara perolehan kesejahteraan diatur dalam juknis

Keberadaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) menjadi sangat penting dan strategis, hal ini mengingat selain peningkatan prestasi olahraga yang memang didambakan oleh masyarakat, tetapi juga tidak mengabaikan prestasi akademik sebagai upaya menyongsong masa depan.

Seiring dengan semangat Undang-undang Nomor 32 tahun 2005 tentang Otonomi Daerah, dimana lembaga yang menangani pembinaan olahraga pelajar sangat beragam, maka dipandang perlu adanya suatu pedoman sebagai acuan dan petunjuk dalam pengelolaan Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pada uraian diatas dapat dikatakan bahwa program yang dilaksanakan mempunyai arti penting dalam berjalannya proses pembinaan PPLP tersebut. dalam proses pembinaan PPLP banyak pihak yang harus dilibatkan serta berkoordinasi dengan baik dalam pelaksanaan pembinaan PPLP agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, suatu program yang baik harus disiapkan agar proses pembinaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7. Bola Basket

Berdasarkan FIBA (2018) bola basket adalah permainan yang dimainkan dengan dua regu atau tim yang terdiri dari lima orang tiap regunya. Sedangkan tim terdiri dari 12 orang pemain termasuk kapten. Setiap tim harus berusaha mencetak angka. Tujuan dari masing-masing tim yakni memasukkan bola kekeranjang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk memasukkan bola. Sedangkan menurut Fatahilah (2018 :11-12) mengatakan bahwa jika permainan bola basket adalah permainan tim, baik laki-laki ataupun perempuan yang terdapat lima orang dari masing-masing regu. Cara bermain dengan menggunakan tangan, dioper kearah teman, dipantulkan kelantai, dengan tujuan memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam keranjang lawan sehingga mendapatkan angka yang terbanyak serta melindungi keranjang sendiri dari serangan lawan. Berdasarkan teori tersebut bisa dikatakan bahwa olahraga bola basket merupakan olahraga berkelompok atau tim yang berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan ring dengan kemasukkan seminim mungkin.

Permainan bola basket diciptakan pada tahun 1891 oleh Dr. James Naismith yang merupakan seorang guru olahraga asal kanada yang mengajar di perguruan tinggi untuk para siswa di YMCA (wada pemuda umat Kristen) di Springfield, massachusetts, saat harus membuat suatu permainan diruangan tertutup untuk mengisi waktu siswa pada liburan musim dingin di New England. Olahraga bola basket masuk di Indonesia pada tahun 1920-an yang dibawa oleh perantau-perantau

dari Cina yang masuk ke Indonesia. Merekapun membawa permainan ini dan membentuk komunitas-komunitas serta mendirikan sekolah Tionghoa. Di sekolah Tionghoa itulah bola basket mulai berkembang dan menjadi olahraga yang cukup popular. Pada tahun 1930-an perkumpulan basket mulai terbentuk di berbagai kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta yang menjadi sentral perkembangan dari olahraga ini.

Menurut Devita (2013) mengatakan bahwa bagi setiap orang yang ingin menekuni olahraga bola basket harus menguasai beberapa keterampilan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Teknik dasar tersebut digunakan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya kedalam ring lawan sehingga bagi tim yang kurang menguasai Teknik dasar ini akan lebih banyak mendapatkan tekanan dari tim lawan. Sedangkan menurut Sitepu (2018 :33) mengatakan permainan bola basket membutuhkan Teknik-teknik khusus seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *lay up*, dan juga beberapa teknik lainnya guna menunjang permainan semakin seru.

Menurut Bidang III Pb Perbasi (2010) mengatakan ada terdapat enam keterampilan dasar dalam bermain bola basket. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien seorang atlet harus menguasai Teknik atau keterampilan dasar tersebut. Keterampilan tersebut diantaranya:

- a. Teknik *dribbling* adalah cara untuk bergerak dengan memantulkan bola kelantai dari suatu tempat ke tempat lain. Tujuan dari teknik ini yaitu

untuk membebaskan diri dari penjagaan lawan atau untuk mencari posisi yang bagus untuk mengoper atau melakukan shooting.

- b. Teknik *passing* adalah cara untuk memindahkan bola dari teman sat uke teman lainnya. Passing digunakan untuk mempercepat perpindahan bola kedaerah lawan ataupun ring lawan. Sautu oporan yang baik adalah serangkaian operan yang dilakukan kepada teman yang paling dekat dengan ring lawan sehingga bisa memasukkan dengan mudah.
- c. Teknik *shooting* merupakan Gerakan akhir untuk memperoleh angka. Banyaknya tembakan yang dilakukan pada permainan bola basket membuat permainan ini menjadi menarik, atraktif, dan juga menegangkan bagi yang menonton.
- d. Teknik *rebound* adalah Gerakan yang berusaha mengambil bola pada saat bola yang ditembakkan gagal masuk kedalam ring baik dari teman maupun dari lawan.
- e. Teknik *screening* adalah Gerakan blok yang sah untuk menghambat pergerakan pemain lawan dalam menjaga teman kita. Sehingga teman kita bisa bebas melakukan dribbling maupun shooting ke ring lawan.
- f. Teknik *Pivot* yaitu Gerakan kaki. Gerakan kaki yang bagus meruapakan hal penting dalam bertahan serta mengantisipasi Gerakan lawan agar tidak ketinggalan oleh lawannya.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yang sudah ada untuk acuan bahan mendapatkan gambaran penelitian ini. Penelitiannya antara lain berjudul:

1. Eki Aldapit pada tahun 2014 penelitian dengan judul “Evaluasi Program Pembinaan Atlet Lari Klub Atletik di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan atlet lari di Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat ketercapaianya baik dengan beberapa catatan. Hasil evaluasi meliputi 1) evaluasi *Context* menunjukkan pada pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh di DIY menunjukkan adanya kekurangan pada anggaran, fasilitas, dukungan pemerintah, sponsor, ahli kesehatan, alat tes dan tempat pelaksanaan tes. 2) evaluasi *input* menunjukkan pada pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh di DIY terdapat kekurangan sarana dan prasarana pendukung utama berupa lintasan lari. 3) evaluasi *process* menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan olahraga atletik cabang olahraga lari jarak pendek, jarak menengah, dan jarak jauh di DIY berjalan dengan baik. Kemampuan pelatih dalam melakukan proses latihan amat membantu ketercapaianya baik dalam program pembinaan maupun pencapaian prestasi atlet. Perekrutan atlet sebaiknya dibuka untuk semua kalangan sehingga tidak terkesan nepotisme dan kolusi. 4) evaluasi *product* menunjukkan bahwa ketercapaian atlet dari hasil

- pembinaan atletik cabang olahraga lari jarak pendek, lari jarak menengah, dan lari jarak jauh di DIY berprestasi dengan baik. Prestasi telah tercapai pada tingkat nasional dan internasional. Prestasi akan lebih baik dan berkesinambungan jika didukung oleh *context* dan *input* yang sempurna selain dari *process* yang sudah baik
2. Zikrur Rahmat pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh”. Hasil penelitian yakni (1) Membuat suatu rancangan evaluasi manajemen pengelolaan pelatihan klub olahraga Atletik Binaan Dispora di Propinsi Aceh, termasuk semua Dispora yang ada di setiap Kabupaten/Kota yang menaungi untuk membina kegiatan olahraga Atletik, (2) Publikasi buku teks ber-ISBN, dan jurnal internasional terindeks, (3) Hak atas kekayaan intelektual/hak cipta, (4) Membuat suatu MoU dengan pihak Pemda dan Dispora yang ada disetiap Kabupaten Kota. Hasil penelitian dan pembahasannya menunjukkan bahwa proses pengelolaan klub olahraga Atlet Atletik Aceh yang ada didaerah masih tergolong minim, hal ini dikarenakan proses manajemen, pengelolaan, proses perekrutan dan pembiayaan masih juga tergolong kurang.
 3. Kamal Firdaus pada tahun 2011 dengan judul penelitian “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang”. Hasil penelitian ini yaitu Penelitian ini menghasilkan temuan (1) *Context* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi baik (43%), (2) *Input* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang

sudah baik (58%). (3) *Process* program pembinaan olahraga tenis lapangan yang dilaksanakan secara umum telah berjalan dengan baik (42,8%). (4) *Product* program pembinaan olahraga tenis lapangan sudah baik (45%). Dapat disimpulkan secara keseluruhan program pembinaan belum baik (52,8%). Simpulan dari hasil penelitian adalah Konteks, kualitas masukan, proses dan produk pembinaan olahraga tenis lapangan yang ada di Kota Padang, sudah pada kondisi yang baik.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan evaluasi merupakan suatu proses rangkaian dalam memuat informasi untuk melakukan penilaian terhadap suatu program. Proses evaluasi yang dilakukan tentunya dilaksanakan dengan teliti dan menyeluruh agar hasil evaluasi bisa dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat menentukan baik atau buruknya dari suatu program tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil langkah-langkah untuk melakukan tahapan penelitian. Tahapan dimulai dari peneliti melakukan observasi serta wawancara terhadap kondisi pembinaan prestasi yang dilakukan oleh PPLP bola basket Provinsi Riau masalah yang ada pada pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau dalam hal ini cabang olahraga Bola basket belum menunjukkan perkembangan yang signifikan seperti tujuan program PPLP itu sendiri. Permasalahan masih ada pada proses pembinaan Seperti pada saat melakukan seleksi belum jelasnya proses tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat rekrutmen atlet. Kemudian pada saat adanya kejuaraan baik di tingkat regional maupun nasional Tim Bola basket PPLP Provinsi

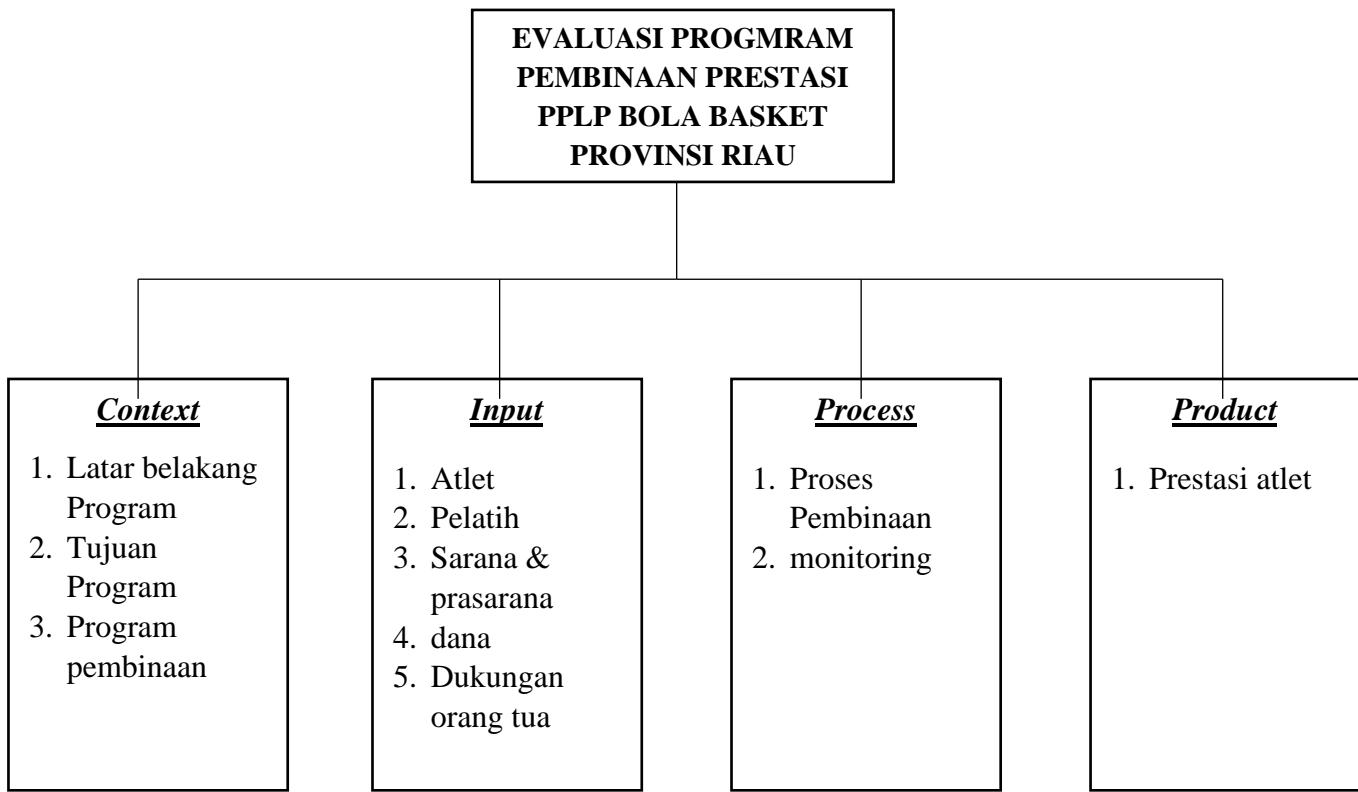
Riau masih belum bisa berprestasi secara optimal, tak jarang Tim ini hanya sampai lolos *group* saja. Pada pergelaran POPNAS XV di Jakarta tim bola basket Riau masih belum lolos ke tahap babak final, tim putra juga belum mendapatkan podium pada POPWIL Aceh. Prestasi yang diraih oleh PPLP bola basket Provinsi Riau sejauh ini hanya ditingat PORWIL wilayah 1 saja diantaranya juara 3 putri pada POPWIL di Aceh dan di bangka Belitung dan putra mendapatkan juara 3 pada POPWIL di bangka Belitung. Hal ini menunjukkan bahwa ketertinggalan perkembangan yang dialami atlet pelajar Bola Basket Provinsi Riau jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Dengan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dikatakan bahwa prestasi yang didapatkan oleh atlet PPLP belum maksimal dikarenakan masih ada kendala dalam proses pembinaan tersebut. Maka dari itu peneliti perlu melakukan penelitian evaluasi terkait dengan pembinaan prestasi di PPLP bola basket Provinsi Riau dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, dan Product*).

Pada evaluasi CIPP ini peneliti akan secara komprehensif menjabarkan tentang proses pembinaan prestasi melalui empat komponen yaitu 1) *Context*, yang berisikan tentang latar belakang, tujuan program, serta program pembinaan itu sendiri. 2) *Input*, yang berisikan SDM dan pendukung lainnya seperti atlet, pelatih, sarana prasarana, dana, serta dukungan orang tua. 3) *Procces*, yang berisikan tentang pelaksanaan pembinaan prestasi dan monitoring. 4) *Product*, yang berisikan tentang prestasi atau capaian yang diraih.

Program yang telah dievaluasi akan menghasilkan berbagai informasi serta kesimpulan sehingga dari situ bisa dilakukan suatu tindakan, tindakan bisa berupa

perbaikan yang itu berguna untuk keberlanjutan suatu program yang dijalankan, dan bisa juga berupa penghapusan atau pergantian terhadap program yang memungkinkan terhambatnya dalam menjalankan program tersebut.

Program pembinaan di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) adalah program untuk atlet-atlet tingkat pelajar yang mempunyai potensi untuk berprestasi dibidang olahraganya masing-masing. Program ini tentunya sangat baik untuk keberlangsungan atlet yang potensial di tingkat pelajar untuk lebih berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Maka dari itu perlu diadakan suatu tindakan evaluasi terhadap program yang telah disusun sehingga dapat diperbaiki untuk mendapatkan hasil dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PPLP Provinsi Riau khususnya pada cabang Bola Basket yang menjalankan program pembinaan harus selalu ditingkatkan secara sistematis dan terukur dalam berbagai hal. Berikut merupakan bagan dari kerangka berfikir penelitian ini:



Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian Evaluasi Program CIPP

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka pertanyaan penelitian evaluasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *context* program pembinaan prestasi pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau?
2. Bagaimanakah *input* program pembinaan prestasi pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau?
3. Bagaimanakah *process* program pembinaan prestasi pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau?

4. Bagaimanakah *product* program pembinaan prestasi pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi dengan kegiatan penelitian menugmpulkan data untuk mendapatkan informasi tentang program yang telah dilaksanakan. Jenis pada penelitian ini merupakan jenis evaluasi program pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau.

B. Model Evaluasi yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan model CIPP atau *Context, Input, Process dan Product*. Menurut Stufflebeam (1985) dalam Sugiyono (2013:579), lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, input, proses dan produk. Menurut Finney (2020:10) model CIPP merupakan kerangka kerja komprehensif untuk memandu evaluasi formatif dan sumatif proyek, program, personel, produk, institusi, dan sistem.

Model CIPP mencakup banyak hal sehingga lebih lengkap dari jenis evaluasi yang lain (Boulmetis & Dutwin dalam Tomak, 2013: 274). Menurut aziz dkk (2018:192) studi model CIPP dapat digunakan baik secara formatif artinya selama proses program dan secara sumatif artinya retrospektif. Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti memilih model CIPP karena lebih komprehensif dan lebih lengkap menyajikan suatu informasi mengenai suatu program yang hendak di evaluasi dengan empat tingkatan yaitu *Context, Input, Procces, dan product*. Penelitian ini

menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menyajikan data hasil evaluasi. Menurut Creswell (2016:288) pencampuran dan penggabungan data ini dapat dikatakan memberikan pemahaman yang lebih kuat tentang rumusan masalah daripada dilakukan satu persatu metode. Pernyataan ini merupakan metode baru yaitu penelitian *mixing methode*.

1. Evaluasi *Context*

Pada tahap pertama pada program CIPP ini yaitu *context* yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan relevansi dari suatu program. Evaluasi konteks bisa juga diartikan sebagai latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program. Selain itu, evaluasi konteks juga merupakan sebuah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang belum terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan dari proyek atau program yang dilakukan, dalam penelitian ini yaitu perencanaan dan tujuan program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. Dalam komponen ini bisa juga dikatakan sebagai konsep dalam sebuah program, karena pada evaluasi konteks menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan juga peluang yang belum dimanfaatkan

2. Evaluasi *Input*

Pada tahap evaluasi input berisikan informasi terkait Apakah input yang digunakan untuk mencapai tujuan sudah cukup memadai, bagaimanakah kualitas inputnya, dari mana input diperoleh, berapa harganya, siapa saja yang terlibat untuk

melaksanakan proses, bagaimana kualifikasi dan komptensinya (Sugiyono, 2013:579). Evaluasi input juga melibatkan pengumpulan informasi untuk membuat penilaian tentang sumber daya dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan program, sasaran dan menentukan kendala. Pada penelitian ini evaluasi input penilaian seputar sumber daya yang ada di program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.

3. Evaluasi *Process*

Tahap yang ketiga dalam metode program evaluasi CIPP yaitu evaluasi proses, pada tahap ini dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi mengenai Kapan program dilaksanakan, bagaimanaka prosedur melaksanakan program, bagaimanakah performa atau kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal, apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program, apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program (Sugiyono, 2013:580).

Evaluasi proses biasa digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.

4. Evaluasi *Product*

Pada evaluasi program CIPP terdapat tahap yang terakhir yaitu evaluasi Product atau disebut dengan hasil yang akan dicapai pada suatu program. Pada tahap ini,

kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Seberapa jauh tujuan program tercapai, program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah, bagaimanakah tingkat kepuasaan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program, apakah program tercapai tepat waktu, apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut, apakah program perlu dilanjutkan, dilanjutkan dengan revisi atau tidak dilanjutkan (Sugiyono, 2013:580). Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi product dalam penelitian ini yaitu tujuan dari dilaksanakannya program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau yaitu atlet dapat berprestasi sesuai tujuan dari PPLP itu sendiri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 119) mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Dari banyak model pemilihan sampel yang ada, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Creswell (2015:207) metode purposive sampling dapat memberikan informasi terbaik terkait permasalahan penelitian yang sedang dihadapi.

Adapun sampel dalam penelitian ini merupakan Kepala serta pengurus yang menangani PPLP Cabang olahraga bola basket Provinsi Riau, Pelatih, dan Atlet cabang olahraga bola basket yang ada di PPLP Provinsi Riau diantaranya terdiri dari dua pengurus, dua pelatih, dan sepuluh atlet terdiri dari putra dan putri.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Hans Remond, S.Pd	Kasi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
2	Andri Irawan	Staff Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
3	Abraham Bagaswara	Pelatih
4	Aulia	Pelatih
5	Fattah Zikri	Atlet
6	Ridho Windra Anugrah	Atlet
7	M. Dwi Rangga Parhat	Atlet
8	Jimmy Rusdiansyah	Atlet
9	Bobby Kurniawan	Atlet
10	Trio Mariyanto	Atlet
11	Difia Faradina	Atlet
12	Yesa Juliana Aulia Putri	Atlet
13	Nurrahma Isdayanti	Atlet
14	Syifa Ayu Talitha Maulidhia	Atlet

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Creswell (2016: 253) langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada pengurus, pelatih dan atlet di PPLP cabang olahraga bola basket Provinsi Riau. Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara. Instrumen evaluasi lebih didasarkan pada tujuan program, kegiatan program dan indikator ketercapaian program (Sugiyono, 2013:589).

2. Instrumen yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data yaitu berupa angket, wawancara serta studi dokumentasi. Berikut penjabaran dari Ketika instrument yang akan digunakan pada penelitian ini:

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013:199). Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan program pembinaan prestasi pada Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) cabang olahraga bola basket Provinsi Riau.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Pengurus

	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
<i>Context</i>			
1	Latar Belakang Program	a. Struktur Kepengurusan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		b. Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	
		c. Strategi pembinaan atlet	
2	Tujuan program pembinaan	a. Visi dan misi PPLP Bola Basket Provinsi Riau	8, 9, 10
		b. Target juara	
3	Program pembinaan	a. Pembinaan pemanduan bakat	11, 12, 13
		b. Pembinaan prestasi	
<i>Input</i>			
1	atlet	a. Rekrutmen atlet	14, 15, 16
2	pelatih	a. Pembuatan program latihan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		b. Seleksi pelatih	
		c. Kualitas pelatih	
3	Sarana dan prasarana	a. Standar kelengkapan	25, 26, 27, 28
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	
4	pendanaan	a. Pendanaan untuk mengembangkan pemusatan latihan	29, 30, 31, 32, 33, 34,
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	

		c. Pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana d. Kesejahteraan atlet, pelatih	35, 36, 37, 38
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	39, 40,
		b. pengawasan	41, 42
<i>Proces</i>			
1	Pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. pelaksanaan program pembinaan prestasi	43, 44
2	monitoring	a. pelaksanaan monitoring	45, 46
<i>Product</i>			
1	prestasi	a. tingkat regional b. tingkat provinsi	47, 48

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Pelatih

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
<i>Context</i>			
1	Latar belakang program	a. struktur kepengurusan	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	
		c. strategi pembinaan atlet	
2	Tujuan program	a. visi dan misi PPLP bola basket Provinsi Riau	7, 8, 9
		b. target juara	
3	Program pembinaan	a. pembinaan pemanduan bakat	10, 11, 12, 13
		b. pembinaan prestasi	
<i>Input</i>			
1	atlet	a. rekrutmen atlet	14, 15, 16
2	pelatih	a. program Latihan jangka Panjang dan pendek	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 38
		b. seleksi pelatih	
		c. kualitas pelatih	
3	Sarana dan prasarana	a. standar kelengkapan	29, 30, 31, 32
		b. kelengkapan sarana dan prasarana	

4	pendanaan	a. pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
		b. pendanaan untuk sarana dan prasarana	
		c. pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana	
		d. kesejahteraan atlet, pelatih	
5	Dukungan orang tua	a. motivasi atlet	44, 45, 46, 47
		b. pengawasan	
<i>Procces</i>			
1	Pelaksanaan program latihan	a. program Latihan jangka Panjang dan jangka pendek	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56
		b. persiapan umum	
		c. persiapan khusus	
		d. pra kompetisi	
		e. kompetisi utama	
2	Pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. pelaksanaan program prestasi	57, 58
		b. pelaksanaan monitoring	59, 60
<i>Product</i>			
1	prestasi	a. tingkat regional	61, 62
		b. tingkat provinsi	

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Berdasarkan Atlet

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Item
<i>Input</i>			
1	atlet	a. rekrutmen atlet	1, 2
2	pelatih	a. program jangka Panjang dan pendek	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. seleksi pelatih	
		c. kualitas pelatih	
3	Sarana dan prasarana	a. standar kelengkapan	11, 12
		b. kelengkapan sarana dan prasarana	
4	pendanaan	a. pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	13, 14, 15, 16, 17
		b. pendanaan untuk sarana dan prasarana	
		c. pendanaan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana	

		d. kesejahteraan atlet, pelatih	
5	Dukungan orang tua	a. motivasi atlet	18, 19,
		b. pengawasan atlet	20
		<i>procces</i>	
1	Pelaksanaan program	a. program Latihan jangka Panjang dan pendek	21, 22,
		b. persiapan umum	23, 24,
		c. persiapan khusus	25, 26,
		d. pra kompetisi	27, 28,
		e. kompetisi utana	29, 30,
		f. transisi	31, 32
2	monitoring	a. pelaksanaan monitoring	33
<i>Product</i>			
1	prestasi	a. tingkat regional	34
		b. tingkat provinsi	35

b. Wawancara

Menurut Creswell (2012 :267) mengatakan bahwa Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Pada penelitian ini wawancara berisi pertanyaan yang bisa mengumpulkan informasi terkait program pembinaan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan (PPLP) bola basket Provinsi Riau.

Tabel 5. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Pengurus

No	Pertanyaan
<i>Context</i>	

1	Apakah fungsi pengurus PPLP Bola Basket provinsi riau berjalan dengan baik ?
2	Apakah program pembinaan prestasi pada cabang olahraga bola basket disusun oleh pengurus ?
3	Adakah pihak lain yang dilibatkan selain pengurus dalam proses pembinaan ini ?
4	apakah tujuan dari program pembinaan akan tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya ?
<i>Input</i>	
1	Apakah pelatih di PPLP cabor Bola basket provinsi riau ini ditunjuk melalui rapat pengurus ?
2	Apa kriteria-kriteria untuk bisa menjadi pelatih di PPLP cabor Bola Basket Provinsi riau ini ?
3	Adakah upaya dari pengurus untuk meningkatkan kualitas dari pelatih itu sendiri ?
4	Bagaimana proses rekrutmen atlet pada PPLP cabor Bola Basket Provinsi riau ?
5	Apakah pengurus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang program pembinaan prestasi ini ?
6	Darimanakah sumber dana yang diperoleh pengurus PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?

7	Adakah pihak yang dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan program pembinaan di PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?
<i>Process</i>	
1	Apa saja kendala yang ditemukan pengurus dalam melaksanakan program pembinaan prestasi ?
2	Apakah proses pembinaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ?
3	Apakah pengawasan selalu dilakukan pada saat proses pelaksanaan program pembinaan ?
4	Apakah pengawasan dilakukan pada setiap sesi latihan ?
<i>Product</i>	
1	Prestasi apa saja yang sudah dicapai oleh tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ?
2	Apakah target prestasi yang sudah ditargetkan sudah tercapai ?

Tabel 6. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Pelatih

No	Pertanyaan
Context	
1	Apakah pelatih masuk dalam struktur pengurusan di PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

2	Apakah dalam Menyusun program pembinaan, pelatih turut serta dilibatkan ?
3	Apakah pelatih menyampaikan rencana program yang hendak dilakukan kepada atlet ?
4	Apakah pelatih menyampaikan tujuan program pembinaan yang akan dilakukan kepada atlet ?
<i>Input</i>	
1	Apakah pelatih menawarkan sendiri untuk melatih tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ini ?
2	Apakah ada yang membantu pelatih pada saat proses Latihan ?
3	Apakah pelatih diberikan wewenang oleh pengurus dalam merekrut altet ?
4	Dari kabupaten mana saja atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ini berasal ?
5	Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar kelayakan ?
6	Adakah insentif yang didapatkan pelatih ?
7	Apakah hubungan dengan orang tua atlet terjalin dengan baik ?
8	Bagaimana cara pelatih menjalin hubungan baik dengan atlet dan orang tua mereka ?

<i>Process</i>	
1	Apakah atlet di PPLP Bola Basket mencukupi kuota atlet yang sudah ditetapkan ?
2	Apakah selama proses program pembinaan ini sudah sesuai dengan apa yang sudah disusun ?
3	Kesulitan apa saja yang pelatih temukan dalam melatih ?
4	Apakah evaluasi dilakukan disetiap sesi latihan ?
5	Siapa yang melakukan evaluasi pada saat program latihan yang telah dijalankan ?
6	Apakah program Latihan yang diberikan berbeda-beda setiap atletnya ?
<i>Product</i>	
1	Apakah target yang direncanakan pada program pembinaan ini dapat tercapai ?
2	Menurut pelatih, prestasi yang dicapai oleh tim basket PPLP Bola Basket mengalami kemajuan ?
3	Apa target prestasi terdekat pelatih untuk tim bola basket PPLP Provinsi Riau ini ?

Tabel 7. Pedoman Instrumen Wawancara Berdasarkan Atlet

No	Pertanyaan

<i>Input</i>	
1	Bagaimana menurut anda kualitas pelatih yang sekarang ?
2	Bagaimana proses anda bisa menjadi atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?
3	Apakah kebutuhan atlet dipenuhi oleh pengurus PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ?
4	Apakah orang tua dan keluarga mendukung dalam hal menjadi atlet di PPLP Provinsi Riau ini ?
5	Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses Latihan ?
<i>Process</i>	
1	Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan Latihan ?
2	Apakah anda merasa nyaman menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?
3	Apa tantangan terbesar anda selama menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?
<i>Product</i>	
1	Adakah prestasi yang sudah diraih ?
2	Ditingkat apa prestasi tertinggi yang dicapai ?

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian evaluasi program CIPP ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara yang diajukan kepada pelatih, atlet, pengurus PPLP bola basket di Provinsi Riau, angket dan pedoman wawancara tersebut perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Apabila menggunakan instrumen yang valid maka akan menghasilkan juga data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli (*expert judgement*) diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2013:177). Pada penelitian ini peneliti memohon kepada Dosen para ahli yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti memakai dua validator para ahli yaitu Bapak Prof. Dr. Suharjana, M. Kes dan Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M. Pd dan juga memakai software SPSS.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013:185) pengujian realibilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini

menggunakan analisis SPSS Alpha Cronbach yang harus memiliki koefisien diatas 0,60.

G. Analisis Data

Kegiatan dari analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2013:335). Dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2013:337).

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak dianggap perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013:338).

2. Data Display

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu Program Pembinaan Prestasi di PPLP cabang olahraga bola basket Provinsi Riau. Sugiyono (2013:341) dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir dari analisis ini yaitu menarik kesimpulan. Dengan melakukan verifikasi tehadap data-data yang sudah didapat ataupun dikumpulkan dan kemudian mengambil kesimpulan dari data tersebut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kosnsiten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013:345)

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria sering dimaknai sebagai kata standar atau tolak ukur, dari kata tersebut kita dapat berasumsi bahwa kriteria adalah sesuatu yang digunakan sebagai standar minimal untuk sesuatu yang diukur. Keberhasilan juga bisa dimaknai sebagai kemenangan, namun untuk meraih yang Namanya keberhasilan haruslah didapat melalui usaha. Jadi kriteria keberhasilan adalah standar dari sebuah hasil yang didapat dari sebuah usaha dan keyakinanData yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner pengambil kebijakan, pelatih, atlet dan orang tua atlet dianalisis secara kuantitatif kemudian dimaknai, sedangkan data hasil wawancara dan observasi dianalisis untuk mempertajam penilaian dalam menarik

kesimpulan. Pengkategorikan didasarkan pada daerah kurva normal, kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238) yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, pada penelitian ini kategori cukup cenderung masuk pada penilaian memenuhi yaitu tidak dala keadaan kurang maupun sangat kurang. Kategori dan rumusnya sebagai berikut:

- A. $X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$: Sangat Baik
- B. $\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$: Baik
- C. $\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$: Cukup
- D. $\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$: Kurang
- E. $X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$: Sangat Kurang

Keterangan:

$$\bar{X}_i \text{ (Rata Ideal)} = \frac{1}{2} \text{ (skor maksimum ideal+skor minimum ideal)}$$

$$sb_i \text{ (simpangan baku ideal)} = \frac{1}{6} \text{ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)}$$

$$X = \text{skor empiris.}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan akan menjelaskan secara umum bagaimana hasil temuan yang telah diperoleh dari PPLP Cabang Olahraga Bola Basket Provinsi Riau, diikuti dengan data dari keseluruhan subjek penelitian, untuk hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci di bagian analisis data serta pembahasan.

Data yang didapat dalam penelitian ini didapatkan menggunakan beberapa metode diantaranya menggunakan kuesioner, wawancara. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang telah dibuat untuk dijawab oleh responden menurut Suyanto dan Sutinah dalam Nugroho (2018, 19) kuesioner merupakan daftar pernyataan ataupun pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi, sikap, keadaan, maupun pendapat pribadinya. Dalam penelitian ini kuesioner berisikan pernyataan mengenai pembinaan prestasi PPLP Bola Basket Provinsi Riau. kuesioner ini ditujukan kepada Pengurus, Pelatih, sampai dengan atlet itu sendiri. Sehingga data yang diperoleh dari kuesioner tersebut bisa membantu dalam pengumpulan data mengenai pembinaan prestasi di PPLP Bola Basket Provinsi Riau.

Data yang telah diperoleh dari kuesioner akan diperkuat oleh data hasil wawancara peneliti Bersama subjek penelitian yaitu pengurus, pelatih, dan altet di PPLP Bola Basket Provinsi Riau.

1. Profil Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi dari pengurus, pelatih, dan atlet yang ada dibawah naungan PPLP Provinsi Riau. total dari semua subjek penelitian ini berjumlah 14 orang. Dengan rincian subjek terdiri dari 2 pengurus, 2 pelatih, dan 10 orang atlet. semua subjek yang ada didalam penelitian ini adalah subjek yang dianggap mengetahui tentang bagaimana program pembinaan yang dilakukan oleh PPLP Cabor Bola Basket Provinsi Riau.

B. Hasil Analisis

Data hasil penelitian evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau dalam penelitian ini di peroleh berdasarkan data koesioner dan wawancara. Koesioner penelitian ini telah melalui validasi dari *expert judgement* dan SPSS serta mendapatkan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* diatas koefisien 0,60. Maka koesioner ini dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono (2013 :173-185) Apabila menggunakan instrumen yang valid maka akan menghasilkan juga data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur mengenai validasi. Pengujian realibilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Evaluasi yang diteliti meliputi evaluasi *Context, input, process* dan *product*. Deskripsi hasil penelitian dibuat kategori data untuk mengetahui kecenderungan hasil program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Kategori tersebut dibuat berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi ideal. Hasilnya didapat dari masing-masing komponen evaluasi program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. deskripsi data penelitian sebagai berikut.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi *Context* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus dan pelatih. Adapun tujuan dari evaluasi *context* menurut Harsit Topno (2012: 20) mengatakan bahwa “*context evaluation is part and parcel of the work undertaken by employees of an organisation*”, evaluasi konteks merupakan bagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus suatu organisasi dan tidak dapat dipisahkan. Sedangkan menurut Sukardi (2015: 63) tujuan dari evaluasi *context* yaitu menghasilkan informasi tentang berbagai kebutuhan yang sudah ada prioritasnya, supaya tujuan dapat diformulasikan. Setelah data terkumpul melalui angket dan wawancara dengan beberapa responden dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

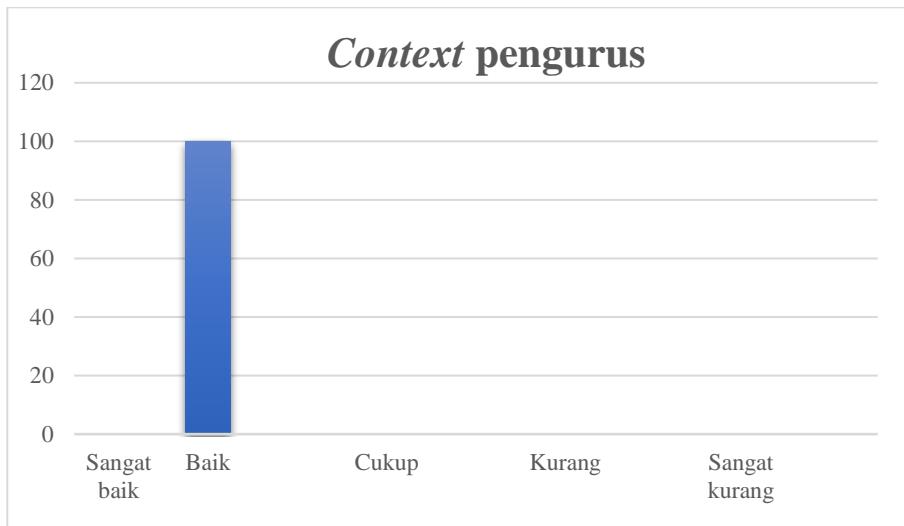
a. Evaluasi *Context* Berdasarkan Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *Context* berdasarkan Pengurus dalam penelitian ini di ukur dengan 13 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 32,5 dan simpangan baku ideal = 6,5. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *context* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 8. Hasil Evaluasi *Context* Pengurus

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 44,2$	Sangat baik	0	0
$36,4 < X \leq 44,2$	Baik	2	100
$32,5 < X \leq 36,4$	Cukup	0	0

$20 < X \leq 32,5$	Kurang	0	0
$X \leq 20$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 4. Diagram Persentase *Context Pengurus*

Berdasarkan tabel tersebut diketahui hasil penelitian evaluasi *Context* berdasarkan Pengurus dengan rata-rata ideal 32,5 masuk dalam kategori baik dengan persentase 100 %. Berdasarkan hasil dari angket tersebut dapat diartikan responden pada pengurus menyatakan hasil pada evaluasi *Context* adalah baik. Hal ini dikarenakan dengan anggaran yang telah disediakan pengurus harus tetap secara maksimal melakukan tugasnya untuk keberlangsungan pembinaan PPLP bola basket Provinsi Riau menjadi lebih baik untuk kedepannya. Di tengah keterbatasan yang ada pengurus semaksimal mungkin mengkomodir kebutuhan dasar untuk pembinaan prestasi tersebut, namun secara garis besar tujuan dari program pembinaan prestasi masih belum tercapai karena ada beberapa faktor terkait dengan anggaran dan pandemic yang sedang terjadi. Maka dari itu pada aspek context berdasarkan pelatih dapat dikatakan masih dalam kategori baik.

Hasil tersebut di dukung dengan wawancara dengan HR selaku pengurus yang menyatakan

“iya, selama ini semaksimal mungkin mengakomodir kebutuhan-kebutuhan dasar pada pembinaan namun tetap tergantung pada indicator budget atau anggaran kita. Apalagi kita sedang dilanda pandemi Covid-19 jadi anggaran agak tergganggu, namun kita selalu berusaha menjalankan tugas secara maksimal. Setiap pengurus menjalankan tugasnya masing-masing”

Lebih lanjut masalah penyusunan program Latihan, HR juga menyatakan

“kalau pengurus lebih ke waktu latihan tapi kalau untuk program Latihan kita beri wewenang kepada pelatih, kita koordinasikan dengan semuanya pastinya.”

HR juga menyatakan pada saat wawancara

“meskipun pengurus sudah maksimal menjalankan tugasnya namun tujuan program pembinaan masih belum bisa tercapai karena ada beberapa faktor dan anggaran, sebetulnya klise kalu berbicara tentang anggaran. Tetapi kami terus melakukan tugas dengan maksimal”

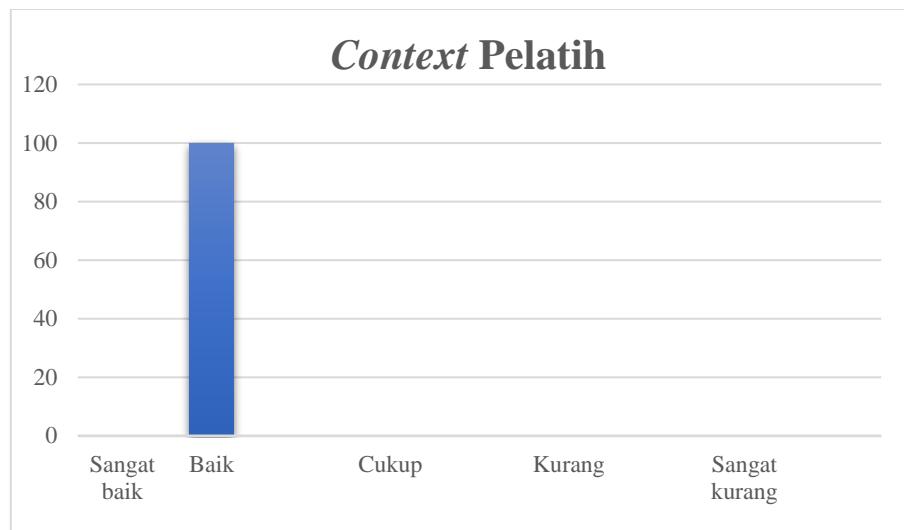
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden, maka dapat dikatakan bahwa dengan keterbatasan anggaran yang ada para pengurus tetap melakukan tugasnya masing-masing dengan baik. Pengurus juga selalu melakukan evaluasi dan koordinasi Bersama pelatih serta akademisi olahraga untuk pembinaan PPLP Provinsi Riau ini. Dengan anggaran yang ada diharapkan sesuai dengan kebutuhan PPLP bola basket provinsi Riau. karena hal tersebut sangat berperan penting dalam pembinaan serta pencapaian prestasi. Disamping itu, hubungan koordinasi yang baik antara pengurus, pelatih, dan atlet menjadi hal penting untuk membantu para orang tua dalam pengawasan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun demikian peningkatan harus terus dilakukan sehingga *context* pada program pembinaan pada PPLP bola basket provinsi riau menjadi semakin baik.

b. Evaluasi *Context* berdasarkan Pelatih

Hasil penelitian evaluasi pada *Context* berdasarkan pelatih dalam penelitian ini diukur dengan 13 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 32,5 dan simpangan baku ideal = 6,5. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *context* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 9. Hasil Evaluasi *Context* Pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 44,2$	Sangat baik	0	0
$36,4 < X \leq 44,2$	Baik	0	0
$32,5 < X \leq 36,4$	Cukup	2	100
$20 < X \leq 32,5$	Kurang	0	0
$X \leq 20$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 5. Diagram persentase *Context Pelatih*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi pada *Context* berdasarkan pelatih sebagian besar berkategori cukup baik dengan rata-rata ideal 32,5 dikategorikan cukup dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pelatih menyatakan evaluasi pada *Context* adalah cukup. Dalam hal ini evaluasi program pada context berjalan secara cukup tetapi belum bisa dikatakan baik.

Hasil tersebut di dukung dengan wawancara kepada pelatih mengenai aspek evaluasi *Context*, AB Menyatakan

“pelatih selama ini menyampaikan rencana program latihan yang akan diberikan”

Untuk penyusunan program pelatih kurang dilibatkan dalam Menyusun program pembinaan dari Dispora itu sendiri, pelatih langsung menerima program tersebut. Namun demikian pelatih tetap berkoordinasi Bersama pengurus tentang program pembinaan khususnya cabang olahraga bola basket. Selain itu pelatih juga ikut dalam diskusi yang dilakukan PPLP dalam menetapkan kemajuan di PPLP, mengadakan rapat dan memasukan pelatih dalam kepengurusan kepelatihan di PPLP, dengan demikian koordinasi akan terjalin dengan baik.

Hasil wawancara dengan AL selaku pelatih juga menyatakan:

“Iya, dengan menyampaikan tujuan program pembinaan ini dimaksudkan atlet bisa menetapkan target yang akan dicapai”

Dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelatih PPLP bola basket Provinsi Riau dapat dikatakan bahwa sangat penting bagi pelatih untuk menyampaikan terlebih dahulu tujuan program yang hendak dilakukan sehingga atlet bisa memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai target atau tujuan dari program yang telah dibuat. Hal tersebut sangat berperan penting dalam proses pencapaian prestasi. Disamping itu para pelatih harus terus meningkatkan kualitasnya dalam proses melatih atlet PPLP bola basket Provinsi Riau sehingga menjadi semakin baik.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau pada evaluasi input dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan atlet. Harshit Topno (2012: 20) mengatakan bahwa “*an input evaluation is therefore an assessment of the programmes action plan*”, evaluasi input merupakan uatu penilaian aksi dari rencana program yang disusun. Lebih lanjut Harshit Topno (2012: 20) menyatakan bahwa “*input evaluation involves an examination of the intended content of the programme. It is designed to assess the extent to which programme strategies, procedures, and activities support the goals and objectives identified in the needs assessment and context evaluation*”. Evaluasi masukan melibatkan pemeriksaan isi dari program yang dimaksud. Ini dibuat untuk menilai sejauh mana strategi, prosedur, dan aktivitas program mendukung tujuan dari program, dan tujuan yang diidentifikasi dalam penilaian kebutuhan dan evaluasi konteks. Stufflebeam dalam Daryanto (2012 :88) menyatakan input merupakan mengidentifikasi problem, asset, dan peluang untuk membantu para pengambil

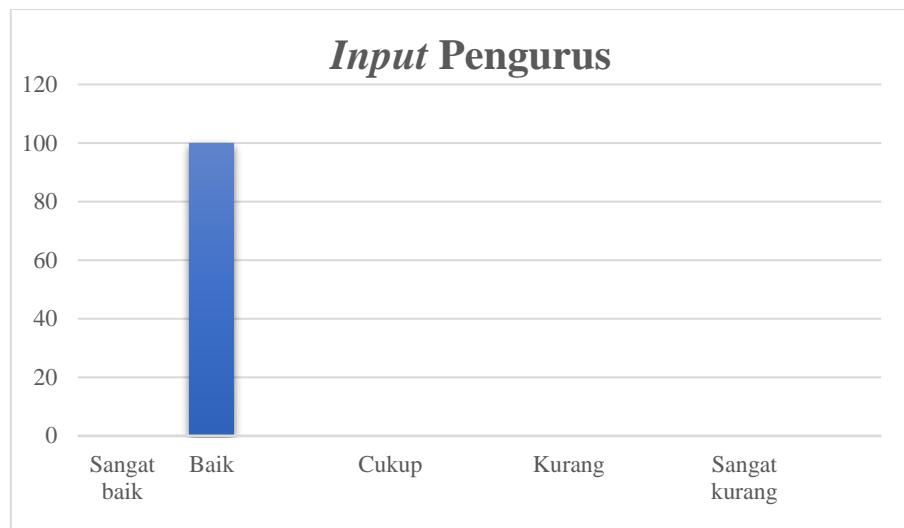
keputusan mendefinisikan tujuan, prioritas, dan membantu kelompok untuk menilai tujuan secara lebih luas, prioritas, manfaat dari program, rancana tindakan, dan anggaran sampai potensi untuk memenuhi kebutuhan tujuan yang sudah ditargetkan. Pada penelitian ini aspek input meliputi Atlet, Pelatih, sarana & prasarana , dana, dan dukungan orang tua. Setelah data terkumpul melalui angket dan wawancara kemudian diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

a. Evaluasi Input Berdasarkan Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *input* berdasarkan pengurus dalam penelitian ini di ukur dengan 29 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 72,5 dan simpangan baku ideal = 14,5. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Input* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 10. Hasil Evaluasi Input Pengurus

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 98,6$	Sangat baik	0	0
$81,2 < X \leq 98,6$	Baik	2	100
$63,8 < X \leq 81,2$	Cukup	0	0
$46,4 < X \leq 63,8$	Kurang	0	0
$X < 46,4$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 6. Diagram Persentase *Input* Pengurus

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian pada evaluasi input berdasarkan pengurus sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pengurus menyatakan evaluasi pada *input* adalah baik.

Hasil tersebut sesuai dengan wawancara dengan HR selaku pengurus dalam merekrut pelatih menyatakan

“kita merekomendasikan beberapa nama untuk jadi pelatih PPLP cabor Bola Basket dan kemudian dari pihak PPLP kita menawarkan dan memberikan Kerjasama kepada pelatih terkait”

HR juga mentakan bahwa pihak pengurus semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan dari pelaksanaan program pembinaan ini tentunya tetap berdasarkan anggaran yang telah disediakan

Dilanjutkan dengan wawancara dengan AI juga selaku pengurus dalam merekrutan pelatih menyatakan bahwa “dalam merekrut pelatih, kita juga melihat track record dari pelatih tersebut kemudian indicator-indikator pendukung lainnya”

Begitu juga dengan atlet, pada wawancara dengan HR menyatakan

“pelatih yang nyari mas, jadi kita memberikan kewenangan kepada pelatih untuk mencari bibit mana yang akan di ambil kemudian pelatih berkoordinasi ke kami setelah ada bayangan tentang atlet-atlet yang akan di rekrut”

Wawancara yang juga dilakukan pada AI menyatakan bahwa, ada kerja sama yang dilakukan antara pelatih Bersama pengurus serta organisasi terkait untuk penjaringan atlet PPLP bola basket Provinsi Riau.

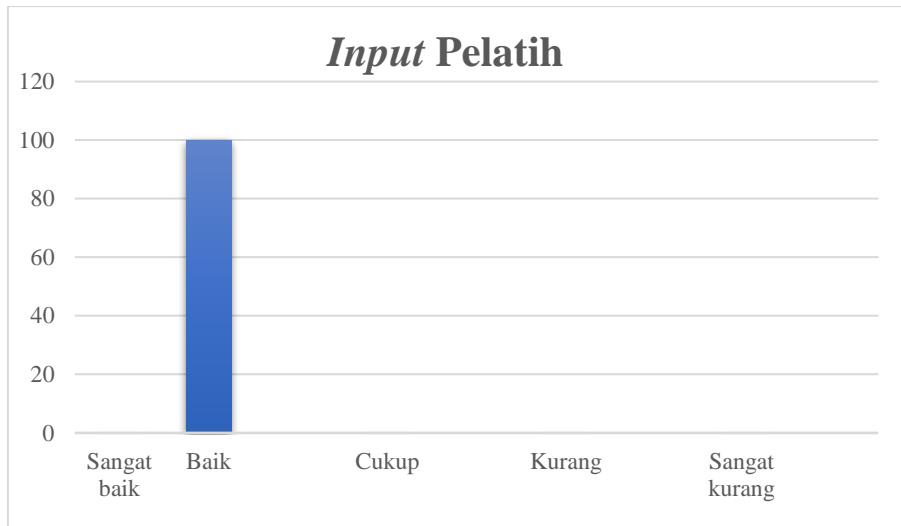
Hasil wawancara tersebut menunjukkan jika secara input perekrutan pelatih dan atlet sudah berjalan dengan baik, selama ini tidak mengalami kendala yang cukup berat di kepungurusan PPLP. Meskipun begitu masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dalam tahapan seleksi terutama pada atlet, dalam penjaringan atlet sebaiknya dilakukan koordinasi antara pengurus, pelatih, organisasi terkait (Perbasi), para akademisi olahraga. Serta membuat rincian tahapan yang jelas pada proses seleksi atlet. dengan begitu penyeleksian pada atlet maupun pelatih dapat dilakukan dengan baik dan tepat sasaran tentunya juga transparan.

b. Evaluasi Input Berdasarkan Pelatih

Hasil penelitian evaluasi *input* berdasarkan pelatih dalam penelitian ini di ukur dengan 34 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 85 dan simpangan baku ideal = 17. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Input* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 11. Hasil Evaluasi Input Pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 115,6$	Sangat baik	0	0
$95,2 < X \leq 115,6$	Baik	2	100
$74,8 < X \leq 95,2$	Cukup	0	0
$54,4 < X \leq 74,8$	Kurang	0	0
$X < 54,4$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 7. Diagram Persentase *Input Pelatih*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi input berdasarkan pelatih sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pelatih menyatakan evaluasi pada input adalah baik.

Hasil tersebut di dukungan wawancara dengan AB Sebagai pelatih mengenai wewenang perekrutan atlet menyatakan

“Iya pasti, Ya rata-rata secara penuh perekrutan atlet dari pelatih tetapi ada penilaian, dan pasti di diskusikan dan dikoordinasikan dengan pengurus”

AB juga menyatakan bahwa

“jumlah atlet yang ada di binaan PPLP ini sesuai dengan anggaran yang ada. Bukan alasan tidak ada atlet, tetapi memang anggaran yang disediakan yaa segitu, ya kita terima aja berapapun atletnya, kami tetap maksimal memberikan Latihan sama atlet PPLP ini”

Hasil wawancara dengan AL juga menyatakan

“Iya, kita diberi kewenangan untuk merekrut atlet, kita lebih tahu mana yang kita butuhkan untuk kemajuan tim basket kita, tentunya tetap melakukan koordinasi sama pengurus kita”

AL juga menyatakan bahwa jumlah atlet yang ada saat ini merupakan hal yang harus di evaluasi Kembali.

“ kita ini bukan kekurangan SDM ya, tetapi anggaran yang disediakan ya segitu. Mungkin ini perlu adanya evaluasi dari pihak pengurus ya untuk menambah kuota atlet kita. Tapi berapapun atlet yang ada, saya tetap memberikan Latihan yang serius dan maksimal tentunya”

Perekrutan tidak hanya dilakukan untuk atlet saja tetapi juga di lakukan kepada pelatih, dalam hal ini PPLP Bola Basket Provinsi Riau melakukan perekrutan pelatih seara selektif. Hasil wawncara dengan AL menyatakan

“kita di tawarkan dari PPLP, selama 2008 saya sudah dipercaya melatih tim basket Riau, jadi mereka melihat *track record* dan kemampuan saya, kemudian di tawarkan untuk melatih di PPLP”

Pada sarana dan prasarana, dana, dan dukungan orang tua juga tergolong baik didukung hasil dari wawancara kedua pelatih yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana sudah cukup memenuhi dari segi lapangan, alat gym, asrama atlet yang nyaman yang berada di dalam area Sport Center Rumbai.pelatih AB menyatakan “kalau memenuhi belum ya, tapi dengan anggaran sekarang saya rasa ini cukup. Kami sebagai pelatih belum menemukan kesulitan dengan sarana dan prasarana yang sekarang. Hanya saja ring satunya patah tapi pengurus sudah proses dalam perbaikan kok”. Pelatih AL juga menyatakan “cukuplah,

anggaran kita kan berkurang jadi kita manfaatkan aja seadanya, karena lapangan ini kan multungsi gabung dengan cabor lain”. Dan dari segi intensif, pelatih dan atlet juga merasa tercukupi. Pelatih AB menyebutkan “adaa pasti yaa, alhamdulillah”. Diikuti oleh pelatih AL “cukuplah, kita syukuri aja dari PPLP. Alhamdulillah”. Dukungan para orang tua juga sangat baik tidak ada yang tidak mendukung anaknya untuk menjadi atlet PPLP bola basket Provinsi Riau. pelatih AB mengatakan “kami selalu melakukan komunikasi dengan orang tua mereka guna untuk menjalin hubungan yang baik, bagaimanapun orang tua mereka sudah menitipkan anaknya kepada kita jadi kita harus terus komunikasi sama orang tua atlet”.

Dalam hal input berdasarkan pelatih dapat dikatakan baik, namun pada aspek input banyak yang harus dilakukan evaluasi diantaranya pada perekrutan atlet yang pada wawancara diatas memberikan kewenangan penuh untuk merekrut atlet. pada perekrutan atlet sebaiknya pihak PPLP melakukan koordinasi dari berbagai pihak yang bersangkutan seperti Pengcab Perbasi dan akademisi olahraga. Dengan begitu proses seleksi bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada tahap seleksi juga sebaiknya mempersiapkan prosedur yang jelas sehingga calon atlet bisa mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi tersebut. Dengan mengevaluasi hal ini, pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau bisa mencapai target yang telah ditentukan pada program pembinaan tersebut. Dan juga dari anggaran bisa dilakukan evaluasi untuk peningkatan jumlah atlet sebisa mungkin menambah kuota atlet yang ada pada binaan PPLP bola basket Provinsi Riau.

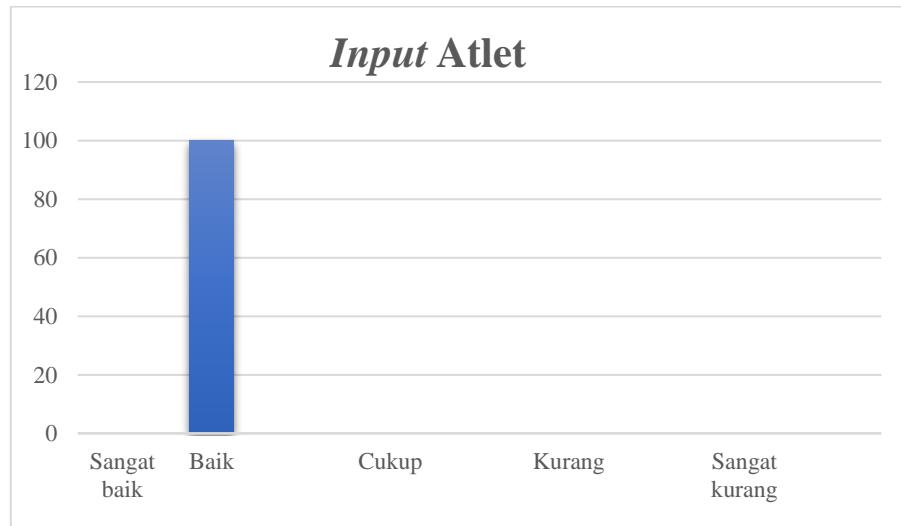
c. Evaluasi input berdasarkan Atlet

Hasil penelitian evaluasi *input* berdasarkan atlet dalam penelitian ini di ukur dengan 20 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 50 dan simpangan baku ideal = 10. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Input*

menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 12. Hasil Evaluasi Input Atlet

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 68$	Sangat baik	0	0
$56 < X \leq 68$	Baik	10	100
$44 < X \leq 56$	Cukup	0	0
$32 < X \leq 44$	Kurang	0	0
$X < 32$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		10	100



Gambar 8. Diagram Persentase *Input Atlet*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian pada evaluasi input berdasarkan atlet sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan atlet menyatakan evaluasi pada input dalam kategori baik.

Hasil tersebut di dukung dengan wawancara beberapa atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau mereka menyatakan jika masuk ke PPLP Bola Basket Provinsi Riau melalui seleksi dan perekrutan, ada juga yang direkomendasikan dari Pengcab Perbasi dari setiap daerah. Dengan tahap seleksi yang dilakukan dari beberapa kota akan diperoleh atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan dari wawancara beberapa atlet, mereka yang berada di daerah atau kabupaten rata-rata direkomendasikan oleh pengcab daerahnya masing-masing, kemudian melaksanakan seleksi di dispora Provinsi Riau. tentunya hal tersebut perlu adanya evaluasi dari segi perekrutan, seleksi harus dilakukan dengan tes dan kemampuan yang sesuai dengan kecaborannya masing-masing. Sehingga tujuan dari seleksi tersebut dapat tercapai dengan yang sudah ditargetkan pada program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. hasil dari wawancara dengan atlet juga mengatakan bahwa sarana prasarana juga cukup lengkap dari asrama, lapangan, alat-alat gym yang ada disekitaran Sport Center Rumbai. Hasil wawancara dengan Atlet TM menyatakan “kalau cukup ya cukup bang, tapi secara keseluruhan kurang bang. Nambah di alat kondisi fisik sikit bang. Trus ring ni proses perbaikan kan. Atlet RD juga menyatakan “hmm, cukup terpenuhi, mungkin ring ni bang kan rusak satu”. Dukungan dari orang tua kepada atlet juga sangat baik mulai dari awal atlet ingin menjadi bagian dari atlet PPLP tidak ada orang tua yang tidak mendukung anaknya. Hasil wawancara Bersama atlet SV menyatakan orang tua sangat mendukung dari awal hingga saat ini “untuk keluarga dukung kok bang, dari awal orang tua juga sudah mendukung”. Lebih lanjut atlet NR menyatakan “orang tua mendukung banget. Gak ada larangan kalo dari orang tua bang”.

Berdasarkan hasil dari angket dan wawancara diatas dapat dikatakan bahwa pada input sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program yang sudah disusun. Namun demikian

ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dapat dievaluasi sehingga program pembinaan dapat berjalan dengan baik yaitu perbaikan pada sarana yang rusak dan tahap seleksi yang harus di tata dengan baik dan tepat.

3. Evaluasi Process

Evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi *process* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan atlet. dalam penelitian ini pengumpulan informasi tentang aspek-aspek berjalannya program pembinaan prestasi serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dari suatu program. Menurut Stufflebeam dalam Daryanto (2012 :93) evaluasi proses ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf dan menginterpretasikan manfaat program. Evaluasi proses juga bisa meninjau Kembali rencana dan evaluasi-evaluasi terdahulu agar teridentifikasi aspek-aspek penting yang ada pada program yang harus dimonitor. Lanjut Harshit Topno (2012 :20) menyatakan “*process evaluation is a continual assessment of the implementation of the action plan that has been developed by organisation. It is an ongoing and systematic monitoring of the programme*”.

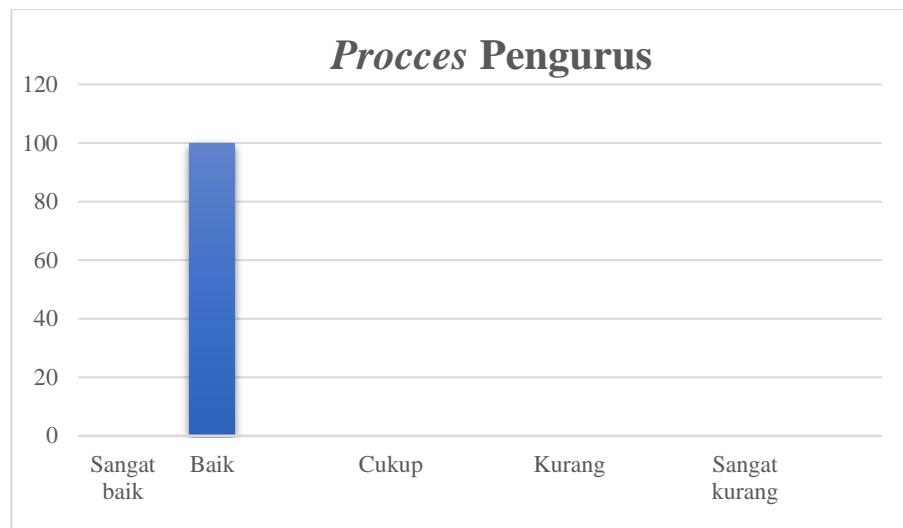
Evaluasi proses merupakan penilaian aksi berkelanjutan dari peaksanaan program yang telah dikembangkan organisasi. Hal ini guna untuk pemantauan dari program yang sedang berjalan dan sistematis. Dalam penelitian ini evaluasi proses meliputi proses pembinaan dan pelaksanaan monitoring dari program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. Setelah data terkumpul melalui angket dan wawancara kemudian diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

a. Evaluasi *Process* Berdasarkan Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *process* berdasarkan pengurus dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 10 dan simpangan baku ideal = 2 . Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Procces* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 13. Hasil Evaluasi Procces Pengurus

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 13,6$	Sangat baik	0	0
$11,2 < X \leq 13,6$	Baik	2	100
$8,8 < X \leq 11,2$	Cukup	0	0
$6,4 < X \leq 8,8$	Kurang	0	0
$X < 6,4$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 9. Diagram Persentase *Procces Pengurus*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi *process* berdasarkan pengurus sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pengurus menyatakan evaluasi pada process adalah baik.

Hasil tersebut sesuai dengan wawancara dengan HR selaku pengurus mengenai proses pembinaan menyatakan

“kalau menurut saya sudah berjalan dengan baik. Karena memang PPLP ini berdiri masih dikatakan baru jadi ya hasilnya masih belum banyak terlihat, tetapi kami akan terus melakukan evaluasi terkait dengan pembinaan atlet kita ini”

Sedangkan dalam pengawasan menurut HR menyatakan

“kami melakukan pengawasan secara berkala dengan meminta laporan dari setiap pelatih, tapi kadang ya kita beberapa kali melihat langsung proses Latihannya”

Hasil wawancara dengan AI sebagai pengurus juga menyatakan :

“setidaknya setiap minggu kita mengawasi proses Latihan mereka, sejauh ini pengurus selalu melakukan pengawasan dengan melihat langsung ke lokasi Latihan mereka”

Melihat hasil wawancara tersebut menyatakan evaluasi pada proses dilakukan dengan baik, meskipun demikian dalam proses pembinaan yang dilakukan tetap ada kendala yang dialami khususnya dalam hal anggaran dan sarana prasarana yang dimiliki.

Hasil wawancara dengan AI selaku pengurus menyatakan :

“anggaran masih minim, penggunaan lapangan yang belum sempurna, karena lapangan itu masih multifungsi, jadi kita harus gantian. Itu juga ringnya kebetulan patah, namun kita sudah proses untuk pergantianya”

Hasil wawancara tersebut memnyatakan bahwa proses dari pembinaan PPLP bola basket Provinsi Riau sejauh ini sudah berjalan dengan baik dengan melakukan pengawasan secara berkala dengan melihat langsung ke lokasi Latihan atlet bola basket Provinsi Riau walaupun masih ada kendala di sarana yaitu lapangan yang harus bergantian dengan cabor lain dan ada sarana yang sedang tahap perbaikan.

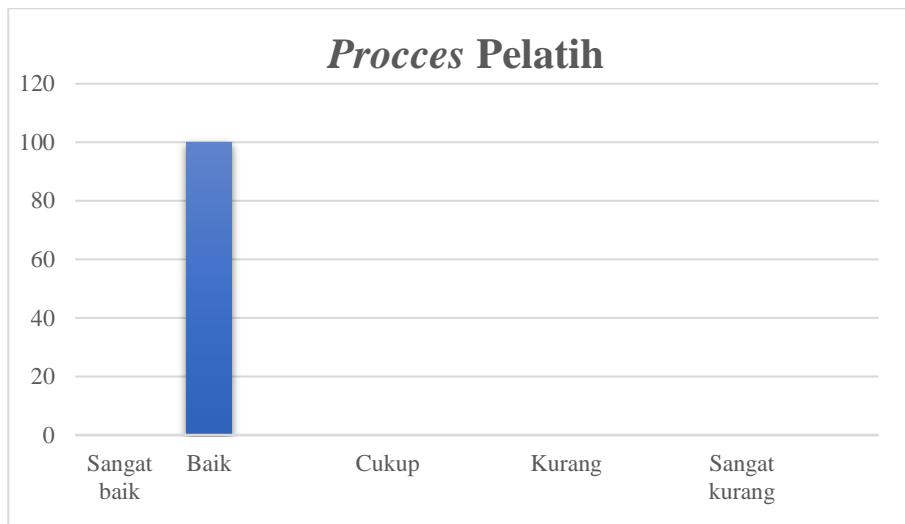
b. evaluasi *process* berdasarkan Pelatih

Hasil penelitian evaluasi *process* berdasarkan pelatih dalam penelitian ini di ukur dengan 13 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 32,5 dan simpangan baku ideal = 6,5. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Procces* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 14. Hasil Evaluasi Procces Pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 44,2$	Sangat baik	0	0
$36,4 < X \leq 44,2$	Baik	2	100

$32,5 < X \leq 36,4$	Cukup	0	0
$20 < X \leq 32,5$	Kurang	0	0
$X \leq 20$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 10. Diagram Persentase *Procces Pelatih*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi *process* berdasarkan pelatih sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pelatih menyatakan evaluasi pada process adalah baik.

Hasil tersebut di dukung dengan wawancara kepada AB selaku pelatih menyatakan “kuota yang dimiliki oleh PPLP sudah sesuai anggaran yang disediakan”. Hal ini menunjukan jika PPLP Bola Basket Provinsi Riau mampu memaksimalkan jumlah atlet yang ada. Proses pembinaan PPLP Bola Basket Provinsi Riau tidak hanya dengan atlet saja tetapi juga menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, dikarenakan dukungan orang tua menjadi motivasi yang sangat penting bagi atlet.

Hasil wawancara dengan pelatih menyatakan jika kendala yang dialami juga masalah sarana dan prasarana. hasil wawancara dengan AB selaku pelatih yang menyatakan:

“ini ring kita patah,tapi pengurus udah proses buat diganti. kita juga keterbatasannya anggaran, tapi dengan itu kami sebagai pelatih dituntut untuk kreatif dalam melatih agar proses Latihan tetap berjalan dengan maksimal sesuai dengan program yang disusun”

Selain itu AB juga menyatakan

“kendala pada waktu Latihan, kalau bisa latihanya jangan malam karena pagi sudah Latihan, sehingga kalau bisa latihanya sore, biar atlet bisa maksimal istirahatnya”

Hasil *process* pada pelatih dapat dikatakan bahwa proses pembinaan pada PPLP basket Provinsi Riau sudah berjalan secara maksimal walaupun banyak kendala dari segi sarana sampai dengan waktu Latihan yang menurut pelatih kurang tepat. dalam hal ini evaluasi harus terus dilakukan guna untuk memaksimalkan proses pembinaan PPLP tersebut. Sarana prasarana yang dibutuhkan diharapkan bisa menyesuaikan dengan anggaran yang sudah disediakan, serta waktu Latihan yang harus balance antara Latihan dan waktu istirahat sehingga atlet tidak mengalami *over training* dan stress akibat proses Latihan yang berat dan terus menerus. Sejalan dengan pendapat sugiyono (2012) Overtraining adalah proses latihan yang terlalu berlebih tanpa istirahat yang cukup, sehingga menurunnya kondisi atlet di tengah-tengah proses program latihan yang ditandai dengan berkurangnya kemampuan tubuh untuk melakukan latihan. Sehingga atlet mengalami kelelahan yang berlebih dan mudah meningkatkan insiden cedera lebih cepat. Oleh karena itu waktu Latihan sangat menentukan proses dari pencapaian prestasi atlet.

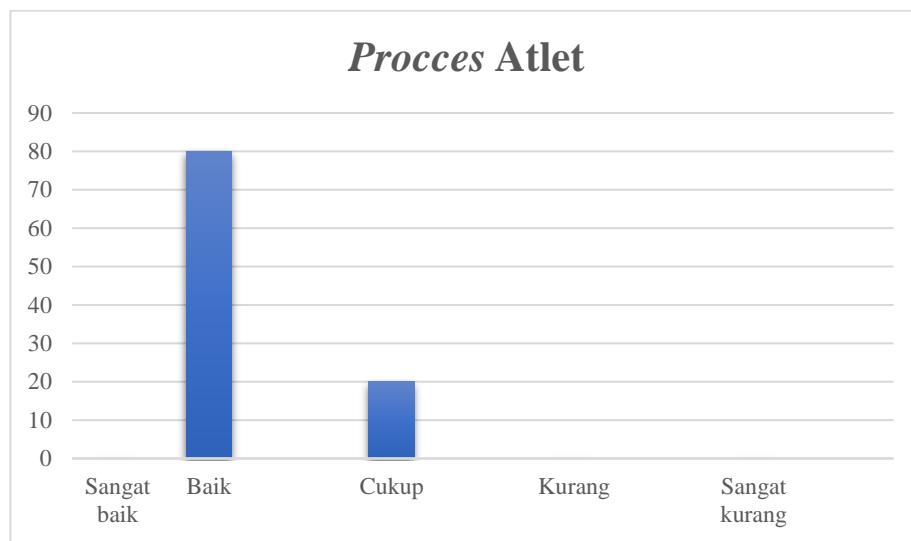
c. Evaluasi *process* berdasarkan Atlet

Hasil penelitian evaluasi *process* berdasarkan atlet dalam penelitian ini di ukur dengan 13 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 32,5 dan simpangan baku ideal =

6,5. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Procces* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 15. Hasil Evaluasi *Procces* Atlet

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 44,2$	Sangat baik	0	0
$36,4 < X \leq 44,2$	Baik	8	80
$32,5 < X \leq 36,4$	Cukup	2	20
$20 < X \leq 32,5$	Kurang	0	0
$X \leq 20$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		10	100



Gambar 11. Diagram Persentase *Procces* Atlet

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi proess berdasarkan atlet sebagian besar berkategori baik dengan persentase 80 % dan sisanya 20 % berkategori cukup. Hasil tersebut dapat diartikan atlet menyatakan evaluasi pada *process* adalah cukup baik.

Hasil tersebut di dukung dengan wawancara kepada beberapa atlet yang menyatakan bahwa proses pembinaan di PPLP Bola Basket Provinsi Riau berjalan dengan baik. Salah satu atlet NR menyatakan

“untuk saya pribadi kebutuhan cukup terpenuhi, sarana ya cukup terpenuhi lah bang, kalau lapangan ya memang sekarang ini kurang bagus karna ringnya dalam proses perbaikan karna patah bang, tapi yanga lainya menurut aku pribadi ya cukup terpenuhi”

Hasil wawancara dari atlet lain mengatakan bahwa selama menjadi atlet binaan PPLP provinsi Riau sangat nyaman dan bisa mengembangkan kemampuan mereka menjadi atlet basket yang berprestasi. Atlet SV mengatakan “alhamdulillah nyaman bang”. Diikuti oleh pernyataan atlet TR “Nyaman bang, apalagi kami tinggal di komplek sport rumbai. Jadi bisa olahraga sepasnya puasnya bang hehe”.

Beberapa atlet yang sudah diwawancara, semua aspek yang ada pada evaluasi proses di PPLP bola basket Provinsi Riau sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang sudah disusun. Begitupun dengan monitoring yang dilakukan oleh pengurus berjalan dengan sistematis dan terarah. mengatakan bahwa kebutuhan serta kesejahteraan sudah cukup terpenuhi oleh pihak pengurus, baik dalam kesejahteraan kebutuhan sehari-hari sampai dengan Pendidikan sudah terpenuhi dengan cukup baik. Namun demikian evaluasi harus terus dilakukan sehingga proses pembinaan dapat berjalan sesuai dengan program yang telah disusun dan dapat mencapai target yang sudah ditentukan.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi *product* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pendapat dari pengurus, pelatih dan atlet. Stufflebeam dalam Daryanto (2012 :182) evaluasi *product* berupaya mengidentifikasi keluaran dan manfaat, baik yang sudah direncanakan maupun yang tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka Panjang. yang jelas evaluasi *product* bertujuan untuk menilai suatu keberhasilan pada program yang sudah dijalankan apakah sudah tepat sasaran atau belum. Lebih lanjut Harshit Topno (2012 :20) mengatakan bahwa tujuan evaluasi produk ialah untuk mengukur, menjabarkan, menilai sejauh mana upaya perbaikan dari organisasi telah tercapai sesuai tujuan jangka pendek maupun untuk jangka Panjang dari suatu program. Dalam penelitian ini aspek yang termasuk dalam evaluasi produk ialah prestasi dari PPLP bola basket Provinsi Riau. Setelah data terkumpul melalui angket dan wawancara dan diolah maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

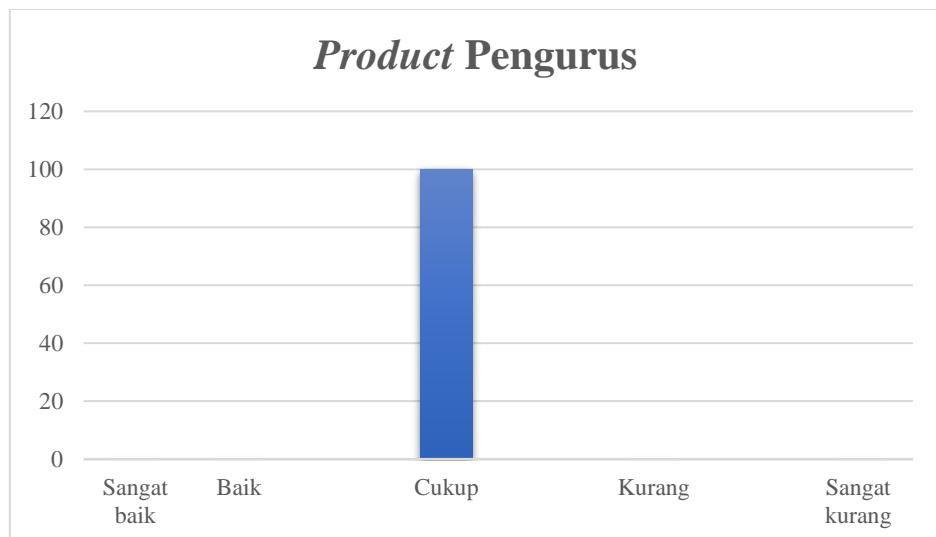
a. Evaluasi *product* berdasarkan Pengurus

Hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan pengurus dalam penelitian ini diukur dengan 2 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 5 dan simpangan baku ideal = 1. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Product* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 16. Hasil Evaluasi Product Pengurus

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 6,8$	Sangat baik	0	0

$5,6 < X \leq 6,8$	Baik	0	0
$4,4 < X \leq 5,6$	Cukup	2	100
$3,4 < X \leq 4,4$	Kurang	0	0
$X < 3,4$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 12. Diagram Persentase *Prdouct Pengurus*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan pengurus sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan pengurus menyatakan evaluasi pada *product* adalah cukup baik.

Berdasarkan hasil tersebut diartikan secara *product* atau hasil dari pembinaan masih belum maksimal, pernyataan dari pengurus yang menyatakan jika PPLP bola basket Riau masih baru, menunjukan jika proses pembinaan yang selama ini dilakukan belum maksimal dan masih kurang pengalaman, sehingga *product* yang dihasilkan masih dikategorik cukup.

Pada wawancara Bersama HR menyatakan bahwa

“kalo saat ini berhubung Covid-19 yang melanda dan menunda seluruh pertandingan olahraga, jadi kita belum bisa mengukur prestasi mereka. Tetapi sejauh ini prestasi kita sampai di juara POPWIL namun untuk kejurnas PPLP dan POPNAS kita belum”

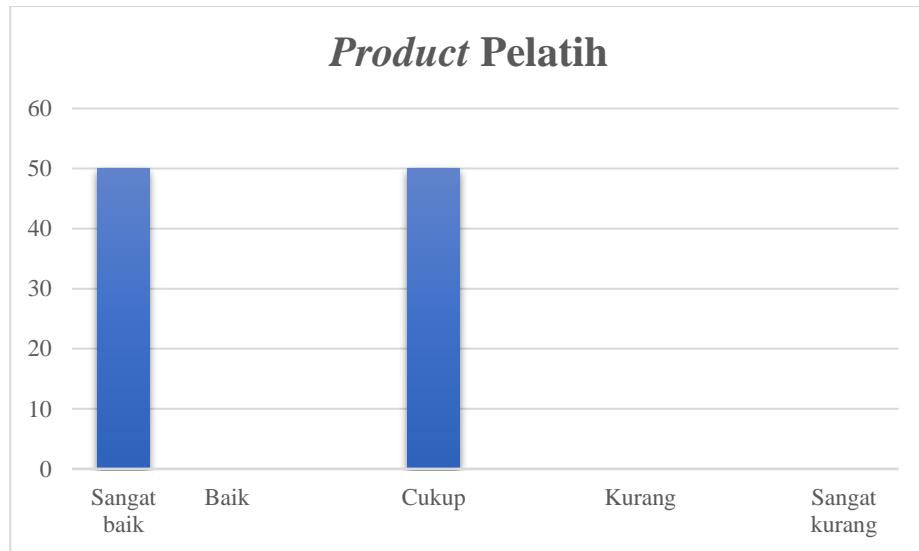
Dengan hasil tersebut diatas, dapat dikatakan proses yang dilakukan sudah berjalan dengan baik namun masih belum maksimal karena prestasi PPLP atlet bola basket Provinsi Riau masih kurang baik. Terbukti sejauh ini atlet PPLP bola basket Provinsi Riau hanya berhasil pada POPWIL saja dan belum bisa maksimal diajang POPNAS maupun KEJURNAS PPLP itu sendiri. Koordinasi antara pengurus dan pelatih serta akademisi olahraga harus terus terjalin dengan baik sehingga proses pembinaan ini berjalan dengan maksimal, dan selalu melakukan evaluasi secara berkala agar program pembinaan bisa mencapai prestasi yang maksimal sesuai dengan yang ditargetkan pada tujuan pembinaan prestasi tersebut. Hal yang patut menjadi sorotan ialah kuota atlet hingga proses perekrutan, disini masih berjalan kurang baik dan belum mendapat perhatian. Kuota saat ini bisa dikatakan sangat kurang untuk cabang olahraga bola basket. Selain itu sarana yang masih dirasa kurang, hal ini juga merupakan keterbatasan anggaran yang tersedia ditambah lagi dengan adanya pandemic Covid-19.

b. Evaluasi *product* berdasarkan Pelatih

Hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan pelatih dalam penelitian ini di ukur dengan 2 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 5 dan simpangan baku ideal = 1. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Product* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 17. Hasil Evaluasi *Product* Pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 6,8$	Sangat baik	1	50
$5,6 < X \leq 6,8$	Baik	0	0
$4,4 < X \leq 5,6$	Cukup	1	50
$3,4 < X \leq 4,4$	Kurang	0	0
$X < 3,4$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		2	100



Gambar 13. Diagram Persentase *Product* Pelatih

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan pelatih berkategori sangat baik sebesar 50 % dan kategori cukup baik sebesar 50 %.

Hasil tersebut menunjukkan jika pelatih juga menyatakan prestasi yang dihasilkan PPLP Bola Basket Provinsi Riau masih belum sepenuhnya baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan AB Sebagai pelatih dalam menentukan target prestasi, dia menyatakan

“karena pandemic ini cukup menghambat ya, jadi target POPNAS tangagn 26 agustus 2021, target ingin podium, minimal bisa masuk ke semi final dulu”

Hasil wawancara dengan AL sebagai pelatih juga menyatakan

“kami selama ini dalam proses pembinaan cukup maju lah, target yang realistik dicapai ya POPNAS besok masuk 8 besar”

Dari hasil diatas *product* berdasarkan pelatih dapat dikatakan cukup dengan Raihan prestasi di POPWIL. Namun demikian prestasi masih dirasa kurang maksimal karena belum mampu berprestasi di tingkat nasional. Dengan adanya pandemic ini cukup menghambat proses dari pembinaan prestasi PPLP tersebut, tetapi para pelatih optimis pada POPNAS 2021 ini dengan minimal naik podium.

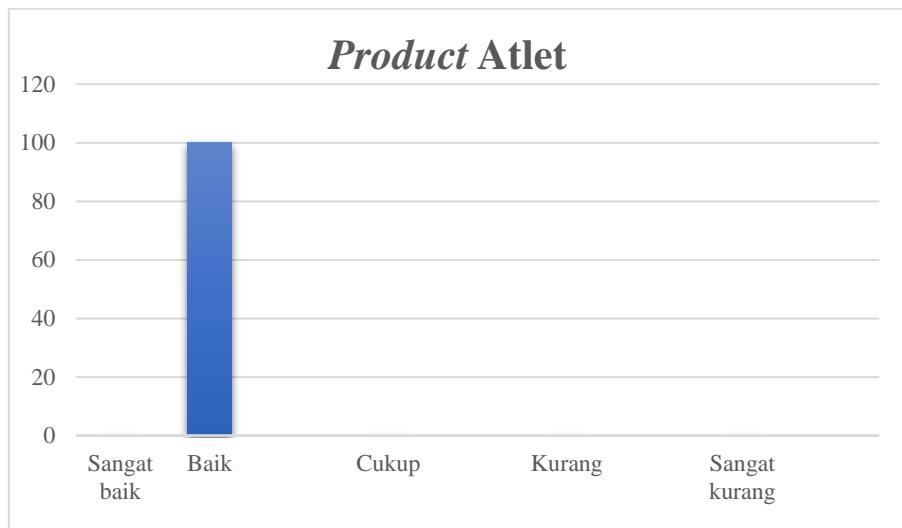
c. Evaluasi *product* berdasarkan Atlet

Hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan atlet dalam penelitian ini di ukur dengan 2 butir pernyataan, sehingga diperoleh rata ideal = 5 dan simpangan baku ideal = 1. Selanjutnya data yang diperoleh dikategorikan untuk mengetahui hasil dari aspek *Product* menjadi lima kategori yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah mendapatkan nilai rata-rata ideal dan simpangan baku maka diolah berdasarkan rumus kriteria keberhasilan menurut Eko Putro Widoyoko (2013:238).

Tabel 18. Hasil Evaluasi *Product* Atlet

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$X > 6,8$	Sangat baik	0	0
$5,6 < X \leq 6,8$	Baik	10	100
$4,4 < X \leq 5,6$	Cukup	0	0
$3,4 < X \leq 4,4$	Kurang	0	0
$X < 3,4$	Sangat kurang	0	0

Jumlah	10	100
---------------	-----------	------------



Gambar 14. Diagram Persentase *Product Atlet*

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil penelitian evaluasi *product* berdasarkan atlet sebagian besar berkategori baik dengan persentase 100 %, hasil tersebut dapat diartikan atlet menyatakan evaluasi pada *product* adalah baik. Namun demikian prestasi pada PPLP bola basket belum tercapai secara maksimal didukung dengan pernyataan dari para atlet pada wawancara menyebutkan bahawa karena pandemic ini mereka belum bisa mengikuti pertandingan pada tahun 2020 kemarin karena tidak adanya pertandingan yang dilaksanakan. Namun pada tahun 2021 ini para atlet sangat percaya diri dan optimis untuk mengikuti POPNAS 2021 dan meraih podium.

C. Pembahasan

Kegiatan evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berupa menugmpulkan, menganalisis, menilai, serta menyajikan informasi yang bersangkutan dengan objek yang akan dievaluasi, kemudian membandingkannya dengan indicator evaluasi dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai jalannya suatu

program. Pada pembahasan ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis didapatkan melalui pengamatan, penyebaran angket, serta wawancara yang dilakukan dengan pengurus, pelatih, dan atlet yang ada di PPLP bola basket Provinsi Riau. Dalam penelitian ini model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan kompleks yang meliputi, *Context, Input, Process*, dan *Product*. Menurut Frye & Hemmer (2012, 296) mengatakan bahwa pendekatan CIPP mencakup empat rangkaian studi evaluasi yang lengkap yang memungkinkan evaluator mempertimbangkan dimensi program yang penting. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tujuan program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau ini telah dilaksanakan dan tercapai sesuai dengan tujuan awal program. Sesuai dengan model evaluasi CIPP maka dalam penelitian ini mengarah pada hasil evaluasi pada *Context*, *input*, *process* dan *product*. Alqahtani (2016) menyatakan bahwa tiga tahap pertama dari model CIPP berguna untuk studi evaluasi yang berfokus pada perbaikan (formatif), sedangkan tahap terakhir yaitu produk tahap keempat, sangat sesuai untuk studi sumatif (akhir).

secara keseluruhan program pembinaan prestasi yang dilakukan oleh PPLP Provinsi Riau pada cabang olahraga bola basket sudah terlaksana, hampir semua unsur evaluasi dalam model CIPP dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih ada terdapat kendala dan kekurangan yang didapat dalam beberapa kondisi. Produk yang dihasilkan sudah baik tapi masih belum memenuaskan. Hal tersebut terbukti dari capaian prestasi yang diaraih oleh atlet-atlet binaan PPLP Provinsi Riau. prestasi pada pergelaran Nasional belum bisa tercapai secara maksimal.

Proses pembinaan prestasi pada PPLP bola basket Provinsi Riau masih menemukan kendala dalam pelaksanaannya, dan itu cukup mempengaruhi tercapainya tujuan program yang telah dibuat. Perlu tindakan dan perhatian yang serius untuk mengatasi berbagai hambatan ini.

Karena jika dibiarkan berlarut maka tidak menutup kemungkinan kedepannya meruapakan penyebab terhambatnya pencapaian tujuan program pembinaan dari PPLP bola basket Provinsi Riau. berikut akan diuraikan hasil temuan yang didapat dengan evaluasi model CIPP pada program pembinaan prestasi di PPLP bola basket Provinsi Riau.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* menganalisis serta mengungkapkan bahwa suatu program pembinaan prestasi harus memiliki tujuan atau target yang jelas. Lance H (2009 :9) mengungkapkan bahwa “*contexts evaluation focuses on factors such as the correct identification of training needs and the setting of objectives in relation to the organization’s culture and climate*”. Dalam Menyusun dan membuat program harus berfokus pada identifikasi kebutuhan program, tujuan, dan memperhatikan budaya seta iklim di suatu organiasi. Lebih lanjut Falaahudin (2013 :18) menagatakan bahwa evaluasi konteks ialah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Stufflebeam dalam Daryanto (2012 :88) mengatakan evaluasi konteks ialah tahap mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasar tersusunnya suatu program. Tujuan utama dari evaluasi konteks ialah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala kelemahannya, menimbang kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahan tersebut.

Evaluasi *context* pada program pembinaan prestasi di PPLP bola basket Provinsi Riau terdapat tiga poin yang menjadi cakupan evaluasi konteks pada penelitian ini. Poin pertama ialah latar belakang, membuat suatu program haruslah mempunyai latar belakang yang jelas mengapa suatu organisasi membuat program itu, dengan adanya latar belakang suatu program yang disusun bisa membuat tujuan yang ingin dicapai dengan jelas dan terstruktur. Poin kedua ialah tujuan dari sebuah program pembinaan prestasi itu sendiri, tentunya tujuan tersebut terdapat pada visi dan

misinya sebuah organisasi, tujuan apa saja yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dalam hal ini yaitu pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. Poin ketiga pada evaluasi konteks ialah program pembinaan itu sendiri yaitu program pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Dispora Riau yaitu membuat pusat latihan bagi pelajar yang mempunyai potensi dalam suatu cabang olahraga. Program yang hendak dibuat harus mempunyai *goals* yang jelas dan mempunyai rancangan tentang pelaksanaan dari program tersebut. Sehingga para pelatih bisa membuat program Latihan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian pada evaluasi *context* diperoleh berdasarkan pendapat pengurus adalah baik dan pendapat pelatih adalah cukup. Evaluasi konteks merupakan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis kebutuhan dan tujuan pembinaan. Dalam penelitian ini evaluasi *context* meliputi latar belakang program, tujuan program, dan program pembinaan. Evaluasi *context* disimpulkan cukup baik dengan context berdasarkan pengurus mendapatkan persentase 100% pada kategori baik dengan rata-rata ideal 32,5 dan simpangan baku ideal 6,5 dan berdasarkan pelatih berada pada kategori cukup dengan persentase 100% rata-rata ideal 32,5 dan simpangan baku 6,5. Hasil dari wawancara diketahui bahwa Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau mempunyai tujuan dan latar belakang program yang cukup jelas tertuang dalam visi dan misi mereka, adanya struktur organisasi yang terstruktur, pengurus berusaha menyediakan kebutuhan-kebutuhan dasar pembinaan walaupun anggaran yang disediakan terbatas dikarenakan Covid-19 tahun ini sangat berpengaruh terhadap proses pembinaan itu sendiri, namun demikian para pengurus selalu berusaha berkoordinasi dengan pelatih agar tujuan pembinaan tersebut bisa tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Hal tersebut menjadi bukti bahwa Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau mempunyai evaluasi *context* yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah program tersebut sudah relevan dengan yang dinginkan,

menentukan sasaran dari suatu program, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi atau instansi. Meskipun demikian, tujuan dari program pembinaan tersebut secara keseluruhan masih belum tercapai secara maksimal dan perlu adanya evaluasi yang terus dilakukan guna untuk mencapai tujuan pembinaan sesuai dengan yang ditergetkan sebelumnya. Evaluasi konteks merupakan bagian terpenting untuk menjalankan suatu program yang telah dirancang, pada penelitian ini yaitu tujuan dan relevansi dari program pembinaan dari Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau bisa dikatakan cukup baik karena dengan mempunyai latar belakang dan tujuan dari program yang jelas itu membuat perilaku pengurus, pelatih, atlet, dan pihak-pihak terkait dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam menjalankan program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau sehingga tercapainya tujuan yang sudah dibuat. Namun demikian perlua adanya pembuatan buku pedoman petunjuk teknis maupun petunjuk tentang pelaksanaan dalam suatu program sehingga pada pelaksanaannya tidak keluar dari rencana ataupun tidak sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri. Hal ini senada dengan Permana (2020 :98-99) mengatakan bahwa pada pelaksanaan suatu program harus ada buku pedoman yang berisikan petunjuk teknis (juknis) dan petunjuk pelaksanaan (juklak) merupakan hal yang mesti dibuat dalam menjalankan program sehingga tidak keluar jalur dari yang sudah ditentukan, dan tentunya mempermudah memantau pelaksanaan program tersebut.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* merupakan kemampuan awal suatu pelaksana program dengan keadaan yang ada untuk menunjang suatu pelaksanaan program. Menurut Khuwaja (2001) evaluasi *input* memberikan informasi untuk menentukan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi tujuan dari program tersebut. Lanjut Stafflebeam dalam Daryanto (2012 :88-93) mengatakan bahwa evaluasi input merupakan Langkah mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu

pengambil keputusan mengidentifikasi tujuan, prioritas, sampai dengan anggaranuntuk fasilitas dan potensi memenuhi kebutuhan dari program tersebut.

Pada penelitian ini evaluasi input meliputi atlet, pelatih, sarana dan prasarana, pendanaan, serta dukungan orang tua.berdasarkan dari pengumpulan data melalui angket dan wawancara disimpulkan evaluasi *input* bisa dikatakan baik. Input berdasarkan pengurus mendapatkan rata-rata ideal 72,5 dan simpangan baku 14,5 dengan persentase 100% dikategori baik, *Input* pada kategori pelatih mendapatkan rata-rata ideal 85 dan simpangan baku 17 dengan persentase 100% dikategori baik, selanjutnya input berdasarkan atlet dengan rata-rata ideal 50 dan simpangan baku 10 dengan persentase 100% dikategori baik. Evaluasi input merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dan penilaian terkait dengan alternatif, rencana dari kegiatan, anggaran kepegawaian, serta efektifitas biaya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan program. Kaitanya dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi seputar sumber daya yang ada pada program tersebut. Dalam hal ini terdiri dari atlet, dan pelatih dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana dan prasarana sampai dukungan pemerintah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut.

Atlet binaan PPLP bola basket Provinsi Riau hanya menyediakan kuota 12 oatlet untuk 6 putri dan 6 putra dikarenakan masalah anggaran, namun pada saat proses pembinaan dua atlet putri mengundurkan diri dari pembinaan PPLP karena ada alasan pribadi dari keluarganya yang kurang memungkinkan untuk melanjutkan proses pembinaan di PPLP provinsi Riau. oleh karena itu atlet yang ada sekarang hanya berjumlah 10 orang terdiri dari 6 putra dan 4 putri. Hal tersebut tidak membuat pelatih berkecil hati, pelatih selalu memaksimalkan usaha mereka untuk membantu atlet mencapai prestasinya yang sesuai dengan tujuan pembinaan PPLP itu sendiri, dan atletnya juga mempunyai semangat yang tinggi untuk bisa berprestasi untuk Provinsi Riau. perlu adanya

pemasalan rekrutmen dalam merekrut atlet sehingga potensi atlet yang dimiliki oleh Provinsi Riau bisa terlihat. Pada kualitas pelatih juga sudah merupakan kandidat terbaik yang dipilih oleh pengurus untuk melatih PPLP cabang olahraga bola basket Provinsi Riau. Dan juga para pelatih juga mengikuti pelatihan dalam memperdalam ilmu kepelatihan mereka untuk membuka wawasan terhadap ilmu dalam kepelatihan, pengalaman mereka sebagai atlet juga membantu dalam proses Latihan.

Evaluasi *input* Pada Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau masih mempunyai kendala dalam hal anggaran dan sarana prasarana yang sedikit kurang. diketahui bahwa anggaran yang ada masih minim dan sarana yang di gunakan ada yang dalam keadaan rusak, meskipun masih dalam tahap perbaikan. dengan hal tersebut pengurus Bersama pelatih harus mempunyai inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan sarana dan anggaran yang ada sehingga proses pembinaan terus berjalan dengan baik. Perlu adanya ketersediaan dana yang cukup besar dalam merekrut atlet-atlet potensial yang ada di Provinsi Riau. Pusat dari semua kendala ini merupakan pendanaan, karena PPLP meruapakan program dibawah Dinas Pemuda dan Olahraga dan anggaran bersumber dari APBD yang terbatas. Perlu adanya membangun Kerjasama Bersama mitra donator maupun sponsor yang bisa membantu pendanaan pada pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau. Namun dukungan orang tua atlet dalam mendukung anaknya mengikuti program pembinaan prestasi di PPLP bola basket Provinsi Riau merupakan motivasi tambahan para atlet dalam meraih prestasi secara maksimal. Hal tersebut senada dengan pendapat Komarudin (2013 :27) menyatakan penerapan motivasi ekstrinsik dalam olahraga adalah adanya rangsangan dari luar yaitu pemberian hadiah jika atlet mampu mencapai tujuan yang ditargetkan. Hadiah tersebut yang memancing dan mendorong atlet untuk menampilkan penampilan terbaiknya. Meskipun terdapat kendala pada proses Latihan namun motivasi dari dukungan orang tua dan

hubungan yang baik antara pengurus, pelatih, atlet serta orang tua atlet mampu menutupi kekurangan tersebut.

3. Evaluasi *Procces*

Evaluasi *Procces* merupakan alat untuk menilai suatu pelaksanaan program yang dijalankan, apakah semua bagian dalam pelaksanaan program sudah sesuai dengan standar yang diharapkan. Stafflebeam dalam Daryanto (20120 :98-99) evaluasi *procces* berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program dan menginterpretasikan manfaat. Lebih lanjut Irmansyah. J (2017 :31) mengatakan bahwa pada evaluasi proses tahap menilai dari pelaksanaan rencana untuk membantu staf dan kelompok yang lebih luas dalam kinerja suatu program dan menginterpretasikan hasil. Suharsimi & Cepi (2009 :47) juga berpendapat bahwa evaluasi *procces* diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan pada program yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai dengan rencana awal.

Evaluasi *procces* yang dilaksanakan di PPLP bola basket Provinsi Riau meliputi porses dari pembinaan itu sendiri dan pelaksanaan monitoring. Berdasarkan hasil penelitian pada evaluasi *procces* berdasarkan pengurus rata-rata ideal 10 dan simpangan baku 2 dengan persentase 100% di kategori baik, aspek *procces* berdasarkan pelatih dengan rata-rata ideal 32,5 dan simpangan baku 6,5 dengan persentase 100% dikategori baik, sedangkan *procces* berdasarkan atlet mendapatkan rata-rata ideal 32,5 dan simpangan baku 6,5 dengan persentase 80% dikategori baik dan 20% dikategori cukup.

Evaluasi *procces* menilai seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana awal. Kegiatan evaluasi proses sebagai bahan untuk menerapkan keputusan yang akan digunakan dan akan dilihat tepat atau tidaknya pelaksanaan program yang

diterapkan. Evaluasi proses merupakan kegiatan untuk mencari informasi seputar proses program yang dilaksanakan.

Pada aspek proses, pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik terbukti dalam hasil wawancara yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intenistas yang dibutuhkan oleh atlet. Program yang dibuat juga di sampaikan kepada atlet, dengan maksud agar atlet dapat menentukan target dari pembinaan yang dilakukan. Program latihan pembinaan yang dibuat tidak hanya dalam taktik permaianan tetapi juga mental. Program latihan yang dibuat cukup tersusun dengan baik. Dengan program latihan yang telah disusun dengan tepat merupakan kunci dari kesuksesan atlet dalam meraih prestasi maksimal. Sesuai dengan pernyataan Gustian. U, dkk (2020 :124) program Latihan merupakan cara untuk melakukan Latihan dengan efektif serta efisien agar harapannya bisa mencapai target yang sudah ditetapkan. Selain pelaksanaan program pembinaan prestasi, yang tak kalah penting ialah kegiatan monitoring yang dilakukan oleh pengurus PPLP bola basket Provinsi Riau. pengurus melakukan monitoring secara berkala dengan mendatangi langsung lapangan Latihan atlet, hal ini bentuk dari keseriusan dari pengurus dalam membantu proses pembinaan prestasi ini. Dengan pelaksanaan monitoring secara berkala dan datang langsung kelapangan mampu memotivasi para atlet dan pengurus bisa melihat langung perkembangan para atlet binaan PPLP Provinsi Riau.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *Product* merupakan alat penilaian suatu program yang menjelaskan keberhasilan dari suatu program yang telah dijalankan dan disusun. Suharsimi & Cepi (2009 :47) mengatakan bahwa evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program. Secara umum evaluasi *product* berisikan hasil dari suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau belum. Stafflebeam dalam Daryanto (2012 :98-99)

evaluasi *product* bertujuan untuk menilai keberhasilan dari program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran dari suatu program.

Product merupakan aspek penting dalam sebuah evaluasi program, produk yang dihasilkan merupakan target dari suatu program. Produk dari program pembinaan olahraga merupakan capaian prestasi yang atlet dapatkan. Dalam hal ini prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau memang belum mendapatkan hasil yang dinginkan. Hal ini dikarenakan hambatan yang terjadi pada saat proses pembinaan prestasi salah satunya keterbatasan dana dan sistem perekrutan masal atlet yang belum maksimal dalam program pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.

Hasil penelitian evaluasi *product* dalam penelitian ini berdasarkan pengurus mendapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 5 dan simpangan baku 1 dengan persentase 100% dikategori cukup, berdasarkan pelatih aspek *product* mendapatkan nilai rata-rata ideal sebesar 5 dan simpangan baku 1 dengan persentase 50% pada sangat baik dan 50% pada kategori cukup, sedangkan *product* berdasarkan atlet mendapatkan nilai rata-rata ideal 5 dan simpangan baku 1 dengan persentase 100% di kategori baik.. dapat disimpulkan bahwa evaluasi *product* dapat dikatakan cukup. Berdasarkan hasil penelitian diartikan Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau belum mampu memaksimalkan potensi dari atlet yang ada, dikarenakan pembentukan PPLP yang masih baru dan masih minim pengalaman, di tambah lagi kurangnya anggaran dan adanya pandemic Cvoid-19 ini cukup menghambat proses pembinaan. Evaluasi yang berkala dan juga motivasi atlet untuk berprestasi sebagai atlet binaan PPLP Provinsi Riau sangat besar dengan dukungan orang tua yang positif diharapkan bisa memperbaiki prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau ini agar dapat berprestasi secara maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan setinggi-tingginya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan secara langsung, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket,
2. Terbatasnya sampel penelitian yang di dapat, hal tersebut diluar kemampuan peneliti dikarenakan jumlah sampel yang ada di PPLP bola basket riau terbatas.
3. Cukup jauhnya jarak antara tempat Latihan dan pengurus membuat peneliti kesulitan mengumpulkan data. Ditambah lagi dengan keadaan pandemi Covid-19 yang masih ada.
4. Dokumen yang tidak disimpan secara baik, sehingga peneliti kesulitan mencari dokumen-dokumen.
5. Kesulitan peneliti mengatur pertemuan antara responden dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyarankan selalu menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa program pembinaan prestasi pada PPLP bola basket Provinsi Riau berjalan cukup baik. namun secara keseluruhan masih banyak yang harus mendapat perhatian serius apabila prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau ingin meningkatkan prestasi.

1. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan pada evaluasi pada *context* disimpulkan cukup baik dengan *conext* berdasarkan pengurus mendapatkan persentase 100% pada kategori baik dan berdasarkan pelatih berada pada kategori cukup dengan persentase 100%. namun secara keseluruhan pada *Context* masih banyak yang harus mendapat perhatian.
2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi pada input disimpulkan baik. dengan persentase 100% dikategori baik, Input pada kategori pelatih mendapatkan rata-dengan persentase 100% dikategori baik, selanjutnya input berdasarkan atlet dengan persentase 100% dikategori baik. Hanya saja pada indikator atlet perlu adanya evaluasi mengenai perekutan, indikator pendanaan yang sangat terbatas harus mulai menjalin kerjasama mitra donatur .
3. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi pada *process* disimpulkan baik. Pada aspek *procces* berdasarkan pengurus dengan persentase 100% di kategori baik, berdasarkan pelatih dengan persentase 100% dikategori baik, berdasarkan atlet dengan

persentase 80% dikategori baik dan 20% dikategori cukup. dalam proses pembinaan PPLP bola basket provinsi Riau sudah melakukannya dengan maksimal dengan segala keterbatasan yang ada, namun pelatih maupun pengurus melakukan tugasnya demi tercapainya tujuan program pembinaan tersebut.

4. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau berdasarkan evaluasi pada *product* disimpulkan cukup baik. Aspek *product* berdasarkan pengurus dengan persentase 100% dikategori cukup, berdasarkan pelatih dengan persentase 50% pada sangat baik dan 50% pada kategori cukup, berdasarkan atlet dengan persentase 100% di kategori baik. Dengan adanya pandemic Cvoid-19 ini cukup menghambat proses pembinaan. Evaluasi yang berkala dan juga motivasi atlet untuk berprestasi sebagai atlet binaan PPLP Provinsi Riau sangat besar dengan dukungan orang tua yang positif diharapkan bisa memperbaiki prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau ini agar dapat berprestasi secara maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengurus di Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau mengenai data evaluasi program pembinaan prestasi yang telah dilakukan.
2. Hasil evaluasi program pembinaan prestasi pada pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan pembinaan prestasi yang telah dilakukan.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan Hasil serta kesimpulan penelitian di atas, maka dari itu peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Hendaknya perlu adanya pembuatan buku pedoman petunjuk teknis (juknis) maupun petunjuk tentang pelaksanaan dalam suatu program sehingga pada pelaksanaannya lebih terarah dengan adanya pedoman tersebut dan tidak keluar dari rencana ataupun tidak sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri.
2. Lebih meningkatkan intensitas koordinasi antara para pengurus, pelatih, serta para akademisi olahraga yang ada di Provinsi Riau.
3. Dengan keterbatasan dana yang dimiliki oleh PPLP Bola Basket Provinsi Riau, hendaknya perlu menjalin serta membangun kerjasama dengan pihak donatur maupun sponsor sehingga dapat membantu pendanaan pada proses pembinaan prestasi PPLP bola basket Provinsi Riau.
4. Hendaknya pihak pengurus mulai memperbaiki sistem perekrutan atlet dengan pemasalan rekrutmen dan menggunakan pedoman tes yang sudah disesuaikan dengan cabang olahraganya masing-masing dalam hal ini ialah olahraga bola basket sehingga potensi atlet akan lebih terlihat di Provinsi Riau.
5. *Maintanance* pada sarana prasarana agar dilakukan secara berkala sehingga sarana prasarana pendukung dari proses latihan dapat terjaga dengan baik.
6. Dengan waktu latihan yang padat, hendaknya para pengurus, pelatih berkoordinasi Kembali dengan para akademisi olahraga sehingga bisa mendapatkan waktu latihan yang tepat dan efek latihan yang maksimal.

7. Hendaknya evaluasi ini dilakukan secara berkala sehingga proses pembinaan prestasi dapat berjalan dengan maksimal dan terus meningkatkan apa yang sudah baik dan memperbaiki apa yang dirasa kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, K. (2016). Decision-oriented evaluation: *A review of various models of evaluation*. International Journal of Scientific & Engineering Research, 7(5), 929-391. Retrieved from.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. & Jabar, C. S. A. (2008). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, S., Mahmood, M., Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for QualityEvaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*. 5. 189-206.
- Azmi, C. (2017). Intensive Training Program Evaluation of the Indonesian National Sports Committee of North Sumatera. *International Journal of Science and Research*, Vol 6, 33-36.
- Bennet, Judith. (2006). *Evaluation methods in research*. London:Continuum.
- Bernando, R., Brrueco, P.F., Ciges, R.S., et al. (2012). Application of the CIPP model in the study of factors that promote intercultural sensitivity. *e- journal of Education Reseach, Assement and Evaluation*, RELIEVE, V. 18, No.2.
- Bompa, T.O & Haff, G.G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of training*. Champaign: Human Kinetics.
- Cahapay, M. B. (2021). Kirkpatrick model: Its limitations as used in higher education evaluation. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 8(1), 135-144.
- Chiriboga, C. (2003). Administration 101: *evaluation of a professional development program*. *New Directions For Colleges*. 123. 73-81.
- Creswell, J.W. (2012). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif* Pendidikan.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Denison, Jim. (2007). *Coaching Knowledges – Understanding the Dynamics of Sport Performance*. London: A & C Black Publishers.
- Depdiknas .(2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman Dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahraga Pelajar*. Jakarta.
- Devita, A. (2013). Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bolabasket (Passing, Dribbling, dan Shooting) Pada Tim Bolabasket Putra Kelompok Umur 18 Tahun Klub Sahabat Semarang Tahun 2012. Tesis, Universitas Negeri Semarang.
- Divayana, D. G. H., Sudirtha, I. G., & Gading, I. K. (2020). Application design of countenance evaluation based on Tri Hita Karana-Aneka for evaluating the students' computer capability and students' character. *Cogent Psychology*, 7(1), 1773095.
- Djuju Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatahilah, A. (2018). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 1(2), 11–20. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.131>.
- FIBA. (2018). *Official Basketball Rules*. Switzerland: Fiba Central Board.
- Fitzpatrick, L.J., Sanders, R.J., Blaine R. Worthen, R.B. (2011). *Program evaluation*. New York, USA: Pearson.
- Frye, A.W & Hemmer, P.A. (2012). Program evaluation models and related theories: AMEE Guide. *Journal Medical Teacher*. No. 67, 288-299.
- Ghazali. (2015). Pendataan dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie dari Tahun 2006 s/d 2012. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 3, No. 3, Agustus 2015. ISSN 2302-0180.
- Gondikit, T. J. (2018). The evaluation of post PT3 program using Stake's countenance model. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(4), 109–118. <https://msocialsciences.com/index.php/mjssh/article/view/137>.
- Gunung, N.I., Darma, I.K. (2019). Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at

Politeknik Negeri Bali (PNB). *International Journal of Environmental and Science Education*. 14. 33- 39.

Gustian, U., Purnomo, E., Puspitaswati, I. D., Supriatna, E., & Samodra, Y. T. J. (2020). PKM: Pendampingan Penyusunan Program Latihan Pelatih Pemula. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1, Mei), 122-128.

H.J. S. Husdarta. (2010). Psikologi Olahrga. Bandung. Alfabeta.

Hakan, K., & Seval, F. (2011). *CIPP evaluation model scale: development, reliability and validity*. Procedia Soc Behav Sci, 15, 592-599.

Irawan, A. (2009). *Teknik dasar modern futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Kemenpora. (2006). *Petunjuk pelaksanaan dan teknis penyelenggaraan Pusat Pembinaan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)*. Jakarta: Kemenpora.

Kemenpora. (2010). *Jurnal IPTEK Keolahragaan. Kementrian Pemuda dan OLahraga*. Vol. X. Jakarta.

Khuwaja, S. (2001). *Education evaluation and monitoring concepts and techniques*. USA: University of Missouri.

Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga Latihan Mental Dalam Olahraga Kompetitif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Lubis, Satrianingsih, dan Irmansyah. (2017). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai Di NTB*. Jurnal ilmiah mandala education.

McGill, I., & Brockbank, A. (2004). *The action learning handbook: powerfull techniques for education professional development and training*. London: RoutledgeFalmer, Taylor & Francis Group.

Mertens, M.D., McLaughlin, A.J. (2004). *Research and Evaluation Methods in Special Education*. California: Thousand Oaks.

Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).

Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Universitas Brawijaya Press.

PERBASI. (2010). Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Basket. Jakarta.

- Permana, Y. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Kelas Olahraga Khusus Di SMA N 1 Sukabumi. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 10(2), 95-102.
- Rencana Strategi (RENSRA). (2019). Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau Tahun 2014-2019.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-undang RI No 3, Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Santrock, Jhon W. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sinclair, M.B. (2012). *Utilizing Stufflebeam's CIPP model to evaluate an adult degree completion program*. Proquest: UMI Dissertation Publishing.
- Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitepu, D. I. (2018). Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Prestasi*, 2(3), 27–33. Retrieved from <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/article/download/10129/pdf>.
- Soepartono. (2000). Sarana da Prasarana Olahraga. Jakarta: Depdiknas.
- Solihat, K. (2007). *Evaluasi pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Beji Depok*. Doctoral dissertation. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Stufflebeam, D.L (2007). *CIPP Evaluation Model Checklist. Evaluation Checklists Project*. www.wmich.edu/evalctr/checklist.
- Stufflebeam, D.L, Madaus, F.G., Kellaghan, T. (2002). *Evaluation models, viewpoints on educational and, human services evaluation (4th ed)*. New York, USA: Kluwer Academic Publishers.
- Stufflebeam, D.L., Madaus, G.F., Kellaghan, T. (2000). *Evaluation Models Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. New York. Kluwer Academic Publisher.
- Stufflebeam, D.L., Shinkfield, A.J. (1986). *Systematic Evaluation: A self- Instructional Guide To Theory and Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, M. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Cahaya Prima Sentosa.
- Suratman, Tono. (Mei 2015). *Sistem Pembinaan Keolahragaan Indonesia Menghadapi Era Global*. Makalah disajikan dalam Seminar Olahraga, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Toho Cholik Mutohir & Ali Maksum. (2007). *Sport Development Index, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*. Jakarta: PT Indeks.
- Tokmak, H.S., Baturay, H.M., & Fadde, P., (2013). Applying the context, Input, Process, Product evaluation model for evaluation, research, and redesign of an online master's program. *The international Review of Research In Open and Distance Learning*. Vol. 14, No.3.
- Tomoliyus. (2012). Cara Membuat Rubrik Penilaian Berbasis Kinerja Permainan Net Game. *Jurnal ISSA jurnal ilmu keolahragaan*. 2. 76-91.
- Topno, Harshit. (2012). Evaluation of Training and Development: An Analysis of Various Models. IOSR Journal of Business and Management (IOSRJBM). ISSN: 2278-487X. Vol. 5, Issue 2 (2012), PP 16-22.
- Tri Aji. (2013). Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Vol. 3, Ed. 1.
- Widoyoko, E.P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, E.P. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, M. (2012). *Evaluasi kebijakan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal: Administrasi Publik (JAP), 13(1), 12-15.
- Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (1987). *Educational evaluation: Alternative approaches and practical guidelines*. New York: Longman Press.
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57-84.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian Pengurus

Angket Pengurus Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
 - 1= sangat tidak setuju
 - 2= tidak setuju
 - 3= setuju
 - 4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan PPLP Bola Basket Provinsi Riau.

B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Jabatan : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Context</i>							
1	Latar belakang Program	a. Struktur kepengurusan	1) program pembinaan yang baik merupakan cerminan dari struktur pengurusan yang baik 2) Program pembinaan di PPLP Bola Basket Provinsi riau mencerminkan struktur pengurusan yang baik				

			3) Segala komponen penunjang guna kelancaran program pembinaan prestasi sudah dilakukan secara maksimal			
		b. Program pembinaan jangka pendek dan jangka panjang	4) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka pendek dan jangka Panjang sudah berjalan dengan baik			
		c. Strategi pembinaan atlet	5) Masih ada kesenjangan antara sistem pembinaan prestasi yang sudah dibuat secara teoritis dengan pelaksanaan dilapangan			
			6) Strategi pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik			
			7) Atlet dengan kualitas baik belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik			
2	Tujuan program pembinaan	a. Visi dan Misi PPLP Bola Basket Provinsi Riau	8) Semua pengurus di PPLP Bola Basket mengerti akan Visi dan Misi			
			9) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan Misi PPLP Bola Basket Provinsi Riau			
		b. Target juara	10) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi			
3	Program pembinaan	a. Pembinaan pemanduan bakat	11) Pemanduan bakat merupakan salah satu dari proses program pembinaan prestasi			
		b. Pembinaan prestasi	12) Semakin optimal prestasi yang diraih maka semakin baik kualitas program tersebut			

			13) Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan prestasi				
<i>Input</i>							
1	atlet	a. rekrutmen atlet	14) proses rekrutmen masih terkendala SDM yang kurang				
			15) rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga bola basket				
			16) rekrutmen terkendala karena IPTEK yang kurang baik				
2	pelatih	a. pembuatan program latihan	17) pelatih membuat program Latihan sendiri				
			18) Latihan yang dilakukan dilapangan telah sesuai dengan program yang disusun oleh pelatih				
			19) Dengan program yang ada ini telah mampu meningkatkan kemampuan atlet dengan optimal				
		b. Seleksi pelatih	20) Pemilihan pelatih dilakukan dengan prosedur yang ada				
			21) Pengurus mempunyai hak penuh atas pemilihan pelatih dalam cabang olahraga bola basket				
			22) Ada minimal lisensi kepelatihan yang harus dimiliki oleh calon pelatih				
		c. Kualitas pelatih	23) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
			24) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih mampu menjamin prestasi atlet				
3		a. Standar kelengkapan	25) Sarana dan prasarana yang dimiliki telah sesuai dengan				

	Sarana dan prasarana		standar kelengkapan yang telah ditentukan			
		26) Masih terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai				
	b. Kelengkapan sarana dan prasarana	27) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga bola basket sudah memadai				
		28) Letak geografis pada kota pekanbaru mendukung sarana dan prasarana				
4	pendanaan	a. Pendanaan untuk pengembangan pemasaran latihan	29) Belum ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet sampai dengan pemasaran latihan			
			30) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program			
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	31) Dana yang diberikan sesuai untuk pemeliharaan sarana dan prasarana			
			32) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana			
		c. Pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana	33) Pengurus sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana			
		d. Kesejahteraan atlet, pelatih	34) Standar gaji pelatih telah ditetapkan oleh pemerintah			
			35) Pelatih menerima dana sesuai dengan prestasi yang dicapainya			
			36) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang			
			37) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang			

			38) Pemerintah mendanai setiap kegiatan atlet				
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	39) Orang tua memberikan izin atlet untuk mengikuti proses latihan				
			40) Hubungan pengurus, pelatih dengan orang tua atlet terjalin dengan baik				
			41) Orang tua memberikan motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
		b. pengawasan	42) orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan pelatih pada saat proses Latihan dan pembinaan				

Procces

1	pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. pelaksanaan program prestasi	43) pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik				
			44) pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan				
2	monitoring	b. pelaksanaan monitoring	45) pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran program pembinaan prestasi yang dilaksanakan				
			46) monitoring dilakukan secara rutin oleh pengawas dalam proses pembinaan				

product

1	prestasi	a. tingkat regional	47) prestasi di tingkat regional sudah optimal				
			48) prestasi di tingkat provinsi sudah optimal				

Komentar:

Tuliskan komentar pada kolom yang ada dibawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih masikmal dalam program pembinaan prestasi PPLP pada cabang Olahraga Bola Basket. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menurut responden sangat penting.

Pekanbaru,.....2021

Responden

(.....)

Lampiran 2. Angket Penelitian Pelatih

Angket Pelatih Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
 - 1= sangat tidak setuju
 - 2= tidak setuju
 - 3= setuju
 - 4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan PPLP Bola Basket Provinsi Riau.

B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Jabatan : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Context</i>							
1	Latar belakang Program	a. Struktur kepengurusan	1) program pembinaan prestasi yang baik merupakan cerminan dari struktur pengurusan yang baik				
			2) program pembinaan prestasi terdiri dari seperangkat program yang disusun secara sistematis				
		b. Program pembinaan	3) Program pembinaan yang dilaksanakan pada jangka				

		jangka pendek dan jangka panjang	pendek dan jangka Panjang sudah berjalan dengan baik				
			4) Masih ada kesenjangan antara sistem pembinaan prestasi yang sudah dibuat secara teoritis dengan pelaksanaan dilapangan				
		c. Strategi pembinaan atlet	5) Strategi pembinaan yang baik akan menghasilkan atlet dengan kualitas yang baik				
			6) Atlet dengan kualitas baik belum tentu dihasilkan dari program pembinaan yang baik				
2	Tujuan program	a. Visi dan Misi PPLP Bola Basket Provinsi Riau	7) Tujuan program pembinaan sudah sesuai dan tercapai dengan baik sesuai dengan visi dan Misi PPLP Bola Basket Provinsi Riau				
		b. Target juara	8) Target juara merupakan tujuan program pembinaan prestasi				
			9) Pencapaian prestasi sudah sesuai dengan tujuan program pembinaan prestasi				
3	Program pembinaan	a. Pembinaan pemanduan bakat	10) Pemanduan bakat merupakan salah satu proses dalam program pembinaan prestasi				
			11) Atlet yang teridentifikasi bakat akan lebih difokuskan dalam latihan				
		b. Pembinaan prestasi	12) Semakin optimal prestasi yang diraih maka semakin baik kualitas program tersebut				
			13) Prestasi merupakan tolak ukur dari suatu program pembinaan prestasi				
Input							

1	atlet	a. rekrutmen atlet	14) proses rekrutmen masih terkendala SDM yang kurang				
			15) rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga bola basket				
			16) rekrutmen terkendala karena IPTEK yang kurang baik				
2	pelatih	a. Program Latihan jangka Panjang dan jangka pendek	17) Program Latihan dibuat sendiri oleh pelatih				
			18) Penerapan program Latihan dilapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				
			19) Dengan program Latihan yang ada telah mampu meningkatkan kemampuan atlet secara maksimal				
			20) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik antara atlet satu sama lain menjadi sebuah keluarga				
			21) Pelatih membuat kegiatan diluar program Latihan untuk lebih mengenal karakteristik atlet				
			22) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet				
		b. Seleksi pelatih	23) Pemilihan pelatih dilakukan dengan prosedur yang ada				
			24) Pengurus mempunyai hak penuh atas pemilihan pelatih dalam cabang olahraga bola basket				
			25) Ada minimal lisensi kepelatihan yang harus dimiliki oleh calon pelatih				
		c. Kualitas pelatih	26) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				

			27) Sertifikat kepelatihan yang dimiliki pelatih mampu menjamin prestasi atlet			
			28) Pengalaman yang dimiliki oleh pelatih merupakan aspek penting dalam proses pembinaan prestasi ini			
3	Sarana dan prasarana	a. Standar kelengkapan	29) Sarana dan prasarana yang dimiliki telah sesuai dengan standar kelengkapan yang telah ditentukan			
			30) Masih terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai			
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	31) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga bola basket sudah memadai			
4	pendanaan	a. Pendanaan untuk pengembangan pemasaran latihan	32) Letak geografis pada kota pekanbaru mendukung sarana dan prasarana			
			33) Belum ada anggaran dana yang disiapkan dalam pengembangan atlet baik pada saat rekrutmen atlet sampai dengan pemasaran latihan			
			34) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program			
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	35) Dana yang diberikan telah sesuai untuk pengadaan sarana dan prasarana			
			36) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana			
		c. Pendanaan pemeliharaan	37) Pengurus sudah menyiapkan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana			

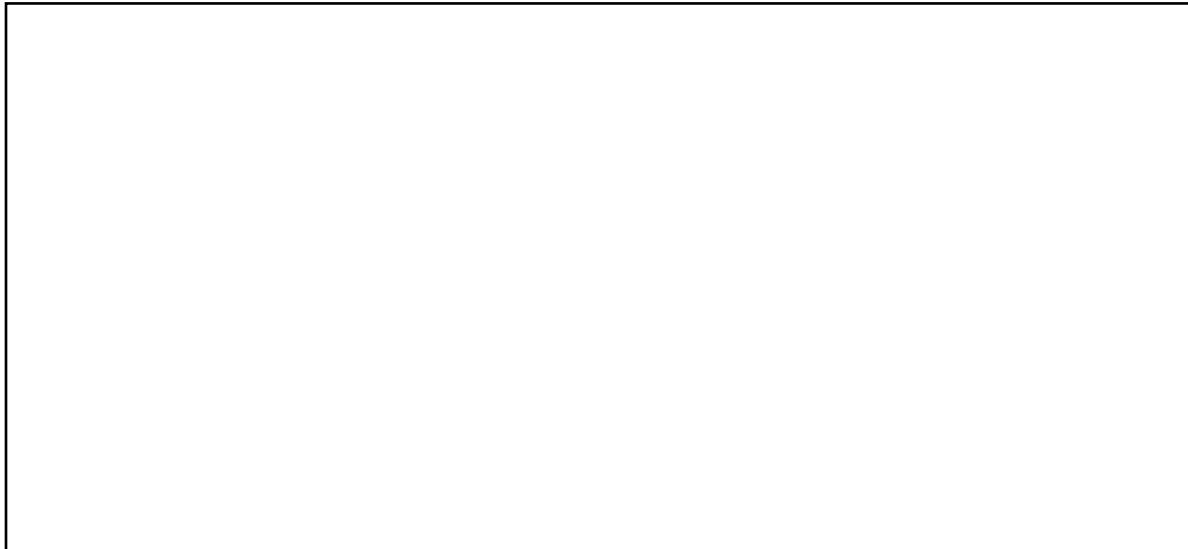
		sarana dan prasarana	38) Dana yang diberikan sudah cukup untuk pemeliharaan sarana dan prasarana				
		d. Kesejahteraan atlet, pelatih	39) Standar gaji pelatih telah ditetapkan oleh pemerintah				
			40) Pelatih menerima dana sesuai dengan prestasi yang dicapainya				
			41) Dana kesejahteraan untuk pelatih masih kurang				
			42) Dana kesejahteraan untuk atlet berprestasi masih kurang				
			43) Pemerintah mendanai setiap kegiatan atlet				
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	44) Orang tua memberikan izin atlet untuk mengikuti proses latihan				
			45) Hubungan pengurus, pelatih dengan orang tua atlet terjalin dengan baik				
			46) Orang tua memberikan motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
		b. pengawasan	47) orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan pelatih pada saat proses Latihan dan pembinaan				
<i>process</i>							
1	Pelaksanaan program latihan	a. program Latihan jangka Pendek dan jangka panjang	48) program Latihan telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				
			49) belum tercapainya hasil yang maksimal sesuai dengan program Latihan yang telah dilakukan				

		b. persiapan umm	50) saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih sebelum menjalani pertandingan				
		c. persiapan khusus	51) persiapan psikologis mental atlet sudah baik				
			52) persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik				
			53) persiapan dari segi taktik atlet sudah baik				
		d. pra kompetisi	54) memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum menjalani kompetisi utama				
			55) kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama				
		e. kompetisi utama	56) kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan				
2	pelaksanaan program pembinaan prestasi	a. pelaksanaan program prestasi	57) pelaksanaan program pembinaan prestasi sudah berjalan dengan baik				
			58) pelaksanaan program pembinaan prestasi telah dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan				
3	monitoring	b. pelaksanaan monitoring	59) pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk kelancaran program pembinaan prestasi yang dilaksanakan				
			60) monitoring dilakukan secara rutin oleh pengawas dalam proses pembinaan				
<i>product</i>							
1	prestasi	a. tingkat regional	61) prestasi di tingkat regional sudah optimal				

		b. tingkat provinsi	62) prestasi di tingkat rprovinsi sudah optimal				
--	--	---------------------	--	--	--	--	--

Komentar:

Tuliskan komentar pada kolom yang ada dibawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal dalam program pembinaan prestasi PPLP pada cabang Olahraga Bola Basket. Dapat berupa ungkapan, saran, kelemahan, kelebihan ataupun aspek lain yang menurut responden sangat penting.



Pekanbaru,.....2021

Responden

(.....)

Lampiran 3. Angket Penelitian Atlet

Angket Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat ketersediaan responden untuk menjawab seluruh item pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada empat skor jawaban yang ada di kolom angket, yaitu:
 - 1= sangat tidak setuju
 - 2= tidak setuju
 - 3= setuju
 - 4= sangat setuju
4. Pernyataan angket berisi tentang proses pembinaan prestasi yang dilakukan PPLP Bola Basket Provinsi Riau.

B. Karakteristik Responden

1. Nama Lengkap : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Umur : _____
4. Kelas : _____
5. No Hp/WA : _____

No	Indikator	Komponen Evaluasi	Pernyataan	Jawaban			
				1	2	3	4
<i>Input</i>							
1	atlet	a. Rekrutmen atlet	1) proses rekrutmen atlet masih terkendala SDM yang kurang				
			2) rekrutmen atlet masih kurang dalam cabang olahraga bola basket				
2	pelatih	a. program jangka panjang dan jangka pendek	3) Program Latihan dibuat sendiri oleh pelatih				
			4) Penerapan program Latihan dilapangan sesuai dengan yang telah disusun oleh pelatih				

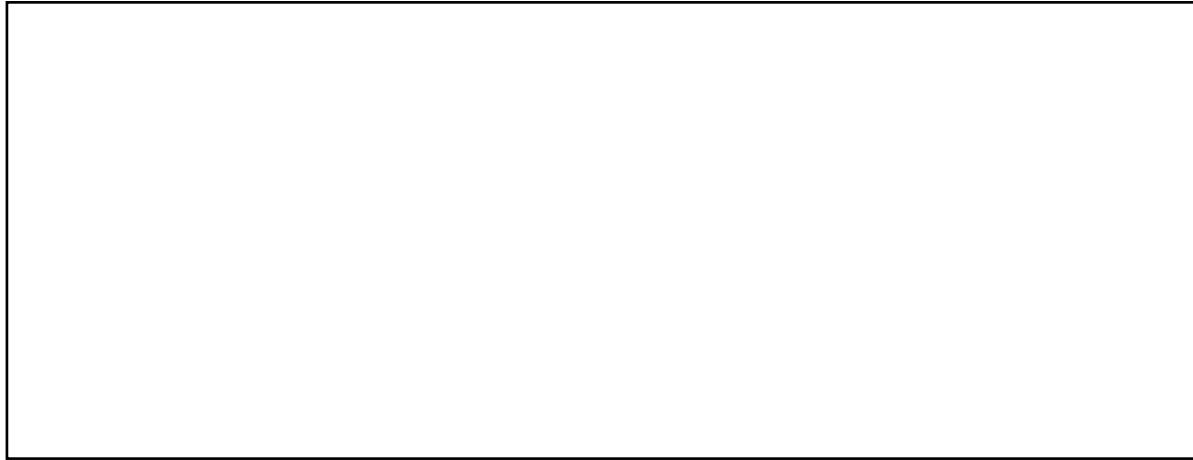
			5) Pelatih mampu menjalin hubungan yang baik antara atlet satu sama lain menjadi sebuah keluarga				
			6) Pelatih terlebih dahulu menyampaikan rencana program Latihan kepada atlet				
		b. Seleksi pelatih	7) Pelatih sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter atlet				
		c. Kualitas pelatih	8) Kualitas pelatih dapat dinilai dari pengalamannya sebagai mantan atlet				
			9) Selain lisensi dan sertifikat kepelatihan, pengalaman menjadi seorang atlet merupakan aspek penting dalam proses Latihan pembinaan prestasi				
			10) Pelatih merupakan inspirasi bagi atlet untuk lebih termotivasi lagi dalam pencapaian prestasi				
3	Sarana dan prasarana	a. Standar kelengkapan	11) Masih banyak terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan				
		b. Kelengkapan sarana dan prasarana	12) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga bola basket sudah memadai				
4	pendanaan	a. Pendanaan untuk pengembangan pemusatan latihan	13) Anggaran dana difokuskan pada hal-hal yang telah tersusun pada program				
		b. Pendanaan untuk sarana dan prasarana	14) Pengurus memberikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana				
		c. Pendanaan pemeliharaan	15) Anggaran dana belum tersalurkan secara menyeluruh untuk				

		sarana dan parasarana	pemeliharaan sarana dan prasarana				
		d. Kesejahteraan atlet, pelatih	16) Dana untuk kesejahteraan atlet yang berprestasi masih kurang 17) Dukungan dari pemerintah dan pengurus sangat baik dalam pendanaan				
5	Dukungan orang tua	a. Motivasi atlet	18) Hubungan antara pengurus, pelatih, dan orang tua atlet sangat baik 19) Orang tua memberikan motivasi kepada atlet dalam proses pengembangannya				
		b. Pengawasan atlet	20) orang tua memberikan kepercayaan penuh kepada pengurus dan pelatih pada saat proses Latihan dan pembinaan				
		<i>process</i>					
1	Pelaksanaan program	a. program Latihan jangka Pendek dan jangka panjang	21) program Latihan telah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembinaan prestasi 22) belum tercapainya hasil maksimal sesuai dengan program Latihan yang dilakukan 23) atlet merasa bosan dengan program Latihan yang telah diberikan oleh pelatih				
		b. persiapan umum	24) saran dan masukan dari pengurus serta pelatih dapat memberikan motivasi lebih sebelum menjalani pertandingan				
		c. persiapan khusus	25) persiapan psikologis mental atlet sudah baik				

			26) persiapan dari aspek fisik atlet sudah baik				
			27) persiapan dari aspek taktik atlet sudah baik				
		d. pra kompetisi	28) memberikan waktu istirahat yang cukup untuk atlet sebelum menjalani kompetisi utama				
			29) kurangnya waktu sparing yang dilakukan sebelum menjalani kompetisi utama				
		e. Kompetisi utama	30) kompetisi utama merupakan akhir dari program Latihan yang telah dilakukan				
		f. transisi	31) adanya kegiatan rekreasi setelah mengikuti kompetisi utama				
			32) Waktu istirahat yang diberikan setelah mengikuti kompetisi utama sudah cukup untuk memulihkan kondisi fisik atlet				
2	monitoring	a. Pelaksanaan monitoring	33) Telah dilakukan secara rutin oleh pemgurus pada proes latihan				
<i>product</i>							
1	prestasi	a. Tingkat regional	34) prestasi di tingkat regional sudah optimal				
		b. tingkat provinsi	35) prestasi di tingkat rprovinsi sudah optimal				

Komentar:

Tuliskan komentar pada kolom yang ada dibawah ini yang berkaitan dengan program pembinaan prestasi serta berikan saran dan juga masukan apapun untuk dapat meningkatkan hasil yang lebih maksimal dalam program pembinaan prestasi PPLP pada cabang Olahraga Bola Basket. Dapat berupa ungkapan, saran, kelebihan, kelebihan ataupun aspek lain yang menurut responden sangat penting.



Pekanbaru,.....2021

Responden

(.....)

Lampiran 4. Validitas dan Reliabilitas Pengurus

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1 Pearson Correlation	1	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	.333
Sig. (2-tailed)		.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	.667
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2 Pearson Correlation	-.577	1	-.577	-	1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1.000**	.577
Sig. (2-tailed)	.423		.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3 Pearson Correlation	.333	-.577	1	.577	-.577	0.000	-.333	.577	.333	-.333	.333	-.522	-.577	-.333
Sig. (2-tailed)	.667	.423		.423	.423	1.000	.667	.423	.667	.667	.667	.478	.423	.667
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4 Pearson Correlation	.577	-	.577	1	-	0.000	-.577	0.000	.577	-.577	.577	-.905	-	-.577
Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423		0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5 Pearson Correlation	-.577	1.000**	-.577	-	1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1.000**	.577
Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000		1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 Pearson Correlation	.816	0.000	0.000	0.000	0.000		1	.816	.707	.816	.816	.816	.426	0.000

	Sig. (2-tailed)	.184	1.000	1.000	1.000	1.000		.184	.293	.184	.184	.184	.574	1.000	.184
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4
7	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184		.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4
8	Pearson Correlation	.577	0.000	.577	0.000	0.000	.707	.577	1	.577	.577	.577	.302	0.000	.577
	Sig. (2-tailed)	.423	1.000	.423	1.000	1.000	.293	.423		.423	.423	.423	.698	1.000	.423
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	-	.577	-.577	.577	-	.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.333	-.522	.333	.333	-.522	.333	.333	.577	-.333	.333	-.333	.577	-.333	.522	.333
.667	.667	.478	.667	.667	.478	.667	.667	.423	.667	.667	.667	.423	.667	.478	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

-.577	-.577	-.905	.577	.577	-.905	.577	.577	1.000**	-.577	.577	-.577	1.000**	-.577	.905	.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	-	.577	-.577	.577	-	.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.816	.426	.816	.816	.426	.816	.816	0.000	.816	.816	.816	0.000	.816	-.426	-.816
.184	.184	.574	.184	.184	.574	.184	.184	1.000	.184	.184	.184	1.000	.184	.574	.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	-
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.302	.577	.577	.302	.577	.577	0.000	.577	.577	.577	0.000	.577	-.302	-.577
.423	.423	.698	.423	.423	.698	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	1.000	.423	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
-.816	.174	.174	-.333	-	-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**

.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577	-	-.577	.577	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.577	-	1.000**
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.522	.522	.333	-.333	.333	.577	.333	-.333	-.577	0.000	-.577	-.577	.333	.577	.333
1.000	.478	.478	.667	.667	.667	.423	.667	.667	.423	1.000	.423	.423	.667	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.905	.905	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.577	-	0.000	1.000**	1.000**	.577	1.000**	.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577	-	-.577	.577	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.577	-	1.000**
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577	-	-.577	.577	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.577	-	1.000**
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.426	-.426	-.816	-.816	-.816	0.000	-.816	.816	0.000	1.000**	0.000	0.000	-.816	0.000	.816
1.000**															
0.000	.574	.574	.184	.184	.184	1.000	.184	.184	1.000	0.000	1.000	1.000	.184	1.000	.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	-	-.333	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

-.707	-.302	-.302	-.577	-.577	-.577	0.000	-.577	.577	0.000	.707	0.000	0.000	-.577	0.000	.577
.293	.698	.698	.423	.423	.423	1.000	.423	.423	1.000	.293	1.000	1.000	.423	1.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	pengurus
-	-	.867
1.000**	1.000**	
0.000	0.000	.133
4	4	4
.577	.577	-.715
.423	.423	.185
4	4	4
-.333	-.333	.900
.667	.667	.100
4	4	4
-.577	-.577	.815
.423	.423	.185
4	4	4
.577	.577	-.815
.423	.423	.185

4	4	4
-.816	-.816	.980*
.184	.184	.020
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.577	-.577	.808
.423	.423	.192
4	4	4

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1	.333	1.000**	-.174	-.577	.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423		.667	0.000	.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1	.333	.870	.577	1.000*
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667		.667	.130	.423	0.000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

11	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1	-.174	-.577	.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667		.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Pearson Correlation	-.174	.905	-.522	-.905	.905	.426	.870	.302	-.174	.870	-.174	1	.905	.870
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826		.095	.130
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Pearson Correlation	-.577	1.000**	-.577	-	1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1	.577
	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095		.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.000*
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.000*
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Pearson Correlation	-.174	.905	-.522	-.905	.905	.426	.870	.302	-.174	.870	-.174	1.000**	.905	.870
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826	0.000	.095	.130
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.870	.870	1.000**	-.174	-.174	1.000**	-.174	-.174	-.905	.870	-.174	.870	-.905	.870	1.000**	-.870
.130	.130	0.000	.826	.826	0.000	.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130	0.000	.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	1.000**	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.870	.870	1	-.174	-.174	1.000**	-.174	-.174	-.905	.870	-.174	.870	-.905	.870	1.000**	-.870
.130	.130		.826	.826	0.000	.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130	0.000	.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.333	-.174	1	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333

.667	.667	.826		0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
-.816	.174	.174	-.333		-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870		-.333		-.577		1.000**	.577	.816	.577	.577		-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.174	.174	-.333		-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.426															
.574	0.000	0.000	.130	.826	.130	.095	.130	.130	.095	.574	.095	.095	.130	.095	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577		-.577	.577	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.577		-.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

-.816	-.870	-.870	1.000**	-.333	1.000**	-.577	1.000**	1.000**	.577	.816	.577	.577	1.000**	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	-	-.333	-	-.577	-	1.000**	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	-	-.333	-	-.577	-	1.000**	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.426	-	-	-.870	.174	-.870	-.905	-.870	.870	.905	.426	.905	.905	-.870	-.905	-.174
.574	0.000	0.000	.130	.826	.130	.095	.130	.130	.095	.574	.095	.095	.130	.095	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.174	.174	-.333	-	-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	pengurus
4	4	4
-.333	-.333	.733

.667	.667	.267
4	4	4
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
.174	.174	.913
.826	.826	.087
4	4	4
.577	.577	-.815
.423	.423	.185
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
.174	.174	.813
.826	.826	.187
4	4	4
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	Pearson Correlation	-.174	.905	-.522	-.905	.905	.426	.870	.302	-.174	.870	-.174	1.000**	.905	
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826	0.000	.095	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	Pearson Correlation	.577	-	.577	1.000**	-	0.000	-.577	0.000	.577	-.577	.577	-.905	-1.000**	
	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

24	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.0
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	1.0
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	0
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.0
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Pearson Correlation	.577	-	.577	1.000**	-	1.000**	0.000	-.577	0.000	.577	-.577	.577	-.905	-1.000**
	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	-
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Pearson Correlation	.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.0
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Pearson Correlation	.174	-.905	.522	.905	-.905	-.426	-.870	-.302	.174	-.870	.174	-1.000**	-.905	-
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826	0.000	.095	-

		N														
		Pearson Correlation														
		Sig. (2-tailed)														
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	Pearson Correlation	-.333	-.577	.333	.577	-.577	-.816	-.816	1.000**	-.577	-.333	1.000**	-.333	-.870	-.577	-1.000
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000	0.000
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Pearson Correlation	-.816	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.816	-.707	-.816	-.816	-.816	-.426	0.000	0.000	0.000
	Sig. (2-tailed)	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	.184	.293	.184	.184	.184	.574	1.000	1.000	1.000
N		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.333	.333	-.174	1.000**	1	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000		.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.870	.870	1.000**	-.174	-.174	1	-.174	-.174	-.905	.870	-.174	.870	-.905	.870	-.870	1.000**
.130	.130	0.000	.826	.826		.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130	0.000	.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826		0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000		.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	-.905	.577	.577	-.905	.577	.577	1	-.577	.577	-.577	1.000**	-.577	.905	.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423		.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423		.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667		.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667		.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	-.905	.577	.577	-.905	.577	.577	1.000**	-.577	.577	-.577	1	-.577	.905	.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423		.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1	-.870	1.000**

0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423		.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.870	-.870	-	.174	.174	-	.174	.174	.905	-.870	.174	-.870	.905	-.870	1	.870
		1.000**			1.000**										
.130	.130	0.000	.826	.826	0.000	.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130		.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	-.870	-.333	-.333	-.870	-.333	-.333	.577	-	-.333	-	.577	-	.870	1
1.000**	1.000**							1.000**		1.000**		1.000**			
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.816	-.426	-.816	-.816	-.426	-.816	-.816	0.000	-.816	-.816	-.816	0.000	-.816	.426	.816
.184	.184	.574	.184	.184	.574	.184	.184	1.000	.184	.184	.184	1.000	.184	.574	.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
-.816	.174	.174	-.333	-	-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.426	-	-	-.870	.174	-.870	-.905	-.870	.870	.905	.426	.905	.905	-.870	-.905	-.174
1.000**	1.000**	1.000**													
.574	0.000	0.000	.130	.826	.130	.095	.130	.130	.095	.574	.095	.095	.130	.095	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

-.816	.174	.174	-.333	-	.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.174	.174	-.333	-	.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.905	.905	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.577	-	0.000	-	-	.577	1.000**	.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	1.000**	-	.333	1.000**	-	1.000**	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.174	.174	-.333	-	.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1.000**
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	1.000**	-	.333	1.000**	-	1.000**	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.905	.905	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.577	-	0.000	-	-	.577	1.000**	.577

47	48	<u>pengurus</u>
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
.174	.174	.813

.826	.826	.287
4	4	4
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
-.577	-.577	.815
.423	.423	.185
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
-	-	
1.000**	1.000**	.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.577	-.577	.815
.423	.423	.185
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267

4	4	4
-.174	-.174	-.713
.826	.826	.287
4	4	4
.333	.333	-.733
.667	.667	.267
4	4	4
.816	.816	-.980*
.184	.184	.020
4	4	4

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
32	Pearson Correlation	.174	-.905	.522	.905	-.905	-.426	-.870	-.302	.174	-.870	.174	-	1.000**	-.905	-.870
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826	0.000	.095	.130	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	Pearson Correlation	.174	-.905	.522	.905	-.905	-.426	-.870	-.302	.174	-.870	.174	-	1.000**	-.905	-.870
	Sig. (2-tailed)	.826	.095	.478	.095	.095	.574	.130	.698	.826	.130	.826	0.000	.095	.130	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	Pearson Correlation	-.333	-.577	.333	.577	-.577	-.816	-	-.577	-.333	-	-.333	-.870	-.577	1.000*	1.000*
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000	
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

35	Pearson Correlation														
		-	.577	-.333	-.577	.577	-.816	-.333	-.577	-	1.000**	-.333	1.000**	.174	.577
		1.000**													
		0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000		.667	0.000	.826	.423
		4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4
36	Pearson Correlation														
		-.333	-.577	.333	.577	-.577	-.816		1.000**	-.577	-.333	1.000**	-.333	-.870	-.577
															1.000*
		.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	Pearson Correlation														
		.577	-	.577	1.000**		1.000**	0.000	-.577	0.000	.577	-.577	.577	-.905	-.577
															1.000**
		423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Pearson Correlation														
		-.333	-.577	.333	.577	-.577	-.816		1.000**	-.577	-.333	1.000**	-.333	-.870	-.577
															1.000*
		.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Pearson Correlation														
		.333	.577	-.333	-.577	.577	.816	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.870	.577	1.000*
		.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Pearson Correlation														
		-.577	1.000**	-.577		1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1.000**	.577
		.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	Pearson Correlation	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	.816	.707	.816	.816	.816	.426	0.000	.816
	Sig. (2-tailed)	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	.184	.293	.184	.184	.184	.574	1.000	.184
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Pearson Correlation	-.577	1.000**	-.577	-	1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1.000**	.577
	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-.870	-.870	-	.174	.174	-	.174	.174	.905	-.870	.174	-.870	.905	-.870	1.000**	.870
.130	.130	0.000	.826	.826	0.000	.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130	0.000	.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.870	-.870	-	.174	.174	-	.174	.174	.905	-.870	.174	-.870	.905	-.870	1.000**	.870
.130	.130	0.000	.826	.826	0.000	.826	.826	.095	.130	.826	.130	.095	.130	0.000	.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	-.870	-.333	-.333	-.870	-.333	-.333	.577	-	-.333	-.333	.577	-	-.870	1.000**
1.000**	1.000**							1.000**		1.000**		1.000**		1.000**	
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.333	.174	-	-	.174	-	-	-.577	-.333	-	-.333	-.577	-.333	-.174	.333
			1.000**	1.000**		1.000**	1.000**			1.000**					

.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	-.870	-.333	-.333	-.870	-.333	-.333	.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
1.000**	1.000**														
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	-.905	.577	.577	-.905	.577	.577	1.000**	-.577	.577	-.577	1.000**	-.577	.905	.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	-.870	-.333	-.333	-.870	-.333	-.333	.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
1.000**	1.000**														
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	.870	.333	.333	.870	.333	.333	-.577	1.000**	.333	1.000**	-.577	1.000**	-.870	1.000**
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	1.000**	-.577	.577	-.577	.577	-.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.816	.426	.816	.816	.426	.816	.816	0.000	.816	.816	.816	0.000	.816	-.426	-.816
.184	.184	.574	.184	.184	.574	.184	.184	1.000	.184	.184	.184	1.000	.184	.574	.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	1.000**	1.000**	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
.426	1	1.000**	.870	-.174	.870	.905	.870	-.870	-.905	-.426	-.905	-.905	.870	.905	.174
.574		0.000	.130	.826	.130	.095	.130	.130	.095	.574	.095	.095	.130	.095	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.426	1.000**	1	.870	-.174	.870	.905	.870	-.870	-.905	-.426	-.905	-.905	.870	.905	.174
.574	0.000		.130	.826	.130	.095	.130	.130	.095	.574	.095	.095	.130	.095	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.870	.870	1	.333	1.000**	.577	1.000**	1.000**	-.577	-.816	-.577	-.577	1.000**	.577	-.333
.184	.130	.130		.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	-.174	-.174	.333	1	.333	-.577	.333	-.333	.577	-.816	.577	.577	.333	-.577	
															1.000**
.184	.826	.826	.667		.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.870	.870	1.000**	.333	1	.577	1.000**	1.000**	-.577	-.816	-.577	-.577	1.000**	.577	-.333

.184	.130	.130	0.000	.667		.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.905	.905	.577	-.577	.577	1	.577	-.577	-	0.000	-	-	.577	1.000**	.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423		.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.870	.870	1.000**	.333	1.000**	.577	1	1.000**	-.577	-.816	-.577	-.577	1.000**	.577	-.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423		0.000	.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	-.870	-.870	-	-.333	-	-.577	-	1	.577	.816	.577	.577	-	-.577	.333
1.000	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000		.423	.184	.423	.423	0.000	.423	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577		1.000**	-.577	.577	1	0.000	1.000**	1.000**	-.577	-.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423		1.000	0.000	0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.426	-.426	-.426	-.816	-.816	-.816	0.000	-.816	.816	0.000	1	0.000	0.000	-.816	0.000	.816
1.000**															
0.000	.574	.574	.184	.184	.184	1.000	.184	.184	1.000		1.000	1.000	.184	1.000	.184
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577		1.000**	-.577	.577	1.000**	0.000	1	1.000**	-.577	-.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000		0.000	.423	0.000	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	pengurus
-.174	-.174	-.813
.826	.826	.187
4	4	4
-.174	-.174	-.813
.826	.826	.187
4	4	4
.333	.333	-.733
.667	.667	.267
4	4	4
1.000**	1.000**	-.867
0.000	0.000	.133
4	4	4
.333	.333	-.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.577	-.577	.815
.423	.423	.185

4	4	4
.333	.333	-.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.333	-.333	.733
.667	.667	.267
4	4	4
.577	.577	-.815
.423	.423	.185
4	4	4
-.816	-.816	.980*
.184	.184	.020
4	4	4
.577	.577	-.815
.423	.423	.185
4	4	4

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
43 Pearson Correlation	-.577	1.000**	-.577	-	1.000**	0.000	.577	0.000	-.577	.577	-.577	.905	1.000**	.577

	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	Pearson Correlation	-.333	-.577	.333	.577	-.577	-.816	-	-.577	-.333	-	-.333	-.870	-.577	1.000*
	Sig. (2-tailed)	.667	.423	.667	.423	.423	.184	0.000	.423	.667	0.000	.667	.130	.423	0.000
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	Pearson Correlation	.577	-	.577	1.000**	-	1.000**	0.000	-.577	0.000	.577	-.577	.577	-.905	-.577
	Sig. (2-tailed)	.423	0.000	.423	0.000	0.000	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.095	0.000	.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	Pearson Correlation	1.000**	-.577	.333	.577	-.577	.816	.333	.577	1.000**	.333	1.000**	-.174	-.577	.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	Pearson Correlation	-	.577	-.333	-.577	.577	-.816	-.333	-.577	-	-.333	-	.174	.577	-.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	Pearson Correlation	-	.577	-.333	-.577	.577	-.816	-.333	-.577	-	-.333	-	.174	.577	-.333
	Sig. (2-tailed)	0.000	.423	.667	.423	.423	.184	.667	.423	0.000	.667	0.000	.826	.423	.667
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.577	.577	.905	-.577	-.577	.905	-.577	-.577	-	.577	-.577	.577	-	.577	-.905	-.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	-.870	-.333	-.333	-.870	-.333	-.333	.577	-	-.333	-	.577	-	.870	1.000**
1.000**	1.000**								1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**		
0.000	0.000	.130	.667	.667	.130	.667	.667	.423	0.000	.667	0.000	.423	0.000	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	-.905	.577	.577	-.905	.577	.577	1.000**	-.577	.577	-.577	1.000**	-.577	.905	.577
.423	.423	.095	.423	.423	.095	.423	.423	0.000	.423	.423	.423	0.000	.423	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.333	-.174	1.000**	1.000**	-.174	1.000**	1.000**	.577	.333	1.000**	.333	.577	.333	.174	-.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.333	.174	-	-	.174	-	-	-.577	-.333	-	-.333	-.577	-.333	-.174	.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.333	.174	-	-	.174	-	-	-.577	-.333	-	-.333	-.577	-.333	-.174	.333
.667	.667	.826	0.000	0.000	.826	0.000	0.000	.423	.667	0.000	.667	.423	.667	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
0.000	-.905	-.905	-.577	.577	-.577	- 1.000**	-.577	.577	1.000**	0.000	1.000**	1	-.577	- 1.000**	-.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000		.423	0.000	.423
.816	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.870	.870	1.000**	.333	1.000**	.577	1.000**	.577	- 1.000**	.577	-.816	-.577	-.577	1	.577	-.333
.184	.130	.130	0.000	.667	0.000	.423	0.000	0.000	.423	.184	.423	.423		.423	.667
.000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.905	.905	.577	-.577	.577	1.000**	.577	-.577	- 1.000**	.577	0.000	1.000**	1.000**	.577	1	.577
1.000	.095	.095	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	0.000	1.000	0.000	0.000	.423		.423
-.816	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.174	.174	-.333	- 1.000**	-.333	.577	-.333	.333	-.577	.816	-.577	-.577	-.333	.577	1	
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	
.816	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.174	-.174	.333	1.000**	.333	-.577	.333	-.333	.577	-.816	.577	.577	.333	-.577	- 1.000**	
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
.816	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.174	-.174	.333	1.000**	.333	-.577	.333	-.333	.577	-.816	.577	.577	.333	-.577	- 1.000**	
.184	.826	.826	.667	0.000	.667	.423	.667	.667	.423	.184	.423	.423	.667	.423	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	pengurus
.577	.577	-.815
.423	.423	.185
4	4	4
.333	.333	-.733
.667	.667	.267
4	4	4
-.577	-.577	.815
.423	.423	.185
4	4	4
-	-	.867
1.000**	1.000**	
0.000	0.000	.133
4	4	4
1	1.000**	-.867
	0.000	.133
4	4	4
1.000**	1	-.867
0.000		.133
4	4	4

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	4	100.0
Excluded ^a	0	0.0
Total	4	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	48

Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas Pelatih

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1 Pearson Correlation	1	.174	-.870	-	-.174	-.905	.905	-.905	-.302	-.174	.870	-.870	.870	-
					1.000**									1.000**
Sig. (2-tailed)		.826	.130	0.000	.826	.095	.095	.095	.698	.826	.130	.130	.130	0.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2 Pearson Correlation	.174	1	.333	-.174	-	-.577	.577	-.577	.577	-	-.333	.333	-.333	-.174
					1.000**					1.000**				
Sig. (2-tailed)	.826		.667	.826	0.000	.423	.423	.423	.423	0.000	.667	.667	.667	.826
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3 Pearson Correlation	-.870	.333	1	.870	-.333	.577	-.577	.577	.577	-.333	-	1.000**	-	.870
										1.000**		1.000**		
Sig. (2-tailed)	.130	.667		.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667	0.000	0.000	0.000	.130
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4 Pearson Correlation	-	-.174	.870	1	.174	.905	-.905	.905	.302	.174	-.870	.870	-.870	1.000**
	1.000**													
Sig. (2-tailed)	0.000	.826	.130		.826	.095	.095	.095	.698	.826	.130	.130	.130	0.000
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5 Pearson Correlation	-.174	-	-.333	.174	1	.577	-.577	.577	-.577	1.000**	.333	-.333	.333	.174
		1.000**												
Sig. (2-tailed)	.826	0.000	.667	.826		.423	.423	.423	.423	0.000	.667	.667	.667	.826
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6 Pearson Correlation	-.905	-.577	.577	.905	.577	1	-	1.000**	0.000	.577	-.577	.577	-.577	.905
							1.000**							

	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423		0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4
7	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577		1.000**	-	1	1.000**	0.000	-.577	.577	-.577
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000		0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4
8	Pearson Correlation	-.905	-.577	.577	.905	.577	1.000**		1.000**	-	1	0.000	.577	-.577	.577
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000		1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-.522	-.905	.174	.905	-.302	.905	.870	.905	.905	-.853	.905	.302	.302	-.135	.091	.174
.478	.095	.826	.095	.698	.095	.130	.095	.095	.147	.095	.698	.698	.865	.909	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.577	1.000**	.577	.577	.577	-.333	.577	.577	0.000	.577	-.577	-.577	.258	-.870	1.000**
.667	.423	0.000	.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.577	.333	-.577	.577	-.577		-.577	-.577	.816	-.577	-.577	-.577	.258	-.522	.333
.667	.423	.667	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667
4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4

.522	.905	-.174	-.905	.302	-.905	-.870	-.905	-.905	.853	-.905	-.302	-.302	.135	-.091	-.174
.478	.095	.826	.095	.698	.095	.130	.095	.095	.147	.095	.698	.698	.865	.909	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.577	-	-.577	-.577	-.577	.333	-.577	-.577	0.000	-.577	.577	.577	-.258	.870	1.000**
.667	.423	0.000	.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	1.000**	-.577	-	0.000	1.000**	-.577	-	-	.707	-	0.000	0.000	0.000	.302	-.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-	.577	1.000**	0.000	1.000**	.577	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	1.000**	-.577	-	0.000	1.000**	-.577	-	-	.707	-	0.000	0.000	0.000	.302	-.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
-.426	-.302	-.905	.426	-.426	-.302	-.905	-.302	.302	.091	-.302	-.302	.426	.302	.302	.302
.574	.698	.095	.574	.574	.698	.095	.698	.698	.909	.698	.698	.574	.698	.698	.698

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.577	-.577	.816	-.816	.577	-.577	.577	-.577	.522	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577	-.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.577	.577	0.000	0.000	.577	.577	.577	-.577	.174	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577	-.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.426	.302	.905	-.426	.426	.302	.905	.302	-.302	-.091	.302	.302	-.426	-.302	-.302	-.302	-.302
.574	.698	.095	.574	.574	.698	.095	.698	.698	.909	.698	.698	.574	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	-.577	.577	-.816	.816	-.577	.577	-.577	.577	-.522	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577	.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.707	0.000	1.000**	-.707	.707	0.000	1.000**	0.000	0.000	-.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	0.000	-	.707	-.707	0.000	-	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.707	0.000	1.000**	-.707	.707	0.000	1.000**	0.000	0.000	-.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	49	50	51	52	53	54	55
.302	.302	-.853	.302	-.853	.302	-.302	.302	.302
.698	.698	.147	.698	.147	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	0.000	-.577	0.000	-.577	.577	-.577	-.577
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	.816	-.577	.816	-.577	.577	-.577	-.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.302	-.302	.853	-.302	.853	-.302	.302	-.302	-.302
.698	.698	.147	.698	.147	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4

.577	.577	0.000	.577	0.000	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4

56	57	58	59	60	61	62	Validitas
.455	-.870	-.174	.302	-.302	-.302	-.302	-.908
.545	.130	.826	.698	.698	.698	.698	.039
4	4	4	4	4	4	4	4
-.174	.333	-	-.577	.577	.577	.577	-.760
.826	.667	0.000	.423	.423	.423	.423	.240

4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.522	1.000**	-.333	-.577	.577	.577	.577	.760	
.478	0.000	.667	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.455	.870	.174	-.302	.302	.302	.302	.708	
.545	.130	.826	.698	.698	.698	.698	.292	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.174	-.333	1.000**	.577	-.577	-.577	-.577	.860	
.826	.667	0.000	.423	.423	.423	.423	.140	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.302	.577	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.851	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.149	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.302	.577	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9 Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1	-.577	-.577	.577	-.577	.302
Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000		.423	.423	.423	.423	.698
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10 Pearson Correlation	-.174	-	-.333	.174	1.000**	.577	-.577	.577	-.577	1	.333	-.333	.333	.174
Sig. (2-tailed)	.826	0.000	.667	.826	0.000	.423	.423	.423	.423		.667	.667	.667	.826
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11 Pearson Correlation	.870	-.333	-	-.870	.333	-.577	.577	-.577	-.577	.333	1	-	1.000**	-.870
Sig. (2-tailed)	.130	.667	0.000	.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667		0.000	0.000	.130
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12 Pearson Correlation	-.870	.333	1.000**	.870	-.333	.577	-.577	.577	.577	-.333	-	1	-	.870
Sig. (2-tailed)	.130	.667	0.000	.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667	0.000		0.000	.130
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13 Pearson Correlation	.870	-.333	-	-.870	.333	-.577	.577	-.577	-.577	.333	1.000**	-	1.000**	-.870
Sig. (2-tailed)	.130	.667	0.000	.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667	0.000	0.000	0.000	.130
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14 Pearson Correlation	-	-.174	.870	1.000**	.174	.905	-.905	.905	.302	.174	-.870	.870	-.870	1
	1.000**													

	Sig. (2-tailed)	0.000	.826	.130	0.000	.826	.095	.095	.095	.698	.826	.130	.130	.130
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Pearson Correlation	-.522	-.333	.333	.522	.333	.577	-.577	.577	-.577	.333	-.333	.333	-.333
	Sig. (2-tailed)	.478	.667	.667	.478	.667	.423	.423	.423	.423	.667	.667	.667	.478
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Pearson Correlation	-.905	-.577	.577	.905	.577	1.000**	-	1.000**	0.000	.577	-.577	.577	-.577
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Pearson Correlation	.174	1.000**	.333	-.174	-	.577	.577	-.577	.577	-	-.333	.333	-.333
	Sig. (2-tailed)	.826	0.000	.667	.826	0.000	.423	.423	.423	.423	0.000	.667	.667	.826
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577	-	1.000**	1.000**	0.000	-.577	.577	-.577	.577
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.577	-.577	.577	-.577
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-	1.000**	-	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.333	.577	-	-.577	-.577	-.577	.333	-.577	-.577	0.000	-.577	.577	.577	-.258	.870	1.000**	
.667	.423	0.000	.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130	0.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.333	-.577	-.333	.577	-.577	.577	1.000**	.577	.577	-.816	.577	.577	.577	-.258	.522	-.333	
.667	.423	.667	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.333	.577	.333	-.577	.577	-.577	-	-.577	-.577	.816	-.577	-.577	-.577	.258	-.522	.333	
.667	.423	.667	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.333	-.577	-.333	.577	-.577	.577	1.000**	.577	.577	-.816	.577	.577	.577	-.258	.522	-.333	
.667	.423	.667	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.522	.905	-.174	-.905	.302	-.905	-.870	-.905	-.905	.853	-.905	-.302	-.302	.135	-.091	-.174	
.478	.095	.826	.095	.698	.095	.130	.095	.095	.147	.095	.698	.698	.865	.909	.826	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

1	.577	-.333	-.577	.577	-.577	-.333	-.577	-.577	.816	-.577	.577	.577	.775	-.174	-.333
	.423	.667	.423	.423	.423	.667	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.225	.826	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	1	-.577	-	0.000	-	-.577	-	-	.707	-	0.000	0.000	0.000	.302	-.577
.423		.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.577	1	.577	.577	.577	-.333	.577	.577	0.000	.577	-.577	-.577	.258	-.870	1.000**
.667	.423		.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-	.577	1	0.000	1.000**	.577	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423		1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	.577	0.000	1	0.000	-.577	0.000	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	.894	-.905	.577
.423	1.000	.423	1.000		1.000	.423	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	.106	.095	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000		.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
.816	-.577	.577	-.816	.816	-.577	.577	-.577	.577		-.522	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423		.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.577	-.577	0.000	0.000	-.577	-.577	-.577	.577		-.174	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423		.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
0.000	.577	.577	0.000	0.000	.577	.577	.577	.577		-.174	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423		.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.577	-.577	0.000	0.000	-.577	-.577	-.577	.577		-.174	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423		.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
.426	.302	.905	-.426	.426	.302	.905	.302	-.302		-.091	.302	.302	-.426	-.302	-.302	-.302
.574	.698	.095	.574	.574	.698	.095	.698	.698		.909	.698	.698	.574	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4
0.000	.577	.577	0.000	0.000	-.577	.577	-.577	.577		.522	-.577	-.577	0.000	.577	.577	.577

1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.707	0.000	1.000**	-.707	.707	0.000	1.000**	0.000	0.000	-.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.577	-.577	.816	-.816	.577	-.577	.577	-.577	.522	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577	-.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	0.000	-	.707	-.707	0.000	1.000**	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	1.000**	0.000	.707	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000	.905	0.000	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	0.000	1.000	.293	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	.095	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	49	50	51	52	53	54	55
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000

.577	.577	0.000	.577	0.000	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	-.816	.577	-.816	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	.816	-.577	.816	-.577	.577	-.577	-.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	-.816	.577	-.816	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.302	-.302	.853	-.302	.853	-.302	.302	-.302	-.302
.698	.698	.147	.698	.147	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	.816	.577	.816	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000

1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.577	-.577	0.000	-.577	0.000	-.577	.577	-.577	-.577	
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000	
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000	
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	

56	57	58	59	60	61	62	Validitas
-.905	.577	-.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	-.931
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.049
4	4	4	4	4	4	4	4
.174	-.333	1.000**	.577	-.577	-.577	-.577	.760
.826	.667	0.000	.423	.423	.423	.423	.240
4	4	4	4	4	4	4	4

.522	-	.333	.577	-.577	-.577	-.577	-.760	
	1.000**							
.478	0.000	.667	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.522	1.000**	-.333	-.577	.577	.577	.577	.760	
.478	0.000	.667	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.522	-	.333	.577	-.577	-.577	-.577	-.760	
	1.000**							
.478	0.000	.667	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.455	.870	.174	-.302	.302	.302	.302	.908	
.545	.130	.826	.698	.698	.698	.698	.039	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.522	.333	.333	.577	-.577	-.577	-.577	.989*	
.478	.667	.667	.423	.423	.423	.423	.011	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.302	.577	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.174	.333	-	-.577	.577	.577	.577	-.760	
		1.000**						

.826	.667	0.000	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.302	.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.831	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
20	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577	-	1.000**	-	0.000	-.577	.577	-.577	.577	-.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Pearson Correlation	.870	-.333	-	-.870	.333	-.577	.577	-.577	-.577	.333	1.000**	-	1.000**	-.870
	Sig. (2-tailed)	.130	.667	0.000	.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667	0.000	0.000	0.000	.130
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577	-	1.000**	-	0.000	-.577	.577	-.577	.577	-.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

23	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	0.000	-.577	.577	-.577	.577	-.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Pearson Correlation	-.853	0.000	.816	.853	0.000	.707	-.707	.707	0.000	0.000	-.816	.816	-.816
	Sig. (2-tailed)	.147	1.000	.184	.147	1.000	.293	.293	.293	1.000	1.000	.184	.184	.147
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Pearson Correlation	.905	.577	-.577	-.905	-.577	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	0.000	-.577	.577	-.577	.577	-.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	1.000 ^{**}	.577	.577	-.577	.577
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	1.000 ^{**}	.577	.577	-.577	.577
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Pearson Correlation	-.135	.258	.258	.135	-.258	0.000	0.000	0.000	-.447	-.258	-.258	.258	-.258
	Sig. (2-tailed)	.865	.742	.742	.865	.742	1.000	1.000	1.000	.553	.742	.742	.742	.865

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Pearson Correlation	.091	-.870	-.522	-.091	.870	.302	-.302	.302	-.302	.870	.522	-.522	.522	-.091
	Sig. (2-tailed)	.909	.130	.478	.909	.130	.698	.698	.698	.698	.130	.478	.478	.478	.909
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Pearson Correlation	.174	1.000**	.333	-.174	-	-.577	.577	-.577	.577	-	-.333	.333	-.333	-.174
	Sig. (2-tailed)	.826	0.000	.667	.826	0.000	.423	.423	.423	.423	0.000	.667	.667	.667	.826
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Pearson Correlation	-.426	-.816	0.000	.426	.816	.707	-.707	.707	0.000	.816	0.000	0.000	0.000	.426
	Sig. (2-tailed)	.574	.184	1.000	.574	.184	.293	.293	.293	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	.574
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	Pearson Correlation	-.905	-.577	.577	.905	.577	1.000**	-	1.000**	0.000	.577	-.577	.577	-.577	.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Pearson Correlation	.426	.816	0.000	-.426	-.816	-.707	.707	-.707	0.000	-.816	0.000	0.000	0.000	-.426

	Sig. (2-tailed)	.574	.184	1.000	.574	.184	.293	.293	.293	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	.574
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Pearson Correlation	-.426	-.816	0.000	.426	.816	.707	-.707	.707	0.000	.816	0.000	0.000	0.000	.426
	Sig. (2-tailed)	.574	.184	1.000	.574	.184	.293	.293	.293	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	.574
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-.577	-	.577	1.000**	0.000	1	.577	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000		.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.577	-.333	.577	-.577	.577	1	.577	.577	-.816	.577	.577	.577	-.258	.522	-.333
.667	.423	.667	.423	.423	.423		.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-	.577	1.000**	0.000	1.000**	.577	1	1.000**	-.707	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423		0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-	.577	1.000**	0.000	1.000**	.577	1.000**	1	-.707	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000		.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.816	.707	0.000	-.707	.707	-.707	-.816	-.707	-.707	1	-.707	0.000	0.000	.632	-.426	0.000
.184	.293	1.000	.293	.293	.293	.184	.293	.293		.293	1.000	1.000	.368	.574	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	1.000**	1.000**	0.000	1.000**	.577	1.000**	1.000**	-.707	1	0.000	0.000	0.000	-.302	.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293		1.000	1.000	1.000	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000		0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000		0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.775	0.000	.258	0.000	.894	0.000	-.258	0.000	0.000	.632	0.000	.447	.447	1	-.674	.258
.225	1.000	.742	1.000	.106	1.000	.742	1.000	1.000	.368	1.000	.553	.553		.326	.742
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.174	.302	-.870	-.302	-.905	-.302	.522	-.302	-.302	-.426	-.302	.302	.302	-.674	1	-.870
.826	.698	.130	.698	.095	.698	.478	.698	.698	.574	.698	.698	.698	.326		.130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.333	-.577	1.000**	.577	.577	.577	-.333	.577	.577	0.000	.577	-.577	-.577	.258	-.870	1

.667	.423	0.000	.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.707	-.816	-.707	-.707	-.707	0.000	-.707	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	-.632	.853	-.816	
1.000	.293	.184	.293	.293	.293	1.000	.293	.293	1.000	.293	1.000	1.000	.368	.147	.184	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	.577	0.000	1.000**	0.000	-.577	0.000	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	.894	-.905	.577	
.423	1.000	.423	1.000	0.000	1.000	.423	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	.106	.095	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	1.000**	-.577	-	0.000	-	-.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	0.000	0.000	0.000	-.577
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	.698	.423		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.707	.816	.707	.707	.707	0.000	.707	.707	0.000	.707	0.000	0.000	.632	-.853	.816	
1.000	.293	.184	.293	.293	.293	1.000	.293	.293	1.000	.293	1.000	1.000	.368	.147	.184	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.707	-.816	-.707	-.707	-.707	0.000	-.707	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	-.632	.853	-.816	
1.000	.293	.184	.293	.293	.293	1.000	.293	.293	1.000	.293	1.000	1.000	.368	.147	.184	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--

-.707	0.000	1.000 ^{**}	.707	-.707	0.000	1.000 ^{**}	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	-.577	-.577	0.000	0.000	-.577	-.577	-.577	-.577	.577	-.174	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	0.000	1.000 ^{**}	.707	-.707	0.000	1.000 ^{**}	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	0.000	1.000 ^{**}	.707	-.707	0.000	1.000 ^{**}	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.707	.707	0.000	0.000	0.000	.707	0.000	0.000	.426	0.000	0.000	-.500	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	.293	.293	1.000	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	.574	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	0.000	1.000 ^{**}	.707	-.707	0.000	1.000 ^{**}	0.000	0.000	.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000 ^{**}	0.000	1.000 ^{**}	.302	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.707	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}

1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-	0.000	-	1.000**	.302	-	-	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.632	.894	0.000	.632	-.632	-.447	0.000	-.447	.447	.944	-.447	-.447	-.316	.447	.447	.447
.368	.106	1.000	.368	.368	.553	1.000	.553	.553	.056	.553	.553	.684	.553	.553	.553
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.853	-.905	.302	-.853	.853	-.302	.302	-.302	.302	-.818	-.302	-.302	.853	.302	.302	.302
.147	.095	.698	.147	.147	.698	.698	.698	.698	.182	.698	.698	.147	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.816	.577	-.577	.816	-.816	.577	-.577	.577	-.577	.522	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	-.707	.707	1.000**	1.000**	0.000	.707	0.000	0.000	-.853	0.000	0.000	.500	0.000	0.000	0.000
	.293	.293	0.000	0.000	1.000	.293	1.000	1.000	.147	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.707	1	0.000	.707	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000	.905	0.000	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000
.293		1.000	.293	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	.095	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.707	0.000	1	-.707	.707	0.000	1.000**	0.000	0.000	-.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000		.293	.293	1.000	0.000	1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	.707	-.707	1	1	0.000	-.707	0.000	0.000	.853	0.000	0.000	-.500	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000**				1.000**												
0.000	.293	.293		0.000	1.000	.293	1.000	1.000	.147	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	-.707	.707	-	1	0.000	.707	0.000	0.000	-.853	0.000	0.000	.500	0.000	0.000	0.000	0.000
0.000	.293	.293	0.000		1.000	.293	1.000	1.000	.147	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	49	50	51	52	53	54	55
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	-.816	.577	-.816	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	-.707	0.000	-.707	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.447	.447	.632	.447	.632	.447	-.447	.447	.447	.447
.553	.553	.368	.553	.368	.553	.553	.553	.553	.553
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

.302	.302	-.426	.302	-.426	.302	-.302	.302	.302
.698	.698	.574	.698	.574	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	0.000	-.577	0.000	-.577	.577	-.577	-.577
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4

56	57	58	59	60	61	62	Validitas
.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.951
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049
4	4	4	4	4	4	4	4
.522	-	.333	.577	-.577	-.577	-.577	-.760
1.000**							
.478	0.000	.667	.423	.423	.423	.423	.240
4	4	4	4	4	4	4	4
.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.951
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049
4	4	4	4	4	4	4	4
.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.951
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049
4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.765
1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.235
4	4	4	4	4	4	4	4

.302	-.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.137	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.674	.258	-.258	.447	-.447	-.447	-.447	.847	
.326	.742	.742	.553	.553	.553	.553	.153	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.091	-.522	.870	.302	-.302	-.302	-.302	-.845	
.909	.478	.130	.698	.698	.698	.698	.155	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.174	.333	-	-.577	.577	.577	.577	-.760	
		1.000**						
.826	.667	0.000	.423	.423	.423	.423	.240	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.426	0.000	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	-.828	

.574	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	.172	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.302	.577	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.631	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.369	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.302	.577	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.426	0.000	-.816	0.000	0.000	0.000	0.000	.828	
.574	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	.172	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.426	0.000	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	-.828	
.574	1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	.172	
4	4	4	4	4	4	4	4	

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
36	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

37	Pearson Correlation	-.905	-.577	.577	.905	.577	1.000**	-	1.000**	0.000	.577	-.577	.577	-.577	.905
	Sig. (2-tailed)	.095	.423	.423	.095	.423	0.000	0.000	0.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.095
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Pearson Correlation	.091	.522	.174	-.091	-.522	-.302	.302	-.302	-.302	-.522	-.174	.174	-.174	-.091
	Sig. (2-tailed)	.909	.478	.826	.909	.478	.698	.698	.698	.698	.478	.826	.826	.826	.909
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Pearson Correlation	.426	-.816	-.816	-.426	.816	0.000	0.000	0.000	-.707	.816	.816	-.816	.816	-.426
	Sig. (2-tailed)	.574	.184	.184	.574	.184	1.000	1.000	1.000	.293	.184	.184	.184	.184	.574
44	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
45	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
47	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
48	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302

	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	Pearson Correlation	-.853	0.000	.816	.853	0.000	.707	-.707	.707	0.000	0.000	-.816	.816	-.816	.853
	Sig. (2-tailed)	.147	1.000	.184	.147	1.000	.293	.293	.293	1.000	1.000	.184	.184	.184	.147
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.577	1.000**	-.577	-	0.000	-	-.577	-	-.707	-	0.000	0.000	0.000	.302	-.577		
.423	0.000	.423	0.000	1.000	0.000	.423	0.000	0.000	.293	0.000	1.000	1.000	1.000	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577	
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.522	-.302	.522	.302	.905	.302	-.174	.302	.302	.426	.302	.302	.302	.944	-.818	.522	
.478	.698	.478	.698	.095	.698	.826	.698	.698	.574	.698	.698	.698	.056	.182	.478	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577	
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
0.000	0.000	-.816	0.000	-.707	0.000	.816	0.000	0.000	-.500	0.000	.707	.707	-.316	.853	-.816	
1.000	1.000	.184	1.000	.293	1.000	.184	1.000	1.000	.500	1.000	.293	.293	.684	.147	.184	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577	
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577	

.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	.707	0.000	-.707	.707	-.707	-.816	-.707	-.707	1.000**	-.707	0.000	0.000	.632	-.426	0.000
.184	.293	1.000	.293	.293	.293	.184	.293	.293	0.000	.293	1.000	1.000	.368	.574	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000		1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.707	0.000	1.000**	-.707	.707	0.000	1	0.000	0.000	-.302	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
.293	1.000	0.000	.293	.293	1.000		1.000	1.000	.698	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000		0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000		.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.853	.905	-.302	.853	-.853	-.302	-.302	-.302	.302	1	-.302	-.302	-.426	.302	.302	.302
.147	.095	.698	.147	.147	.698	.698	.698	.698		.698	.698	.574	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698		0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**

1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000		.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.500	-.707	0.000	-.500	.500	-.707	0.000	-.707	.707	-.426	-.707	-.707	1	.707	.707	.707
.500	.293	1.000	.500	.500	.293	1.000	.293	.293	.574	.293	.293	.293	.293	.293	.293
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	.302	1.000**	1.000**	.707	1	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

0.000	.707	.707	0.000	0.000	0.000	.707	0.000	0.000	.426	0.000	0.000	-.500	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	.293	.293	1.000	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	.574	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	.302	-	-	.707	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	49	50	51	52	53	54	55
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	.707	0.000	.707	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	.293	1.000	.293	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.302	.302	.426	.302	.426	.302	-.302	.302	.302	.302
.698	.698	.574	.698	.574	.698	.698	.698	.698	.698
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-	-
1.000**	1.000**		1.000**		1.000**		1.000**		1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-	-
1.000**	1.000**		1.000**		1.000**		1.000**		1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.707	.707	-.500	.707	-.500	.707	-.707	.707	.707	.707
.293	.293	.500	.293	.500	.293	.293	.293	.293	.293
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
						1.000**		
		0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
						1.000**		
0.000		1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	1	0.000	1.000**	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000		1.000	0.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
						1.000**		
0.000	0.000	1.000		1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4

56	57	58	59	60	61	62	Validitas
-.905	.577	-.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	-.631
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.369

4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.302	.577	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	.951	
.698	.423	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	.049	
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.905	.577	-.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-.631	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.369	
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.905	-.577	.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.631	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.369	
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.636	.174	-.522	.302	-.302	-.302	-.302	.625	
.364	.826	.478	.698	.698	.698	.698	.375	
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.905	.577	-.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.905	.577	-.577	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	4

.426	-.816	.816	.707	-.707	-.707	-.707	1.000	
.574	.184	.184	.293	.293	.293	.293	0.000	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
0.000	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.765	

1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.235	
4	4	4	4	4	4	4	4	
.905	-.577	.577	1.000**	-	-	-	.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
51	Pearson Correlation	-.853	0.000	.816	.853	0.000	.707	-.707	.707	0.000	0.000	-.816	.816	-.816	.853
	Sig. (2-tailed)	.147	1.000	.184	.147	1.000	.293	.293	.293	1.000	1.000	.184	.184	.184	.147
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

55	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	Pearson Correlation	.455	-.174	-.522	-.455	.174	-.302	.302	-.302	-.905	.174	.522	-.522	.522	-.455
	Sig. (2-tailed)	.545	.826	.478	.545	.826	.698	.698	.698	.095	.826	.478	.478	.478	.545
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	Pearson Correlation	-.870	.333	1.000**	.870	-.333	.577	-.577	.577	.577	-.333	-	1.000**	1.000**	.870
	Sig. (2-tailed)	.130	.667	0.000	.130	.667	.423	.423	.423	.423	.667	0.000	0.000	0.000	.130
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	Pearson Correlation	-.174	-	-.333	.174	1.000**	.577	-.577	.577	-.577	1.000**	.333	-.333	.333	.174
	Sig. (2-tailed)	.826	0.000	.667	.826	0.000	.423	.423	.423	.423	0.000	.667	.667	.667	.826
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	Pearson Correlation	.302	-.577	-.577	-.302	.577	0.000	0.000	0.000	-	.577	.577	-.577	.577	-.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577	.302
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423	.698

	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	Pearson Correlation	-.302	.577	.577	.302	-.577	0.000	0.000	0.000	1.000**	-.577	-.577	.577	-.577
	Sig. (2-tailed)	.698	.423	.423	.698	.423	1.000	1.000	1.000	0.000	.423	.423	.423	.423
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.816	.707	0.000	-.707	.707	-.707	-.816	-.707	-.707	1.000**	-.707	0.000	0.000	.632	-.426	0.000
.184	.293	1.000	.293	.293	.293	.184	.293	.293	0.000	.293	1.000	1.000	.368	.574	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	-	-	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577

.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.522	-.302	-.174	.302	.302	.302	.522	.302	.302	0.000	.302	.905	.905	.674	-.091	-.174
.478	.698	.826	.698	.698	.698	.478	.698	.698	1.000	.698	.095	.095	.326	.909	.826
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.577	.333	-.577	.577	-.577	1.000**	-.577	-.577	.816	-.577	-.577	-.577	.258	-.522	.333
.667	.423	.667	.423	.423	.423	0.000	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.742	.478	.667
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.333	.577	-	-.577	-.577	-.577	.333	-.577	-.577	0.000	-.577	.577	.577	-.258	.870	1.000**
.667	.423	0.000	.423	.423	.423	.667	.423	.423	1.000	.423	.423	.423	.742	.130	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.447	.302	-.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	0.000	.577	0.000	0.000	0.000	-.577	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	-.447	-.302	.577
.423	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	.423	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	0.000	0.000	.553	.698	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
0.000	.707	.707	0.000	0.000	0.000	.707	0.000	0.000	.426	0.000	0.000	-.500	0.000	0.000	0.000
1.000	.293	.293	1.000	1.000	1.000	.293	1.000	1.000	.574	1.000	1.000	.500	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	1.000**	.302	0.000	1.000**	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-	0.000	-	1.000**	.302	-	1.000**	-	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-	0.000	-	1.000**	.302	-	1.000**	-	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.426	.302	-.302	.426	-.426	-.905	-.302	-.905	.905	.636	-.905	-.905	.426	.905	.905	.905	.905
.574	.698	.698	.574	.574	.095	.698	.095	.095	.364	.095	.095	.574	.095	.095	.095	.095
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	.577	.577	0.000	0.000	.577	.577	.577	-.577	.174	.577	.577	-.816	-.577	-.577	-.577	-.577
1.000	.423	.423	1.000	1.000	.423	.423	.423	.423	.826	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
.816	-.577	.577	-.816	.816	-.577	.577	-.577	.577	-.522	-.577	-.577	.816	.577	.577	.577	.577
.184	.423	.423	.184	.184	.423	.423	.423	.423	.478	.423	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	-	0.000	-	1.000**	.302	-	1.000**	-	.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**

1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000**	0.000	1.000**	1.000**	-.302	1.000**	1.000**	-.707	1.000**	1.000**	1.000**
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	.698	0.000	0.000	.293	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	48	49	50	51	52	53	54	55
0.000	0.000	1.000**	0.000	1	0.000	0.000	0.000	0.000
1.000	1.000	0.000	1.000		1.000	1.000	1.000	1.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000		0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1	-	-
1.000**	1.000**		1.000**		1.000**	1.000**	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000		0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4

1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.905	.905	0.000	.905	0.000	.905	-.905	.905	.905
.095	.095	1.000	.095	1.000	.095	.095	.095	.095
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.577	-.577	.816	-.577	.816	-.577	.577	-.577	-.577
.423	.423	.184	.423	.184	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.577	.577	0.000	.577	0.000	.577	-.577	.577	.577
.423	.423	1.000	.423	1.000	.423	.423	.423	.423
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1.000**	1.000**	0.000	1.000**	0.000	1.000**	-	1.000**	1.000**
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**

0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**		1.000**		1.000**		1.000**	
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	-	0.000	-	0.000	-	1.000**	-	-
1.000**	1.000**		1.000**		1.000**		1.000**	
0.000	0.000	1.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000
4	4	4	4	4	4	4	4	4

56	57	58	59	60	61	62	Validitas
0.000	.816	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.765
1.000	.184	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.235
4	4	4	4	4	4	4	4
.905	-.577	.577	1.000**				.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169
4	4	4	4	4	4	4	4
-.905	.577	-.577	-	1.000**	1.000**	1.000**	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	.169
4	4	4	4	4	4	4	4

.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	-	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.169
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.905	-.577	.577	1.000**	-	1.000**	1.000**	-	.831
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.169
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	-.522	.174	.905	-.905	-.905	-.905	-.905	.625
	.478	.826	.095	.095	.095	.095	.095	.375
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.522	1	-.333	-.577	.577	.577	.577	.577	.860
.478		.667	.423	.423	.423	.423	.423	.240
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.174	-.333	1	.577	-.577	-.577	-.577	-.577	.760
.826	.667		.423	.423	.423	.423	.423	.240
4	4	4	4	4	4	4	4	4
.905	-.577	.577	1	-	1.000**	1.000**	-	.831
.095	.423	.423		0.000	0.000	0.000	0.000	.169
4	4	4	4	4	4	4	4	4
-.905	.577	-.577		-	1.000**	1.000**	-	.831
			1.000**					

.095	.423	.423	0.000		0.000	0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.905	.577	-.577	1.000**	1.000**	1	1.000**	.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000		0.000	.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	
-.905	.577	-.577	1.000**	1.000**	1.000**	1	.831	
.095	.423	.423	0.000	0.000	0.000		.169	
4	4	4	4	4	4	4	4	

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	4 100.0
	Excluded ^a	0 0.0
	Total	4 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	62

Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Atlet

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Pearson Correlation	1	-.302	-.254	.168	.302	-.392	-.238	.168	.201	.395	.283	.283	.283	-.091
	Sig. (2-tailed)		.397	.479	.643	.397	.263	.507	.643	.578	.259	.429	.429	.429	.803
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2	Pearson Correlation	-.302	1	.241	.371	.071	.371	.395	.371	-.250	-.218	-.547	-.547	-.547	-.452
	Sig. (2-tailed)	.397		.503	.291	.845	.291	.258	.291	.486	.545	.102	.102	.102	.189
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
3	Pearson Correlation	-.254	.241	1	.425	.533	.425	.190	.425	.642*	.079	-.696*	-.696*	-.696*	-.472
	Sig. (2-tailed)	.479	.503		.221	.113	.221	.598	.221	.045	.829	.025	.025	.025	.169
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Pearson Correlation	.168	.371	.425	1	.822**	.655*	.587	.655*	.371	-.284	-.203	-.203	-.203	-.168
	Sig. (2-tailed)	.643	.291	.221		.003	.040	.074	.040	.291	.427	.574	.574	.574	.643
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
5	Pearson Correlation	.302	.071	.533	.822**	1	.557	.452	.822**	.667*	-.094	-.290	-.290	-.290	-.302
	Sig. (2-tailed)	.397	.845	.113	.003		.094	.190	.003	.035	.797	.416	.416	.416	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
6	Pearson Correlation	-.392	.371	.425	.655*	.557	1	.881**	.655*	.062	-.284	-.203	-.203	-.203	.112

	Sig. (2-tailed)	.263	.291	.221	.040	.094		.001	.040	.865	.427	.574	.574	.574	.758
	N	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	10	10	10
7	Pearson Correlation	-.238	.395	.190	.587	.452	.881**	1	.587	-.264	-.345	0.000	0.000	0.000	.238
	Sig. (2-tailed)	.507	.258	.598	.074	.190	.001		.074	.462	.329	1.000	1.000	1.000	.507
	N	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	10	10	10
8	Pearson Correlation	.168	.371	.425	.655*	.822**	.655*	.587	1	.371	.122	-.493	-.493	-.493	-.448
	Sig. (2-tailed)	.643	.291	.221	.040	.003	.040	.074		.291	.738	.148	.148	.148	.194
	N	10	10	10	10	10		10	10	10	10	10	10	10	10

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-.091	-.302	-.302	-.302	-.302	-.302	-.123	.123	-.123	-.188	.123	-.123	-.123	.123	.775**	.302
.803	.397	.397	.397	.397	.397	.735	.735	.735	.602	.735	.735	.735	.735	.008	.397
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.452	.583	.583	.583	.583	.583	-.612	-.408	-.612	-.547	-.408	-.612	-.612	-.408	-.429	-.375
.189	.077	.077	.077	.077	.077	.060	.242	.060	.102	.242	.060	.060	.242	.217	.286
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.472	-.161	-.161	-.161	-.161	-.161	.344	-.098	.344	.056	-.098	.344	.344	-.098	-.361	.361
.169	.658	.658	.658	.658	.658	.330	.787	.330	.877	.787	.330	.330	.787	.305	.305
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

-.168	.062	.062	.062	.062	.062	-.227	-.152	-.227	-.493	-.152	-.227	-.227	-.152	-.027	.093
.643	.865	.865	.865	.865	.865	.527	.676	.527	.148	.676	.527	.527	.676	.942	.799
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.302	-.286	-.286	-.286	-.286	-.286	.175	.117	.175	-.067	.117	.175	.175	.117	.020	.643*
.397	.424	.424	.424	.424	.424	.629	.748	.629	.854	.748	.629	.629	.748	.955	.045
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.112	.371	.371	.371	.371	.371	.152	.227	.152	.087	.227	.152	.152	.227	-.292	.093
.758	.291	.291	.291	.291	.291	.676	.527	.676	.811	.527	.676	.676	.527	.413	.799
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.238	.527	.527	.527	.527	.527	0.000	.323	0.000	0.000	.323	0.000	0.000	.323	0.000	0.000
.507	.117	.117	.117	.117	.117	1.000	.363	1.000	1.000	.363	1.000	1.000	.363	1.000	1.000
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.448	.062	.062	.062	.062	.062	.152	.227	.152	.087	.227	.152	.152	.227	-.027	.557
.194	.865	.865	.865	.865	.865	.676	.527	.676	.811	.527	.676	.676	.527	.942	.094
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

31	32	33	34	35	Validitas
.086	-.040	.086	.086	-.302	.897
.813	.912	.813	.813	.397	.009

10 .071	10 .134	10 .071	10 .071	10 -.250	10 -.883
.845	.713	.845	.845	.486	.013
10 .705*	10 .515	10 .705*	10 .705*	10 .241	10 .828
.023	.128	.023	.023	.503	.055
10 .557	10 .546	10 .557	10 .557	10 -.093	10 .928
.094	.103	.094	.094	.799	.017
10 .796**	10 .725*	10 .796**	10 .796**	10 .071	10 .814
.006	.018	.006	.006	.845	.009
10 .292	10 .298	10 .292	10 .292	10 -.093	10 .637*
.413	.403	.413	.413	.799	.048
10 0.000	10 0.000	10 0.000	10 0.000	10 -.395	10 .578
1.000	1.000	1.000	1.000	.258	.080
10	10	10	10	10	10

.557	.546	.557	.557	-.093	.885									
.094	.103	.094	.094	.799	.008									
10	10	10	10	10	10									

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	Pearson Correlation	.201	-.250	.642*	.371	.667*	.062	-.264	.371	1	.145	-.416	-.416	-.416	-.452
	Sig. (2-tailed)	.578	.486	.045	.291	.035	.865	.462	.291		.688	.231	.231	.231	.189
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	Pearson Correlation	.395	-.218	.079	-.284	-.094	-.284	-.345	.122	.145	1	-.307	-.307	-.307	-.395
	Sig. (2-tailed)	.259	.545	.829	.427	.797	.427	.329	.738	.688		.389	.389	.389	.259
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	Pearson Correlation	.283	-.547	-.696*	-.203	-.290	-.203	0.000	-.493	-.416	-.307	1	1.000**	1.000**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.429	.102	.025	.574	.416	.574	1.000	.148	.231	.389		0.000	0.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
12	Pearson Correlation	.283	-.547	-.696*	-.203	-.290	-.203	0.000	-.493	-.416	-.307	1.000**	1	1.000**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.429	.102	.025	.574	.416	.574	1.000	.148	.231	.389	0.000		0.000	.000

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
13	Pearson Correlation	.283	-.547	-.696*	-.203	-.290	-.203	0.000	-.493	-.416	-.307	1.000**	1.000**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.429	.102	.025	.574	.416	.574	1.000	.148	.231	.389	0.000	0.000		.000
14	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	-.091	-.452	-.472	-.168	-.302	.112	.238	-.448	-.452	-.395	.895**	.895**	.895**	1
15	Sig. (2-tailed)	.803	.189	.169	.643	.397	.758	.507	.194	.189	.259	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
16	Pearson Correlation	-.091	-.452	-.472	-.168	-.302	.112	.238	-.448	-.452	-.395	.895**	.895**	.895**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.803	.189	.169	.643	.397	.758	.507	.194	.189	.259	.000	.000	.000	.000
17	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	-.302	.583	-.161	.062	-.286	.371	.527	.062	-.667*	-.218	.104	.104	.104	.302
18	Sig. (2-tailed)	.397	.077	.658	.865	.424	.291	.117	.865	.035	.545	.775	.775	.775	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
18	Pearson Correlation	-.302	.583	-.161	.062	-.286	.371	.527	.062	-.667*	-.218	.104	.104	.104	.302

	Sig. (2-tailed)	.397	.077	.658	.865	.424	.291	.117	.865	.035	.545	.775	.775	.775	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
19	Pearson Correlation	-.302	.583	-.161	.062	-.286	.371	.527	.062	-.667*	-.218	.104	.104	.104	.302
	Sig. (2-tailed)	.397	.077	.658	.865	.424	.291	.117	.865	.035	.545	.775	.775	.775	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	Pearson Correlation	-.302	.583	-.161	.062	-.286	.371	.527	.062	-.667*	-.218	.104	.104	.104	.302
	Sig. (2-tailed)	.397	.077	.658	.865	.424	.291	.117	.865	.035	.545	.775	.775	.775	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-.452	-.667*	-.667*	-.667*	-.667*	-.667*	.408	-.068	.408	.104	-.068	.408	.408	-.068	-.190	.667*
.189	.035	.035	.035	.035	.035	.242	.852	.242	.775	.852	.242	.242	.852	.598	.035
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.395	-.218	-.218	-.218	-.218	-.218	.356	.089	.356	.375	.089	.356	.356	.089	.405	.218
.259	.545	.545	.545	.545	.545	.312	.807	.312	.286	.807	.312	.312	.807	.245	.545
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.895**	.104	.104	.104	.104	.104	-.064	.383	-.064	.024	.383	-.064	-.064	.383	.513	-.234

.000	.775	.775	.775	.775	.775	.861	.275	.861	.947	.275	.861	.861	.275	.275	.129	.515	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
.895**	.104	.104	.104	.104	.104	-.064	.383	-.064	.024	.383	-.064	-.064	.383	.513	-.234		
.000	.775	.775	.775	.775	.775	.861	.275	.861	.947	.275	.861	.861	.275	.275	.129	.515	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
.895**	.104	.104	.104	.104	.104	-.064	.383	-.064	.024	.383	-.064	-.064	.383	.513	-.234		
.000	.775	.775	.775	.775	.775	.861	.275	.861	.947	.275	.861	.861	.275	.275	.129	.515	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1.000**	.302	.302	.302	.302	.302	.123	.492	.123	.188	.492	.123	.123	.492	.302	-.302		
0.000	.397	.397	.397	.397	.397	.735	.148	.735	.602	.148	.735	.735	.148	.397	.397		
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1	.302	.302	.302	.302	.302	.123	.492	.123	.188	.492	.123	.123	.492	.302	-.302		
	.397	.397	.397	.397	.397	.735	.148	.735	.602	.148	.735	.735	.148	.397	.397		
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
.302	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-.272	.272	-.272	-.156	.272	-.272	-.272	.272	.048	-.583	
.397		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	.447	.447	.447	.667	.447	.447	.447	.447	.896	.077	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
.302	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	-.272	.272	-.272	-.156	.272	-.272	-.272	.272	.048	-.583	
.397	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	.447	.447	.447	.667	.447	.447	.447	.447	.896	.077	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

.302	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	-.272	.272	-.272	-.156	.272	-.272	-.272	.272	.048	-.583
.397	0.000	0.000		0.000	0.000	.447	.447	.447	.667	.447	.447	.447	.447	.896	.077
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.302	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	-.272	.272	-.272	-.156	.272	-.272	-.272	.272	.048	-.583
.397	0.000	0.000	0.000		0.000	.447	.447	.447	.667	.447	.447	.447	.447	.896	.077
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.302	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	-.272	.272	-.272	-.156	.272	-.272	-.272	.272	.048	-.583
.397	0.000	0.000	0.000	0.000		.447	.447	.447	.667	.447	.447	.447	.447	.896	.077
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

31	32	33	34	35	Validitas
.905**	.802**	.905**	.905**	.583	.809
.000	.005	.000	.000	.077	.004
10	10	10	10	10	10
-.094	-.175	-.094	-.094	-.218	-.867
.797	.629	.797	.797	.545	.005
10	10	10	10	10	10
-.513	-.543	-.513	-.513	-.156	.727
.129	.105	.129	.129	.667	.026

10	10	10	10	10	10
-.513	-.543	-.513	-.513	-.156	.727
.129	.105	.129	.129	.667	.026
10	10	10	10	10	10
-.513	-.543	-.513	-.513	-.156	.727
.129	.105	.129	.129	.667	.026
10	10	10	10	10	10
-.517	-.564	-.517	-.517	-.075	.705
.126	.089	.126	.126	.836	.009
10	10	10	10	10	10
-.517	-.564	-.517	-.517	-.075	.805
.126	.089	.126	.126	.836	.009
10	10	10	10	10	10
-.524	-.535	-.524	-.524	-.250	.892
.120	.111	.120	.120	.486	.005
10	10	10	10	10	10
-.524	-.535	-.524	-.524	-.250	.892
.120	.111	.120	.120	.486	.020
10	10	10	10	10	10

-.524	-.535	-.524	-.524	-.250	.892	
.120	.111	.120	.120	.486	.010	
10	10	10	10	10	10	
-.524	-.535	-.524	-.524	-.250	.892	
.120	.111	.120	.120	.486	.010	
10	10	10	10	10	10	
-.524	-.535	-.524	-.524	-.250	.892	
.120	.111	.120	.120	.486	.010	
10	10	10	10	10	10	

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	Pearson Correlation	-.123	-.612	.344	-.227	.175	.152	0.000	.152	.408	.356	-.064	-.064	-.064	.123
	Sig. (2-tailed)	.735	.060	.330	.527	.629	.676	1.000	.676	.242	.312	.861	.861	.861	.735
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
22	Pearson Correlation	.123	-.408	-.098	-.152	.117	.227	.323	.227	-.068	.089	.383	.383	.383	.492
	Sig. (2-tailed)	.735	.242	.787	.676	.748	.527	.363	.527	.852	.807	.275	.275	.275	.148
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
23	Pearson Correlation	-.123	-.612	.344	-.227	.175	.152	0.000	.152	.408	.356	-.064	-.064	-.064	.123

	Sig. (2-tailed)	.735	.060	.330	.527	.629	.676	1.000	.676	.242	.312	.861	.861	.861	.735
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
24	Pearson Correlation	-.188	-.547	.056	-.493	-.067	.087	0.000	.087	.104	.375	.024	.024	.024	.188
	Sig. (2-tailed)	.602	.102	.877	.148	.854	.811	1.000	.811	.775	.286	.947	.947	.947	.602
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
25	Pearson Correlation	.123	-.408	-.098	-.152	.117	.227	.323	.227	-.068	.089	.383	.383	.383	.492
	Sig. (2-tailed)	.735	.242	.787	.676	.748	.527	.363	.527	.852	.807	.275	.275	.275	.148
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
26	Pearson Correlation	-.123	-.612	.344	-.227	.175	.152	0.000	.152	.408	.356	-.064	-.064	-.064	.123
	Sig. (2-tailed)	.735	.060	.330	.527	.629	.676	1.000	.676	.242	.312	.861	.861	.861	.735
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
27	Pearson Correlation	-.123	-.612	.344	-.227	.175	.152	0.000	.152	.408	.356	-.064	-.064	-.064	.123
	Sig. (2-tailed)	.735	.060	.330	.527	.629	.676	1.000	.676	.242	.312	.861	.861	.861	.735
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
28	Pearson Correlation	.123	-.408	-.098	-.152	.117	.227	.323	.227	-.068	.089	.383	.383	.383	.492
	Sig. (2-tailed)	.735	.242	.787	.676	.748	.527	.363	.527	.852	.807	.275	.275	.275	.148
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

29	Pearson Correlation	.775**	-.429	-.361	-.027	.020	-.292	0.000	-.027	-.190	.405	.513	.513	.513	.302
	Sig. (2-tailed)	.008	.217	.305	.942	.955	.413	1.000	.942	.598	.245	.129	.129	.129	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
30	Pearson Correlation	.302	-.375	.361	.093	.643*	.093	0.000	.557	.667*	.218	-.234	-.234	-.234	-.302
	Sig. (2-tailed)	.397	.286	.305	.799	.045	.799	1.000	.094	.035	.545	.515	.515	.515	.397
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
31	Pearson Correlation	.086	.071	.705*	.557	.796**	.292	0.000	.557	.905**	-.094	-.513	-.513	-.513	-.517
	Sig. (2-tailed)	.813	.845	.023	.094	.006	.413	1.000	.094	.000	.797	.129	.129	.129	.126
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
32	Pearson Correlation	-.040	.134	.515	.546	.725*	.298	0.000	.546	.802**	-.175	-.543	-.543	-.543	-.564
	Sig. (2-tailed)	.912	.713	.128	.103	.018	.403	1.000	.103	.005	.629	.105	.105	.105	.089
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
33	Pearson Correlation	.086	.071	.705*	.557	.796**	.292	0.000	.557	.905**	-.094	-.513	-.513	-.513	-.517
	Sig. (2-tailed)	.813	.845	.023	.094	.006	.413	1.000	.094	.000	.797	.129	.129	.129	.126
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
34	Pearson Correlation	.086	.071	.705*	.557	.796**	.292	0.000	.557	.905**	-.094	-.513	-.513	-.513	-.517
	Sig. (2-tailed)	.813	.845	.023	.094	.006	.413	1.000	.094	.000	.797	.129	.129	.129	.126

		N													
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
35	Pearson Correlation	-.302	-.250	.241	-.093	.071	-.093	-.395	-.093	.583	-.218	-.156	-.156	-.156	-.075
	Sig. (2-tailed)	.397	.486	.503	.799	.845	.799	.258	.799	.077	.545	.667	.667	.667	.836
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
.123	-.272	-.272	-.272	-.272	-.272	1	.667*	1.000**	.893**	.667*	1.000**	1.000**	.667*	.117	.612
.735	.447	.447	.447	.447	.447		.035	0.000	.001	.035	0.000	0.000	.035	.748	.060
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.492	.272	.272	.272	.272	.272	.667*	1	.667*	.701*	1.000**	.667*	.667*	1.000**	.467	.408
.148	.447	.447	.447	.447	.447	.035		.035	.024	0.000	.035	.035	0.000	.174	.242
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.123	-.272	-.272	-.272	-.272	-.272	1.000**	.667*	1	.893**	.667*	1.000**	1.000**	.667*	.117	.612
.735	.447	.447	.447	.447	.447	0.000	.035		.001	.035	0.000	0.000	.035	.748	.060
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.188	-.156	-.156	-.156	-.156	-.156	.893**	.701*	.893**	1	.701*	.893**	.893**	.701*	.067	.547
.602	.667	.667	.667	.667	.667	.001	.024	.001		.024	.001	.001	.024	.854	.102
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.492	.272	.272	.272	.272	.272	.667*	1.000**	.667*	.701*	1	.667*	.667*	1.000**	.467	.408

.148	.447	.447	.447	.447	.447	.035	0.000	.035	.024		.035	.035	0.000	.174	.242
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.123	-.272	-.272	-.272	-.272	-.272	1.000**	.667*	1.000**	.893**	.667*	1	1.000**	.667*	.117	.612
.735	.447	.447	.447	.447	.447	0.000	.035	0.000	.001	.035		0.000	.035	.748	.060
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.123	-.272	-.272	-.272	-.272	-.272	1.000**	.667*	1.000**	.893**	.667*	1.000**	1	.667*	.117	.612
.735	.447	.447	.447	.447	.447	0.000	.035	0.000	.001	.035	0.000		.035	.748	.060
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.492	.272	.272	.272	.272	.272	.667*	1.000**	.667*	.701*	1.000**	.667*	.667*	1	.467	.408
.148	.447	.447	.447	.447	.447	.035	0.000	.035	.024	0.000	.035	.035		.174	.242
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
.302	.048	.048	.048	.048	.048	.117	.467	.117	.067	.467	.117	.117	.467	1	.071
.397	.896	.896	.896	.896	.896	.748	.174	.748	.854	.174	.748	.748	.174		.845
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.302	-.583	-.583	-.583	-.583	-.583	.612	.408	.612	.547	.408	.612	.612	.408	.071	1
.397	.077	.077	.077	.077	.077	.060	.242	.060	.102	.242	.060	.060	.242		.845
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.517	-.524	-.524	-.524	-.524	-.524	.175	-.175	.175	-.067	-.175	.175	.175	-.175	-.388	.643*
.126	.120	.120	.120	.120	.120	.629	.629	.629	.854	.629	.629	.629	.629	.268	.045
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

-.564	-.535	-.535	-.535	-.535	-.535	.055	-.327	.055	-.125	-.327	.055	.055	-.327	-.535	.535
.089	.111	.111	.111	.111	.111	.881	.356	.881	.730	.356	.881	.881	.356	.111	.111
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.517	-.524	-.524	-.524	-.524	-.524	.175	-.175	.175	-.067	-.175	.175	.175	-.175	-.388	.643*
.126	.120	.120	.120	.120	.120	.629	.629	.629	.854	.629	.629	.629	.629	.268	.045
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.517	-.524	-.524	-.524	-.524	-.524	.175	-.175	.175	-.067	-.175	.175	.175	-.175	-.388	.643*
.126	.120	.120	.120	.120	.120	.629	.629	.629	.854	.629	.629	.629	.629	.268	.045
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
-.075	-.250	-.250	-.250	-.250	-.250	.408	.102	.408	.234	.102	.408	.408	.102	-.429	.250
.836	.486	.486	.486	.486	.486	.242	.779	.242	.515	.779	.242	.242	.779	.217	.486
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

31	32	33	34	35	Validitas
.175	.055	.175	.175	.408	.585
.629	.881	.629	.629	.242	.076
10	10	10	10	10	10
-.175	-.327	-.175	-.175	.102	.792**
.629	.356	.629	.629	.779	.006

10	10	10	10	10	10
.175	.055	.175	.175	.408	.585
.629	.881	.629	.629	.242	.076
10	10	10	10	10	10
-.067	-.125	-.067	-.067	.234	.835
.854	.730	.854	.854	.515	.010
10	10	10	10	10	10
-.175	-.327	-.175	-.175	.102	.792**
.629	.356	.629	.629	.779	.006
10	10	10	10	10	10
.175	.055	.175	.175	.408	.585
.629	.881	.629	.629	.242	.076
10	10	10	10	10	10
.175	.055	.175	.175	.408	.585
.629	.881	.629	.629	.242	.076
10	10	10	10	10	10
-.175	-.327	-.175	-.175	.102	.792**
.629	.356	.629	.629	.779	.006
10	10	10	10	10	10

-.388	-.535	-.388	-.388	-.429	.849	
.268	.111	.268	.268	.217	.008	
10	10	10	10	10	10	
.643*	.535	.643*	.643*	.250	.699	
.045	.111	.045	.045	.486	.014	
10	10	10	10	10	10	
1	.916**	1.000**	1.000**	.429	.713	
	.000	0.000	0.000	.217	.008	
10	10	10	10	10	10	
.916**	1	.916**	.916**	.468	.674	
.000		.000	.000	.173	.011	
10	10	10	10	10	10	
1.000**	.916**	1	1.000**	.429	.813	
0.000	.000		0.000	.217	.008	
10	10	10	10	10	10	
1.000**	.916**	1.000**	1	.429	.771	
0.000	.000	0.000		.217	.004	
10	10	10	10	10	10	
.429	.468	.429	.429	1	.869	

.217	.173	.217	.217	.004
10	10	10	10	10

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	10	100.0
Excluded ^a	0	0.0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	35

Lampiran 7. Skor Angket Penelitian Pengurus

responden	Context													JML	
	latar belakang program							tujuan program pembinaan			program pembinaan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Andri Irawan	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	39	
Hans Remon	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40	

Lanjutan

input																									Jml				
atlet		pelatih							sarpras				pendanaan							dukungan ortu									
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38					
2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	87
2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	87

Lanjutan

procces					product		
pelaksanaan program		monitoring		JML	prestasi	JML	
43	44	45	46		47	48	
3	3	4	4	14	3	2	5
3	3	4	4	14	3	2	5

Lampiran 8. Skor Angket Penelitian Pelatih

Lanjutan

Lanjutan

Lampiran 9. Skor Angket Penelitian Atlet

responden	Input																				JML	
	atlet		pelatih					sarpras		pendanaan					dukungan ortu							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Yesa	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60	
Nurarahmah	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	60	
Syifa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	
Difia	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	61	
Trio	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	62	
Booby	1	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
Ridho	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60	
Jimmy	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59	
M. Dwi	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62	
Fattah	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	60	

Lanjutan

procces													JML	product		JML			
pelaksanaan program														monitoring	prestasi				
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35				
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		3	36	3	3	6	
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3		3	37	3	3	6	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		3	36	3	3	6	
4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		3	37	3	3	6	
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3		3	41	3	3	6	
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3		3	41	3	3	6	

3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	40	3	3	6
2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	39	3	3	6
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	41	3	3	6
3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	41	3	3	6

Lampiran 10. Foto Dokumentasi Penelitian







Lampiran 11. Surat Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1.65/UN34.16/PK.03.08/2021

15 Februari 2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : David Chandra

NIM : 19711251035

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

Judul : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan
Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama,



Dr. Sudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN

Jalan Colomadu Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1.66/UN34.16/PK.03.08/2021

15 Februari 2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:
Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak bersedia menjadi Validator Instrumen bagi mahasiswa:

Nama : David Chandra
NIM : 19711251035
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan
Pembimbing : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Judul : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapan terimakasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama,



Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dekan Kepala / Tenaga Pendidik
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pengembangan dan latihan Pelajar (PPLP) Bola basket Provinsi Riau.

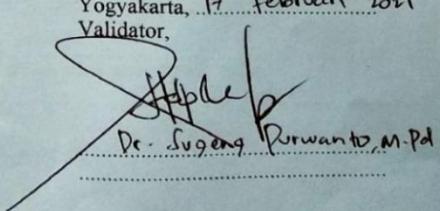
dari mahasiswa:

Nama : David Chandra
NIM : 19711251035
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap*) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. perbaiki kalimat spy mudah di pahami
2. file ketemu dg proses pengambilan data Gruber
3. GP

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2021
Validator,

Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen S3 Ilmu Keolahragaan FIK UNY.

Instansi Asal : FIK UNY.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP)

Bola Basket Provinsi Riau

dari mahasiswa:

Nama : David Candra.

NIM : 19711251035

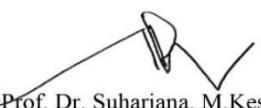
Program Studi : S2 Ilmu Keolahragaan.

(sudah siap/belum-siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen pedoman dokumentasi supaya dilengkapi dengan petunjuk ceklis
2. Soal Angket No.1 kalimatnya diperbaiki menurut SPOK

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2021
Validator,


Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.
NIP 196108161988031003.

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

26/2/2021

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 517/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

24 Februari 2021

Yth . DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Provinsi Riau

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : David Chandra
NIM : 19711251035
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau
Waktu Penelitian : 1 - 22 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NPWP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 14. Surat Rekomendasi Dari DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39180
TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bid Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 517/UN34. 16/PT. 01.04/2021 Tanggal 24 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

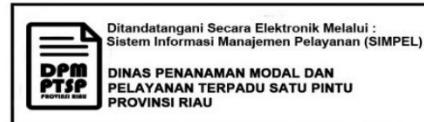
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | David Chandra |
| 2. NIM / KTP | : | 1471081811950101 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KEOLAHRAGAAN |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Bola Basket Provinsi Riau |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) BOLA BASKET PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Maret 2021

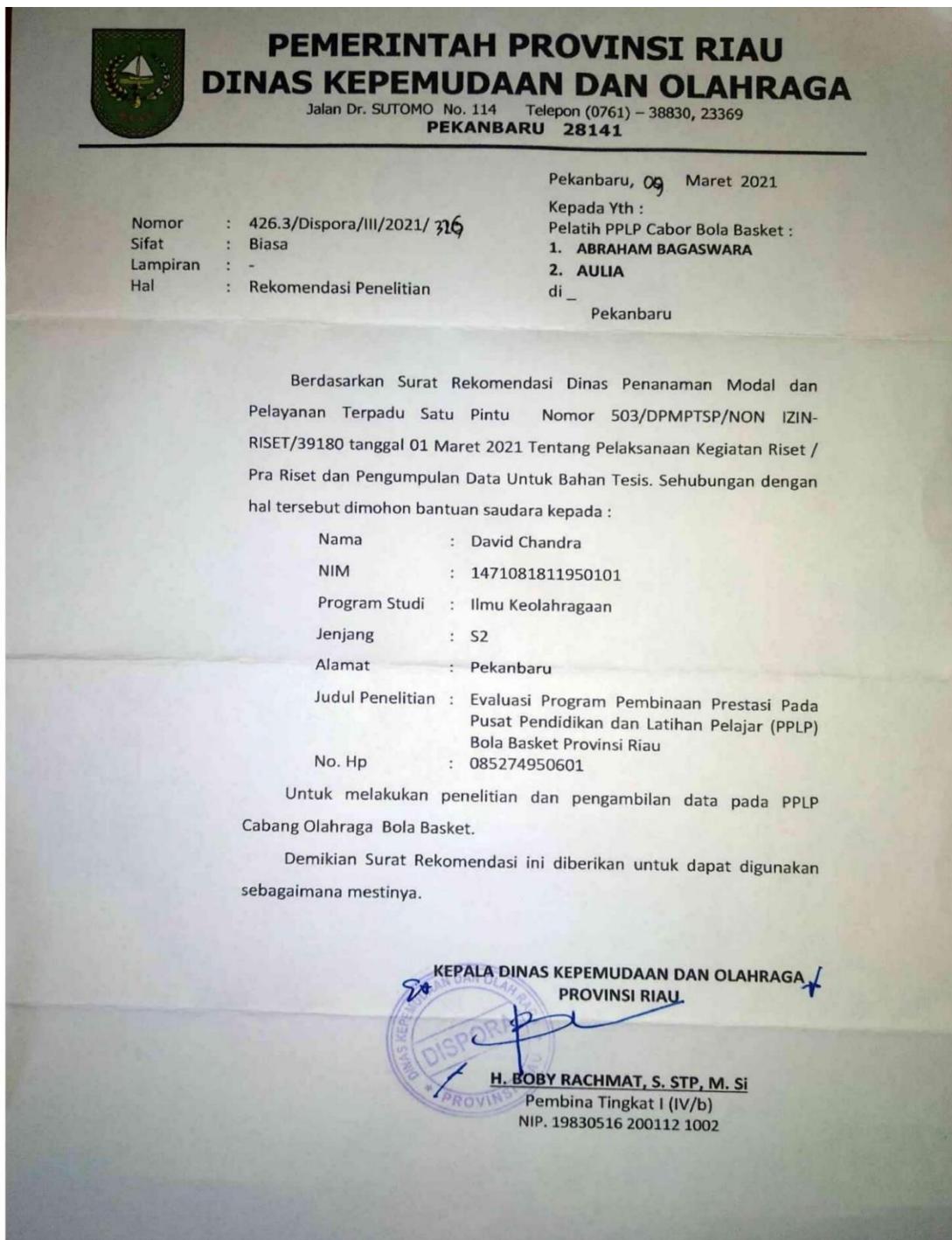


Tembusan :

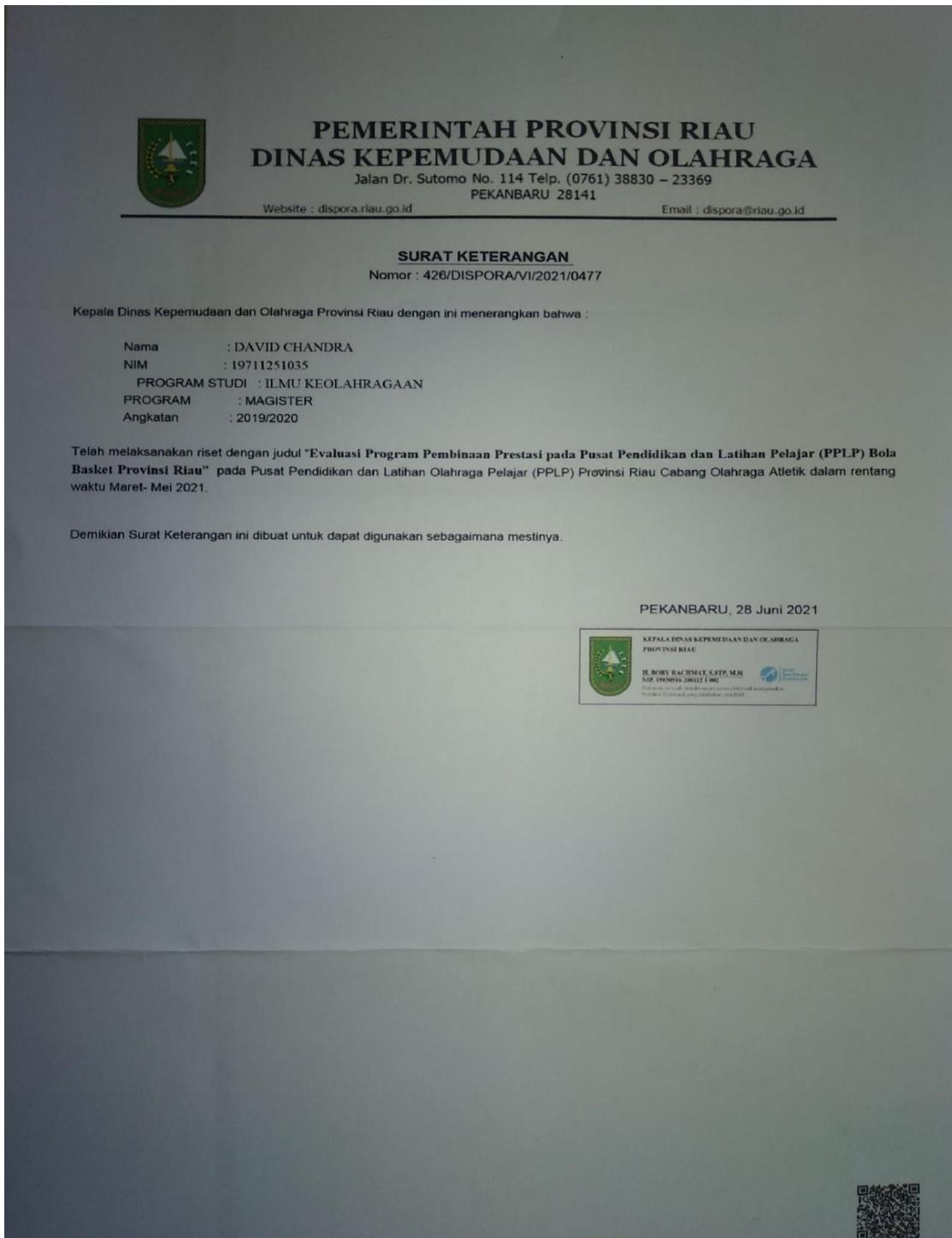
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau
3. Wakil Dekan Bid Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 15. Surat Izin Pengambilan Data di PPLP Provinsi Riau



Lampiran 16. Surat Telah Melakukan Penelitian di PPLP Provinsi Riau



Lampiran 17. Transkip Wawancara Penelitian

Nama : Hans Remond, S.Pd

Jabatan : Kepala Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Kantor Dispora Provinsi Riau

Apakah fungsi pengurus PPLP Bola Basket provinsi riau berjalan dengan baik ?

Jawab : iya, selama ini semaksimal mungkin mengakomodir kebutuhan-kebutuhan dasar pada pembinaan namun tetap tergantung pada indicator budget atau anggaran kita. Apalagi kita sedang dilanda pandemi Covid-19 jadi anggaran agak tergganggu, namun kita selalu berusaha menjalankan tugas secara maksimal. Setiap pengurus menjalankan tugasnya masing-masing

Apakah program pembinaan prestasi pada cabang olahraga bola basket disusun oleh pengurus ?

Jawab : kalau pengurus lebih ke waktu latihan tapi kalau untuk program Latihan kita beri wewenang kepada pelatih, kita koordinasikan dengan semuanya pastinya.

Adakah pihak lain yang dilibatkan selain pengurus dalam proses pembinaan ini ?

Jawab : untuk pihak lain, mungkin dengan organisasi Cabor kita yaitu Perbasi Provinsi Riau

Apakah tujuan dari program pembinaan akan tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya ?

Jawab : masih belum, meskipun pengurus sudah maksimal menjalankan tugasnya namun tujuan program pembinaan masih belum bisa tercapai karena ada

beberapa faktor dan anggaran, sebetulnya klise kalu berbicara tentang anggaran. Tetapi kami terus melakukan tugas dengan maksimal

Apakah pelatih di PPLP cabor Bola basket provinsi riau ini ditunjuk melalui rapat pengurus ?

Jawab : iya, tapi kita merekomendasikan beberapa nama untuk jadi pelatih PPLP cabor Bola Basket dan kemudian dari pihak PPLP kita menawarkan dan memberikan Kerjasama kepada pelatih terkait

Apa kriteria-kriteria untuk bisa menjadi pelatih di PPLP cabor Bola Basket Provinsi riau ini ?

Jawab : kita lihat pencapaian dan kemampuan yang di raih, dan kita juga meminta saran dari pengurus organisasi tentunya yaitu Perbasi kita mengenai pelatih yang akan kami rekrut.

Adakah upaya dari pengurus untuk meningkatkan kualitas dari pelatih itu sendiri ?

Jawab : pada saat ini kami sedang mencoba kerja sama Bersama dengan akademisi olahraga mengenai peningkatan kualitas pelatih yang kita punya, dan memberikan pelatih untuk mengembangkan diri

Bagaimana proses rekrutmen atlet pada PPLP cabor Bola Basket Provinsi riau ?

Jawab : pelatih yang nyari mas....pelatih yang nyari mas, jadi kita memberikan kewenangan kepada pelatih untuk mencari bibit mana yang akan di ambil kemudian pelatih berkoordinasi ke kami setelah ada bayangan tentang atlet-atlet yang akan di rekrut,

Apakah pengurus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang program pembinaan prestasi ini ?

Jawab : sejauh ini kami selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaa, walaupun dengan anggaran yang terbatas. Tetapi kami akui masih belum maksimal.

Darimanakah sumber dana yang diperoleh pengurus PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?

Jawab : pada tahun 2020 ini anggaran PPLP cabang bola basket masuk di anggaran APBD Daerah kita.

Adakah pihak yang dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan program pembinaan di PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?

Jawab : untuk mitra saat ini tidak ada, kami hanya mengandalkan dana APBD.

Apa saja kendala yang ditemukan pengurus dalam melaksanakan program pembinaan prestasi ?

Jawab : kendala tentu saja ada yaa, apalagi dengan adanya Covid-19 ini menambah kesulitan pada proses pembinaan kita, atlet terpaksa kita pulangkan pada tahun 2020. Dan sekarang 2021 baru kita panggil lagi tentunya melalui prokes yang tepat. kendalanya saat ini mungkin mepet dengan persiapan POPNAS kita buru-buru mempersiapkan ini.

Apakah proses pembinaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan ?

Jawab : iya, kalau menurut saya sudah berjalan dengan baik. Karena memang PPLP ini berdiri masih dikatkan baru jadi ya hasilnya masih belum banyak terlihat, tetapi kami akan terus melakukan evaluasi terkait dengan pembinaan atlet kita iniApakah pengawasan selalu dilakukan pada saat proses pelaksanaan program pembinaan ?

Jawab : kami melakukan pengawasan secara berkala dengan meminta laporan dari setiap pelatih, tapi kadang ya kita beberapa kali melihat langsung proses Latihannya

Apakah pengawasan dilakukan pada setiap sesi latihan ?

Jawab : untuk pengawasan kami melakukan pengawasan secara berkala dengan meminta laporan dari setiap pelatih, tapi kadang ya kita beberapa kali melihat langsung proses Latihannya

Prestasi apa saja yang sudah dicapai oleh tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : untuk prestasi kita dibasket ini belum memuaskan yaa, tetapi kalau ditingkat regional kita cukup baik. Namun kita tentu saja mengharapkan prestasi yang lebih yaa, yaitu di pergeleran POPNAS. Nahh inilah kita sedikit-sedikit memperbaiki sistem pembinaan kita dengan berkoordinasi dengan akademisi olahraga dan organisasi cabor.

Apakah target prestasi yang sudah ditargetkan sudah tercapai ?

Jawab : belum sepenuhnya, masalah prestasi saya bisa bilang belum tercapai dengan program kita yaa, oleh karenanya kami selalu berusaha dan memotivasi atlet kami untuk bisa berprestasi dengan maksimal.

Nama : Andri Irawan

Jabatan : Staff Staff Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Kantor Dispora Provinsi Riau

Apakah fungsi pengurus PPLP Bola Basket provinsi riau berjalan dengan baik ?

Jawab : ya kalau menurut saya sudah sesuai fungsi dan tugasnya, kami disini selalu berusaha melakukan tugas untuk membantu proses pembinaan atlet kita yaa...

Apakah program pembinaan prestasi pada cabang olahraga bola basket disusun oleh pengurus ?

Jawab : kalau yang menyusus program latihannya ya pelatih. Setelah mereka menyerahkan berkas program latihannya, jika ada yang kurang tepat maka kami akan berkoordinasi Kembali Bersama pelatih.

Adakah pihak lain yang dilibatkan selain pengurus dalam proses pembinaan ini ?

Jawab : pihak lain yang kita libatkan tentunya Perbasi yaa.

Apakah tujuan dari program pembinaan akan tercapai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya ?

Jawab : kalau akan tercapai yaa kita semua berharap akan tercapai, tapi kalo sekarang bisa kami katakan Sebagian tercapai dengan program yang disusun.

Dengan anggaran minim ini kami harus maksimal menjalankan proses pembinaan ini.

Apakah pelatih di PPLP cabor Bola basket provinsi riau ini ditunjuk melalui rapat pengurus ?

Jawab : iya kita diskusikan dulu kemudian kita meminta saran dari organisasi Perbasi.

Apa kriteria-kriteria untuk bisa menjadi pelatih di PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ini ?

Jawab : ya ada kiriteria-kriteria khsuus, tapi yang jelas pelatih itu harus punya tanbggung jawab yang baik. dalam merekrut pelatih, kita juga melihat track record dari pelatih tersebut kemudian indicator-indikator pendukung lainnya

Adakah upaya dari pengurus untuk meningkatkan kualitas dari pelatih itu sendiri ?

Jawab : pelatih dituntut untuk selalu mengembangkan dirinya dalam dunia kepelatihan yaa.... Bicara upaya kami akan berkoordinasi dulu dengan akademisi olahraga kita mengenai strategi uuntuk peningkatan kualitas pelatih kita. Tapi untuk pelatih sekarang sangat baik dan bagus yaa.

Bagaimana proses rekrutmen atlet pada PPLP cabor Bola Basket Provinsi riau ?

Jawab : ada kerja sama yang dilakukan antara pelatih Bersama pengurus serta organisasi terkait untuk penjaringan atlet PPLP bola basket Provinsi Riau.

Apakah pengurus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang program pembinaan prestasi ini ?

Jawab : kalau sarpras kita untuk saat ini bisa dibilang cukup yaa, tapi tidak baik. Karena saat ini ring ada yang patah. Jadi kita dalam proses perbaikan

Darimanakah sumber dana yang diperoleh pengurus PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?

Jawab : anggaran untuk basket ya dari APBD

Adakah pihak yang dijadikan sebagai mitra dalam pelaksanaan program pembinaan di PPLP cabor bola basket Provinsi Riau ?

Jawab : tidak ada, kita Cuma dapat dana dari APBD kita ajaa

Apa saja kendala yang ditemukan pengurus dalam melaksanakan program pembinaan prestasi ?

Jawab : anggaran yang minim dan sangat terbatas kali yaa, penggunaan lapangan yang belum sempurna, karena kapangan itu masih multifungsi, jadi kita harus gentian dengan cabor lain. Ini salah satu maslah juga yang akan kami evaluasi mengenai pembagian jadwal.

Apakah proses pembinaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapakan ?

Jawab : iya, kalau menurut saya sudah berjalan dengan cukup baik tetapi masih ada kekurangan disana sini yang harus kita evaluasi terus nihh.

Apakah pengawasan selalu dilakukan pada saat proses pelaksanaan program pembinaan ?

Jawab : iya mas

Apakah pengawasan dilakukan pada setiap sesi latihan ?

Jawab : tidak sih mas, kami melakukan pengawasan secara berkala dengan meminta laporan dari setiap pelatih, tapi kadang ya kita beberapa kali melihat langsung proses Latihannya

Prestasi apa saja yang sudah dicapai oleh tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : berhubung sudah hampir 2 tahun kita kena Covid, jadi dari tahun 2020 tidak ada pertandingan yang diadakan yaa, jadinya prestasi yang terbaru belum ada ya mas.

Apakah target prestasi yang sudah ditargetkan sudah tercapai ?

Jawab : secara keseluruhan belum ya, malah masih jauh dari target kita. Tetapi kami saat ini mulai perlahan membenahi pembinaan dengan berkoordinasi dengan Perbasi kita dan para akademisi olahraga yang ada dilingkungan Provinsi Riau.

Nama : Abraham Bagaswara

Jabatan : Pelatih Putra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Komplek Sport Hall Rumbai

Apakah pelatih masuk dalam struktur pengurusan di PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : Kalau untuk basketnya ya kita masuk pada struktur kepelatihannya ya.

Apakah dalam Menyusun program pembinaan, pelatih turut serta dilibatkan ?

Jawab : kalau program pembinaannya kami hanya ikut rapat pada presentasenya saja, kalau dalam pembuatannya sejauh ini belum terlibat.

Apakah pelatih menyampaikan rencana program yang hendak dilakukan kepada atlet ?

Jawab : iya, kami selalu menyampaikan rencana program kepada atlet kita

Apakah pelatih menyampaikan tujuan program pembinaan yang akan dilakukan kepada atlet ?

Jawab : untuk tujuan program kita telah menyampaikan pada saat mereka telah masuk dan akan dibina di PPLP Provinsi Riau ini yaa.

Apakah pelatih menawarkan sendiri untuk melatih tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab : tidak, saya ditawarkan malahan. Mungkin mereka melihat track record saya juga yaa. Kemudian saya dipanggil dispora dan ditawarkan untuk melatih tim PPLP bola basket Provinsi Riau

Apakah ada yang membantu pelatih pada saat proses Latihan ?

Jawab : nah masalah asisten sekarang kami tidak punya, ini masalah anggaran juga sih, pihak pengurus hanya menyediakan anggaran untuk 1 pelatih putra dan 1 pelatih putri. Lagian kuota untuk sekarang atlet hanya 10 itu sudah putra putri. Jadi kami cukup bisa walaupun hanya sendiri.

Apakah pelatih diberikan wewenang oleh pengurus dalam merekrut atlet ?

Jawab : Iya, Ya rata-rata perekrutan atlet dari pelatih tetapi ada penilaian, dan pasti di diskusikan dan dikoordinasikan dengan pengurus

Dari kabupaten mana saja atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ini berasal ?

Jawab : pelalawan 3, bengkalis 1, pekanbaru 2

Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar kelayakan ?

Jawab : kalua memenuhi belum ya, tapi dengan anggaran sekarang saya rasa ini cukup. Kami sebagai pelatih belum menemukan kesulitan dengan sarana dan prasarana yang sekarang. Hanya saja ring satunya patah tapi pengurus sudah proses dalam perbaikan kok.

Adakah insentif yang didapatkan pelatih ?

Jawab : adaa pasti yaa, alhamdulillah

Apakah hubungan dengan orang tua atlet terjalin dengan baik ?

Jawab : kami selalu melakukan komunikasi dengan orang tua mereka guna untuk menjalin hubungan yang baik, bagaimanapun orang tua mereka sudah menitipkan anaknya kepada kita jadi kita harus terus komunikasi sama orang tua atlet.

Bagaimana cara pelatih menjalin hubungan baik dengan atlet dan orang tua mereka ?

Jawab : dengan bertemu saat Latihan yaa, dan mempelajari setiap sikap mereka itu cara saya menjalin hubungan dengan atlet saya. Dengan orang tua kadang kami mengadakan pertemuan kok.

Apakah atlet di PPLP Bola Basket mencukupi kuota atlet yang sudah ditetapkan ?

Jawab : Sudah, 6 putra dan 6 putri . tapi ini ada yang mengundurkan diri di putri 2 orang karena alasan pribadi yaa. Jadinya pengurus dalam beberapa bulan kedepan akan mencukupi kuota yang kurang.

Apakah selama proses program pembinaan ini sudah sesuai dengan apa yang sudah disusun ?

Jawab : Ya, sejauh ini sudah sesuai denga apa yang sudah disusun

Kesulitan apa saja yang pelatih temukan dalam melatih ?

Jawab : kendala pada waktu Latihan, kalau bisa latihanya jangan malam karena pagi sudah Latihan, sehingga kalau bisa latihanya sore, biar atlet bisa maksimal istirahatnya. Itu ajasih

apakah evaluasi dilakukan disetiap sesi latihan ?

Jawab : evaluasi saya lakukan pada setiap akhir latihan

Siapa yang melakukan evaluasi pada saat program latihan yang telah dijalankan ?

Jawab : kalau evaluasi program Latihan itu dari pengurus yaa

Apakah program Latihan yang diberikan berbeda-beda setiap atletnya ?

Jawab :kalau latihan dasar secara umum pastis ama, namun berbeda per posisi mereka

Apakah target yang direncanakan pada program pembinaan ini dapat tercapai ?

Jawab : kita harus optimis dulu yaa, yakin kalua program pembinaan ini pasti tercapai dengan tujuan awal yang telah dibuat. Ya tentunya dengan perbaikan dan evaluasi secara berkala yaa

Menurut pelatih, prestasi yang dicapai oleh tim basket PPLP Bola Basket mengalami kemajuan ?

Jawab : kalua kita Tarik jauh, ya mengalami kemajuan yaa, Cuma pandemic ini jadi susah ngukurnyaa soalnya tidak ada pertandingan kan

Apa target prestasi terdekat pelatih untuk tim bola basket PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab : POPNAS tangagn 26 agustus 2021, target podium jelaslah yaa, minimal bisa masuk ke semi final dulu karena persiapan sangat sempit ni. Atlet baru dipanggil lagi setelah dirumahkan waktu itukann. Kita kejar kejaran juga nii

Nama : Aulia

Jabatan : Pelatih Putri

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Komplek Sport Hall Rumbai

Apakah pelatih masuk dalam struktur pengurusan di PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : masuk di pengurus kepelatihanya mas

Apakah dalam Menyusun program pembinaan, pelatih turut serta dilibatkan ?

Jawab : di libatkan, dalam rapat kami diundang oleh pengurus tapi program sudah jadi sih.

Apakah pelatih menyampaikan rencana program yang hendak dilakukan kepada atlet ?

Jawab : oo iyaa, saya sampaikan dulu rencana program saya

Apakah pelatih menyampaikan tujuan program pembinaan yang akan dilakukan kepada atlet ?

Jawab : Iya, dengan menyampaikan tujuan program pembinaan ini dimaksudkan atlet bisa menetapkan target yang akan dicapai

Apakah pelatih menawarkan sendiri untuk melatih tim Bola Basket PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab : kita di tawarkan dari PPLP, selama 2008 saya sudah dipercaya melatih tim basket Riau, jadi melihat dari kemampuan saya, kemudian di tawarkan untuk melatih di PPLP

Apakah ada yang membantu pelatih pada saat proses Latihan ?

Jawab : Sementara sendiri, mungkin karna kuota atletnya juga yaa Cuma 6 putri dan 6 putra. Yaa itu anggaran lah ya masalahnya

Apakah pelatih diberikan wewenang oleh pengurus dalam merekrut atlet ?

Jawab : Iya kita ada diberikan kewenangan, kita tahu mana yang kita butuhkan untuk kemajuan tim basket kita. Tapi setelah itu kami kasihkan laporannya ke pengurus terus di diskusikan gimana kelanjutannya

Dari kabupaten mana saja atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ini berasal ?

Jawab : Kampar 1, pekanbaru 3. Lumayan banyak dari pekanbaru sih ini

Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar kelayakan ?

Jawab : cukuplah, anggaran kita kan kurang jadi kita manfaatkan aja seadanya, karena lapangan ini kan multungsi gabung dengan cabor lain.

Adakah insentif yang didapatkan pelatih ?

Jawab : cukuplah, kita syukuri aja dari PPLP. Alhamdulillah

Apakah hubungan dengan orang tua atlet terjalin dengan baik ?

Jawab : Iya, terjalin dengan baik. Malah saya adain pertemuan dengan orang tua mereka secara berkala

Bagaimana cara pelatih menjalin hubungan baik dengan atlet dan orang tua mereka ?

Jawab : mungkin dengan pertemuan tadi yaa, hubungan baik akan terjalin baik orang tua mereka maupun atlet. dan saya sampaikan kepada mereka bahwa saya aini bukan hanya pelatih tapi juga orang tua, abang, teman. Jadi ga usah ragu dan takut ama saya.

Apakah atlet di PPLP Bola Basket mencukupi kuota atlet yang sudah ditetapkan ?

Jawab : kalua sesuai anggaran sudah cukup, karna kuota yang disediakan hanya 6. Tapi ni ada yang mengundurkan diri 2 orang. Jadi kita harus melakukan perekrutan Kembali untuk memenuhi kuota tadi.

Apakah selama proses program pembinaan ini sudah sesuai dengan apa yang sudah disusun ?

Jawab : sejauh ni alhamdulillah sesuai dengan program yang telah disusun

Kesulitan apa saja yang pelatih temukan dalam melatih ?

Jawab : kesulitan palingan waktu mereka ajasih. Ada yang ujian juga ni. Jadi harus pintar-pintar saya bagi waktunya

apakah evaluasi dilakukan disetiap sesi latihan ?

Jawab : kalua saya evaluasi setiap sesi Latihan ya, biar mereka tau salahnya dan bisa langsung diperbaiki

Siapa yang melakukan evaluasi pada saat program latihan yang telah dijalankan ?

Jawab : kalua itu dari pengurus yaa

Apakah program Latihan yang diberikan berbeda-beda setiap atletnya ?

Jawab :kalau latihan dasar secara umum pastis ama. Bedanya pas per posisi mereka aja

Apakah target yang direncanakan pada program pembinaan ini dapat tercapai ?

Jawab : optimis duluu, walaupun banyak hambatan ya.

Menurut pelatih, prestasi yang dicapai oleh tim basket PPLP Bola Basket mengalami kemajuan ?

Jawab : cukup maju lah, yang putri itu dari gugur diawal alhamdulillah 2017-18 kita bisa semifinal

Apa target prestasi terdekat pelatih untuk tim bola basket PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab : target yang realistik dicapai ya POPNAS di semarang besok. Pasti juara lah ya targetnya. Tapi ga muluk-muluk masuk semi dululahh. Karena persiapan kita ni mepet.

Nama : Syifa

Jabatan : Atlet

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : Hall Basket Rumbai

Bagaimana menurut anda kualitas pelatih yang sekarang ?

Jawab : kalua menurut saya pribadi bang, sudah sangat bagus. Ngajarin mentalnya bagus, kalau ada yang salah langsung di omongin

Bagaimana proses anda bisa menjadi atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : waktu itu ditawarin dari pelatih smp bang, trus ikut deh seleksinya.

Alhamdulillah masuk

Apakah kebutuhan atlet dipenuhi oleh pengurus PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : Iya, alhamdulillah bang sebagian besar terpenuhi

Apakah orang tua dan keluarga mendukung dalam hal menjadi atlet di PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab :dukung kok bang, dari awal orang tua juga sudah mendukung

Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses Latihan ?

Jawab :kalau cukup, cukup sih bang

Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan Latihan ?

Jawab :iya bang, coach ngasih tau dulu informasi tentang programnya

Apakah anda merasa nyaman menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : alhamdulillah nyaman bang

Apa tantangan terbesar anda selama menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab :Mengejar targetnya tu bang, apalagi kita menyandang PPLP ini bang, jadi targetnya harus nasional lah

Adakah prestasi yang sudah diraih ?

Jawab : Dandin cup, rajawali cup. Itu pas sebelum pandemic ya bang

Ditingkat apa prestasi tertinggi yang dicapai ?

Jawab : medali emas waktu rajawali cup bang. Tapi kalo sekarang belum ada. Kan covid bang. Inilah pas POPNAS tahun ni kami usahakan

Nama : Nurrahma

Jabatan : Atlet

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : Hall Basket Rumbai

Bagaimana menurut anda kualitas pelatih yang sekarang ?

Jawab :baguss bang, Pelatih itu orangnya detail banget

Bagaimana proses anda bisa menjadi atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : Basket itu dari kelas 2 SMP, terus dengar ada seleksi PPLP bang, yaa ikut alhamdulillah masuk bang.

Apakah kebutuhan atlet dipenuhi oleh pengurus PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab :Cukup terpenuhi kok bang

Apakah orang tua dan keluarga mendukung dalam hal menjadi atlet di PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab :Mendukung banget. Gak ada larangan kalo dari orang tua bang

Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses Latihan ?

Jawab :Cukuplah bang

Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan Latihan ?

Jawab :informasi program disampaikan kok bang di awal Latihan kami

Apakah anda merasa nyaman menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : alhamdulillah nyaman bang

Apa tantangan terbesar anda selama menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : tantangan terbesarnya mungkin mengejar prestasinya ini bang

Adakah prestasi yang sudah diraih ?

Jawab : kalau di PPLP belum bang, soalnya pas kami masuk langsung ada Covid bang.

Ditingkat apa prestasi tertinggi yang dicapai ?

Jawab : ada bang diluar PPLP tapi, yaa medali emas waktu 3x3 se-kota Pekanbaru

Nama : Ridho

Jabatan : Atlet

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Asrama Atlet Rumbai

Bagaimana menurut anda kualitas pelatih yang sekarang ?

Jawab : bagus kali bang, coach ibam udah paling cocok dah

Bagaimana proses anda bisa menjadi atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab :Di rekomendasikan oleh perbasi kabupaten saya bang, diminat coba ikut seleksi, alhamdulillah masuk bang

Apakah kebutuhan atlet dipenuhi oleh pengurus PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab :Cukup terpenuhi bang, alhamdulillah

Apakah orang tua dan keluarga mendukung dalam hal menjadi atlet di PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab :alhamdulillah keluarga saya mendukung bang

Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses Latihan ?

Jawab :hmm, cukup terpenuhi, mungkin ring ni bang kan rusak satu

Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan Latihan ?

Jawab :iya bang, coach menyampaikan informasi programnya dulu diawal latihan

Apakah anda merasa nyaman menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab :Nyaman bang

Apa tantangan terbesar anda selama menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab :Harus menjadi lebih baik, karena kita menyandang sebagai atlet PPLP ni bang

Adakah prestasi yang sudah diraih ?

Jawab :kalau prestasi sebelum PPLP banyak bang hehe. Tapi kalau di PPLP belum bang, soalnya Covid jadinya ga ada event

Ditingkat apa prestasi tertinggi yang dicapai ?

Jawab : prestasi tertinggi medali emas waktu itu yang ikut ada dari sumbar sama medan bang. Tapi pas di PPLP belum bang.

Nama : Trio Maryanto

Jabatan : Atlet

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat : Asrama Atlet Rumbai

Bagaimana menurut anda kualitas pelatih yang sekarang ?

Jawab : Bagus, hubungan dengan atlet terjalin baik dan ketrampilanya juga bagus

Bagaimana proses anda bisa menjadi atlet PPLP Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : ada seleksi bang, dari pengcab Perbasi ku merekomkan nama aku.

Apakah kebutuhan atlet dipenuhi oleh pengurus PPLP cabor Bola Basket Provinsi Riau ?

Jawab : cukup bang

Apakah orang tua dan keluarga mendukung dalam hal menjadi atlet di PPLP Provinsi Riau ini ?

Jawab : kalau keluarga mendukung bang

Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah cukup untuk melakukan proses Latihan ?

Jawab : kalau cukup ya cukup bang, tapi secara kesuluruhan kurang bang. Nambah di alat kondisi fisik sikit bang. Trus ring ni proses perbaikan kan

Apakah pelatih memberikan informasi tentang program yang akan dijalani sebelum melakukan Latihan ?

Jawab : untuk informasi disampaikan bang, diawal

Apakah anda merasa nyaman menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : Nyaman bang, apalagi kami tinggal di komplek sport rumbai. Jadi bisa olahraga sepuas puasnya bang hehe

Apa tantangan terbesar anda selama menjadi atlet binaan dari PPLP Provinsi Riau ?

Jawab : tantangan terbesarnya target harus nasional bang, bukan antar sekolah lagi

Adakah prestasi yang sudah diraih ?

Jawab : prestasi pas di pplp belum bang, soalnya Covid ga ada pertandingan bang. Tapi diluar pas belum PPLP lumayan banyak bang

Ditingkat apa prestasi tertinggi yang dicapai ?

Jawab : prestasi tertinggi yang pernah diraih pas sebelum PPLP bang, medali emas kejuaraan se kota bengkalis. Tapi di PPLP belum bang. Inilah pas POPNAS kami berusaha sekuat-kuatnya ni bang.